

PEDOMAN AKADEMIK

Tahun Akademik 2019 - 2020



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Letjen. Sutoyo, Mojosongo – Solo 57127
Telp. : 0271 – 852 518, Fax. : 0271 – 853 275
Website : www.setiabudi.ac.id
email : info@setiabudi.ac.id



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI**

Nomor : 0370/H1-02/22.07.2019

tentang:

**BUKU PEDOMAN AKADEMIK
TAHUN 2019/2020**

REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Setia Budi perlu adanya Buku Pedoman Akademik sebagai acuan pelaksanaannya.
 2. Bahwa kurikulum baru di beberapa Program Studi di Universitas Setia Budi perlu segera diberlakukan;
 3. Bahwa untuk hal tersebut perlu disahkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Permendikbud Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 3. Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77/D/O/1997.
 6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Setia Budi sebagaimana termaksud dalam Akta No. 184 tertanggal 24 April 1985 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, SH. Notaris di Surakarta
 7. Akte Perubahan Susunan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Setia Budi Nomor 39 tanggal 21 Pebruari 2002 yang dibuat dihadapan Djedjem Widjaja, SH.,MH., Notaris di Jakarta.
 8. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi nomor: 0507/H1-02/27.06.2016 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
 9. Statuta Universitas Setia Budi
- Memperhatikan** :
1. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Universitas Setia Budi
 2. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi Nomor : 0398/H1-02/26.07.2018 tentang Pedoman Akademik Universitas Setia Budi Tahun 2018/2019

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan Pedoman Akademik di Universitas Setia Budi seperti yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini adalah pedoman akademik sah yang berlaku di lingkungan Universitas Setia Budi pada tahun 2019/2020;

Kedua : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :
Segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya
apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan
ini.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 22 Juli 2019

UNIVERSITAS SETIA BUDI
Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. †

Salinan disampaikan kepada :

1. Yth. Ketua Badan Pelaksana Harian YPSB.
2. Yth. Para Wakil Rektor di lingkungan USB
3. Yth. Para Dekan Fakultas.
4. Yth. Para Ketua Program Studi
5. Yth. Para Kepala Biro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2018/2019.

Buku Panduan Akademik ini merupakan acuan dan pegangan civitas akademika khususnya mahasiswa dalam menjalankan perannya selama proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2017/2018 ini telah mengalami penyempurnaan dalam beberapa hal, antara lain Pengertian Umum, Ketentuan Akademik, Proses Akademik, Ruang lingkup Fakultas, Organisasi Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan. Hal ini dilakukan sejalan dengan dinamika perubahan yang terus dilakukan oleh Universitas Setia Budi dalam usaha mencapai visi dan mewujudkan misi, tujuan dan sasaran sebagai institusi pendidikan yang sehat dan bermutu, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing.

Diharapkan Buku Pedoman Akademik ini dapat memberikan informasi yang lengkap bagi mahasiswa dan dosen untuk menjalankan aktivitas akademiknya, dan mahasiswa dapat menentukan strategi penetapan mata kuliah yang harus diambil dalam setiap semesternya, pencarian solusi apabila ada kendala - kendala dalam menjalankan proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Akhirnya, Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat berfungsi sebagai maknanya, baik bagi mahasiswa Universitas Setia Budi, civitas akademika, maupun pihak lain yang ingin mendapatkan gambaran dalam proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Surakarta, 26 Juli 2018

Universitas Setia Budi

Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.

DAFTAR ISI

SK Rektor	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. Pendahuluan	1
A. Sejarah	3
B. Profil	3
C. Visi, Misi Dan Tujuan	6
D. Arah Pengembangan.....	7
E. Struktur Organisasi	7
BAB II. Penyelenggaraan Pendidikan.....	12
A. Kompetensi Lulusan	12
B. Isi Pembelajaran	12
C. Proses Pembelajaran	13
1. Karakteristik Proses Pembelajaran	13
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	13
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	13
a. Bentuk Pembelajaran	13
b. Beban Belajar Mahasiswa	13
4. Pembimbingan Akademik	20
5. Status Akademik Mahasiswa	21
6. Alih Program / Pindah Program Studi.....	25
7. Cuti Akademik	27
8. Batas Waktu Studi.....	29
9. Drop Out (DO)	29
D. Proses Administrasi Akademik	29
1. Registrasi.....	29
2. Perkuliahan	31
3. Ujian	33
4. Input Nilai	36
5. Penerbitan & Pembagian Kartu Hasil Studi (KHS).....	37
6. Revisi Nilai	37

7. Tugas Akhir	38
8. Mengulang Mata Kuliah Yang Tidak Lulus	38
9. Wisuda	38
10. Jenis - Jenis Pelanggaran Akademik	41
BAB III. Fakultas Ilmu Kesehatan	44
A. Pengantar	44
B. Visi Dan Misi	44
C. Organisasi Fakultas	45
D. Program Studi	47
1. Program Studi D-III Analisis Kesehatan	47
A. Spesifikasi Program Studi	48
B. Visi dan Misi	48
C. Tujuan	49
D. Profil Lulusan	49
E. Kompetensi Lulusan	49
F. Kriteria Kelulusan	52
G. Lain-lain	54
H. Sebaran Kurikulum dalam Semester	100
I. Uraian Mata Kuliah	103
BAB IV. Pola Pengembangan Kemahasiswaan	146
A. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	146
B. Organisasi Kemahasiswaan	147
C. Ruang Lingkup Kegiatan Kemahasiswaan	148
D. Bidang Penalaran, Keilmuan, Kreativitas, Kewirausahaan	149
E. Kompetisi Program Minat dan Bakat Tingkat Nasional	161
F. Kesejahteraan Mahasiswa	164
BAB V. Layanan	170
A. UPT – Perpustakaan	170
B. UPT – Laboratorium	171
C. Sistem Informasi Akademik	175
D. Penyampaian Keluhan Pelanggan	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH UNIVERSITAS SETIA BUDI

Pendirian Yayasan Pendidikan Setia Budi dengan Akta Notaris Ruth Karliena, SH, Surakarta Nomor 184, tanggal 22 April 1985 oleh Keluarga Drs. Yahya Andrianto, dan diperbarui dengan Akta Notaris Djedjem Widjaja, SH, MH, di Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Pebruari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga DR. Soedjarwo.

Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang dengan didirikannya :

1. Akademi Analis Farmasi dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 2646/Kep/Diknakes/VIII/83, tanggal 12 Agustus 1987, yang berubah namanya menjadi Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan surat dari DEP.KES.RI, Nomor : DL.02.01.1.1.3099, tanggal 29 September 1997.
2. Akademi Teknik Kimia dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 0125/O/1989, tanggal 8 Maret 1989 dengan Peogram Studi D-III Analis Kimia. Kemudian terjadi perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 103/D/O/1994, tanggal 19 Desember 1994 dengan Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Farmasi, D-III Analis Kimia, D-III Teknik Kimia Pangan dan D-III Teknik Kimia Farmasi. Menjadi **Universitas Setia Budi** dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 77/D/O/1997, tanggal 11 Nopember 1997 dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi.
3. Akademi Teknik Gigi dengan SK MENKES RI, Nomor: HK.00.06.1.1.3046, tanggal 9 Juli 1992.
4. Akademi Farmasi dengan SK MENKES RI Nomor: HK.00.06.1.1.347.2, tanggal 2 Pebruari 1998.

Berdasarkan ijin dari DIRJEN DIKTI RI Nomor: 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D-III Analis Kesehatan, D-III Analis Farmasi dan makanan serta D-III Farmasi, berintegrasi pada Universitas Setia Budi.



Filosofi Visual:

- ❖ Gambar Bola Dunia yang berputar dinamis mengisyaratkan visi dari pemikiran untuk meraih kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menggarap segala yang ada di bumi ini untuk kesejahteraan umat manusia.
- ❖ Tiga lingkaran merah yang dihubungkan dengan tiga garis kuning keemasan melukiskan bahwa pemikiran tersebut selalu berlandaskan kepada Tri Sila yaitu Sadar, Percaya dan Taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya. Dengan demikian setiap gagasan (cipta, rasa, karsa) selalu berdasarkan Tri Sila sehingga yang terwujud adalah mendekati Karsa Tuhan
- ❖ Bintang bersegi lima merupakan visualisasi dari sebagian akhlak mulia atau budi pekerti luhur yang merupakan kesatuan watak utama, seperti rela, narimo/menerima, jujur, sabar dan budi luhur.
- ❖ Tulisan “Setia Budi” berwarna merah putih, menggambarkan nilai kesatuan bangsa. USB selalu berjiwakan tanah air yang tinggi, namun tetap bersahabat dengan bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Filosofi Warna:

- ❖ Warna dasar putih melambangkan *kesucian* dalam *cipta, rasa, karsa* dan *tindakannya*.
- ❖ Warna garis kuning keemasan yang menghubungkan ketiga lingkaran melambangkan ketajaman, kecemerlangan serta kearifan dalam berpikir karena dilandasi oleh sadar, percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya.
- ❖ Warna garis biru pada bola dunia dan tulisan Universitas menunjukkan cinta yang mendalam kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kasih sayang kepada umat di bumi.
- ❖ Warna merah putih pada tulisan Setia Budi melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Arti nama SETIA BUDI merupakan keinginan para pendirinya untuk membantu pemerintah Republik Indonesia, dan umat dalam meningkatkan sumber daya manusia, agar senantiasa berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. PROFIL UNIVERSITAS SETIA BUDI

PROGRAM STUDI :	TAHUN BERDIRI
Akademi Analis Kesehatan Surakarta	1983
D-III Analis Kesehatan	
Akademi Analis Farmasi Surakarta	1987
D-III Analis Farmasi, berubah nama menjadi	
Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Surakarta	2001
D-III Analis Farmasi & Makanan	
Akademi Farmasi Surakarta	1998
D-III Farmasi	
Akademi Teknik Kimia Surakarta	
D-III Analis Kimia	1989
D-III Teknik Kimia Farmasi	1992
D-III Teknik Kimia Pangan	1992
Akademi Teknik Gigi Surakarta	
D-III Teknik Gigi	1992
Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta	1994
S1 Farmasi	
S1 Teknik Kimia	
D-III Analis Kimia	
D-III Teknik Kimia Farmasi	
D-III Teknik Kimia Pangan	
Universitas Setia Budi	1997

Universitas Setia Budi telah menjalankan sistem manajemen mutu Internal & Eksternal untuk menjamin sistem dan kualitas kelulusannya. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Audit Eksternal oleh Badan Sertifikasi Internasional *World Wide Quality Assurance* (WQA), USB tersertifikasi SMM ISO 9001:2015 dengan nomor QS 4054 dan pada tahun

yang sama pula USB mendapatkan sertifikat Akreditasi Institusi dengan peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 3285/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017.

Fakultas Farmasi :	Tahun Berdiri
1. Program Studi S1 Farmasi (Akreditasi B) Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT tanggal 10 Juli 2015 nomor :773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	1995
2. Program Studi D-III Farmasi (Akreditasi B) Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 14 Maret 2017 Nomor :0129/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017	1998
3. Program Studi D-III Analis Farmasi & Makanan (Akreditasi B) Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 9 Juni 2018 Nomor: 0413/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2018	1987
4. Program Studi Profesi Apoteker (Akreditasi B) Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 27 Januari 2018 Nomor : 0046/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2018	1998
5. Program Studi S2 Ilmu Farmasi (Akreditasi B) Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 26 Agustus 2017 Nomor : 0529/LAM-PTKes/Akr/Mag/VIII/2017	2007
Fakultas Teknik:	
1. Program Studi S1 Teknik Kimia (Akreditasi C) Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Tanggal 07 Desember 2014 Nomor : 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014(<i>sedang proses reakreditasi</i>)	1995
2. Program Studi D-IIAnalisis Kimia (Akreditasi B) Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT	1989

Tanggal 28 Desember 2014

Nomor : 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014

3. Program Studi S1 Teknik Industri (Akreditasi B) 1997

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT

Tanggal 13 Oktober 2016

Nomor:2251/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

Fakultas Ilmu Kesehatan:

1. Program Studi D-III Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 1983

Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes

Tanggal 17 April 2016

Nomor: 0546/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016

2. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 2008

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT

Tanggal 29 Agustus 2015

Nomor : 961/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2015

Fakultas Psikologi :

Program Studi S1 Psikologi (Akreditasi C) 2002

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT

Tanggal 22 Juni 2015

nomor : 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015(*sedang proses reakreditasi*)

Fakultas Ekonomi :

1. Program Studi S1 Manajemen Rumah Sakit (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT

tanggal 06 April 2015

nomor : 139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015

2. Program Studi S1 Akuntansi (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT

tanggal 21 Oktober 2016

nomor : 2484/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi Universitas Setia Budi

USB menjadi perguruan tinggi yang **sehat** dan **bermutu**, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan iptek, menghasilkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berbudi pekerti luhur**, cerdas, dan trampil, pada tahun **2020**.

2. Misi Universitas Setia Budi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional didukung oleh organisasi yang sehat (*organizational health*).
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan trampil serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

3. Tujuan Universitas Setiabudi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.
3. Menghasilkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan kesehatan organisasi (*organizational health*) pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola (*good university governance*), regulasi, dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

D. ARAH PENGEMBANGAN

Program Akademik diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Program Vokasi merupakan jalur Pendidikan Profesional yang mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Mampu menyelesaikan masalah industri (*problem solver*)
2. Bekerja mengikuti operasi, standar dan prosedur industri baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendukung perkembangan industri melalui peningkatan mutu / kualitas.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Keperguruan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua Pembina	: Dra. Hendra Tjahyawati, M.Pd.
Ketua	: Dr. Ir. Budi Darmadi, M.Sc.
Pengawas	: Hendragini
Bendahara	: Sembodo, SH

Badan Pelaksana Harian Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua	: Ramelan Subagyo, M.Eng.Sc
Wakil Ketua	: Agus Endrianto Suseno, SE., MBA.
Sekretaris	: Drs. MD. Eko Nugroho, MM.
Bendahara	: Fahmi Mayasari, SE., MM.
Anggota Urusan Administrasi Umum	: Bambang Rinantoro

Anggota Urusan Sarana Prasarana : DianAnggraena, M.Sc.

Pejabat Struktural Tingkat Rektorat Universitas Setia Budi

Masa Tugas 2015-2019

1. Rektor : Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik : Dr. Dra. Peni Pujiastuti, M.Si.
3. Wakil Rektor II Bid. Keuangan : Dr. Y. Kristanto, SE., MM.
4. Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan & Alumni : Narimo, ST., MM.
5. Wakil Rektor IV Bid. Adm. Umum, Kepegawaian & KS : Dr. Titik Sunarni, M.Si., Apt.

Sesuai dengan statuta Universitas Setia Budi susunan organisasi di masing-masing Fakultas di Universitas Setia Budi terdiri dari :

Unsur Pimpinan Fakultas

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Sekretaris Fakultas/ Wakil Dekan dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Fakultas merupakan penyelenggara Program Studi D-III, D-IV, S-1, S2 dan profesi dalam kegiatan operasional dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dekan dibantu oleh Ketua Program Studi dan atau Sekretaris Program Studi.

- ❖ Dekan berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pembinaan tenaga edukatif, mahasiswa dan tenaga administrasi, serta perencanaan dan pengembangan fakultas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- ❖ Sekretaris Fakultas/Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan rutin di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, kegiatan administrasi umum, evaluasi/pembinaan tenaga edukatif, administrasi kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa.
- ❖ Ketua Program Studi, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan operasional di Program Studi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

PEJABAT STRUKTURAL UNIVERSITAS SETIA BUDI

PERIODE 2015 - 2019

I. FAKULTAS FARMASI

Dekan	: Prof. Dr. R.A. Oetari, SU. Mm.,Apt.
Wakil Dekan I	: Dr. Rina Herowati, M.Si.,Apt.
Wakil Dekan II	: Ismi Rahmawati, S.Si., M.Si.,Apt.
Wakil Dekan III	: Iswandi, S.Si., M.Far., Apt.
Ketua Progdi S2 Farmasi	: Dr. Gunawan Pamuji W., M.Si.,Apt.
Sek. Progdi S2 Farmasi	: Dr. Ana Indrayati, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi S1 Farmasi	: Dwi Ningsih, S.Si., M.Far.,Apt.
Sekretaris 1 Progdi S1 Farmasi	: Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si.,Apt
Sekretaris 2 Progdi S1 Farmasi	: Siti Aisyah, S.Farm., M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Farmasi	: Vivin Nopiyanti, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi D-III Farmasi	: Ika Purwidiyaningrum, M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Anafarma	: Mamik Ponco Rahayu, S.Si., M.Si.,Apt.
Ketua Progdi Profesi Apoteker	: Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi Profesi Apt.	: Sunarti., S.Farm., M.Sc.,Apt.

II. FAKULTAS TEKNIK

Dekan	: Petrus Darmawan, ST., MT.
Sekretaris Fakultas	: Ir. Roesleini Putri Zendrato, MT.
Ketua progdi S1 Tek. Kimia	: Dewi Astuti Herawati, ST., M.Eng.
Ketua progdi S1 Tek. Industri	: Erni Suparti, ST., MT.
Ketua progdi D-III Analisis Kimia	: Argoto Mahayana, ST., MT.

III. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dekan	: Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
Wakil Dekan I	: Drs. Edy Prasetya, M.Si
Wakil Dekan II	: Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.
Ketua Progdi D-IV An. Kes.	: Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
Sekretaris Progdi D-IV An. Kes.	: Dian Kresna Dipayana, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi D-III An. Kes.	: Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
Sekretaris Progdi D-III An. Kes.	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

IV. FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan : Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Sekretaris Fakultas : Patria Mukti, S.Psi., M.Si.
Ketua Progdi S1 Psikologi : Prilya Shanty, S.Psi., M.Psi., Psi.

V. FAKULTAS EKONOMI

Dekan : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
Sekretaris Fakultas : Yunus Harjito, SE., M.Si
Ketua Progdi S1 Manajemen : Finisha Mahaestri Noor, B.Com., MPH.
Ketua Progdi S1 akuntansi : Faiz Rahman Sidiq, SE., M.Ak.

VI. BIRO

Kepala BAA dan SI : Anita Indrasari, ST., M.Sc.
Kepala Bag. Adm. Akd : Sri Indarto, S.Kom.
Kepala Bag. SIM : Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs

Kepala Bauk dan Kejasama : Dra. Endang Widyastuti, MA.
Kepala Bag. Adm Umum dan Kepegawaian : Heri Kehwanto, SE.
Kepala Bag. Kerjasama : Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.

Kepala BKU, Sar-Pras dan RT : Dra. Nony Puspawati, M.Si.
Kepala Bag. Keuangan : Ponijo, SE.
Kepala Bag. Sar-PrasAkd dan RT : Bambang Widodo, S.Kom.
Kepala Bag. Sar-Pras NonAkd : Suroso, Sp.
Kepala Bag. Pengadaan dan Gudang : Danarji, Sp.

Kepala BKA : Fransiska L, S.Farm.,M.Sc.,Apt
Kepala Bag. Kemahasiswaan : Reinhard Bee,Amd.
Kepala Bag. Alumni : Hesti Kusmiyati,Amd.
Kepala Pusat Kewirausahaan dan *Softskill* : Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si

Kepala Biro Pemasaran dan PMB : Tri Wijayanti, S.Farm., M.Ph.,Apt.
Kepala Bag. Pemasaran : Swastika Ardhana, S.I.Kom.
Kepala Bag. Penerimaan Mahasiswa : M. Margareta Ida N,Amd.

VII. UNIT PELAKSANA TEKNIS

Kepala UPT Perpustakaan Pusat : Rina Handayani, SIP., MIP

Kepala UPT Lab Sentral : Asik Gunawan, A.Md

VIII. BIDANG PENJAMINAN MUTU

Kepala Bidang Penjaminan Mutu : Ig. Yari Mukti W, S.Si., M.Sc.

Ketua Bidang Penjaminan Mutu : Gregorius Prima Indra Budianto, ST., M.Eng

Ketua Bidang Pengembangan Mutu : Reslely H, S.Farm., M.Sc., Apt.

IX. LPPM

Ketua : Dr. Supriyono, S.T., M.T.

Ka.Bid. Penelitian : Dr. Wiwin Herdwiani, SF., M.Sc., Apt.

Ka.Bid. Pengabdian Masyarakat : Bagus Ismail Adhi Wicaksono, ST., MT

X. DEWAN KODE ETIK

Ketua : Ir. Rosleini Ria Putri Zendrato, MT

Sekretaris : Dra. Endang Widyastuti, MA

XI. LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Ketua : Patria Mukti, D.Psi., M.Si

Sekretaris : Wisnu Arfian A. Sudjarwo, S.Si., M.Si

XII. SATUAN PENGAWAS

Ketua : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si

Sekretaris : Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Setia Budi berdasarkan pada Statuta Universitas Setia Budi dan regulasi dari pemerintah, yaitu UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, PP No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No 74 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dll.

A. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan Universitas Setia Budi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi di Universitas Setia Budi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan capaian pembelajaran yang ditetapkan organisasi profesi, serta memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kompetensi lulusan masing-masing program studi tercantum ada pedoman akademik fakultas.

B. ISI PEMBELAJARAN

Isi pembelajaran merupakan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, dan dituangkan dalam bentuk mata kuliah. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap program pendidikan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di Universitas Setia Budi sebagai berikut:

1. Program Diploma Tiga, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum.
2. Program Diploma Empat dan Sarjana, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam.

3. Program Profesi, paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu.
4. Program Magister, paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

C. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Universitas Setia Budi, merupakan pelaksanaan pembelajaran pada program studi dengan memperhatikan SNI/TKTI 44/2015 dan regulasi lain, untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

1) KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik proses pembelajaran di Universitas Setia Budi bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan **berpusat pada mahasiswa** (*Student Center Learning, SCL*)

2) PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan di sajikan dalam bentuk: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan (KP), Catatan Pelaksanaan Pembelajaran (CKPP) dan bahan ajar. Disusun oleh dosen pengampu/tim dosen dan direview secara periodik dengan memperhatikan perkembangan IPTEK, kebutuhan pasar dan regulasi.

3) PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pelaksanaan Proses Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar di dalam atau di luar lingkungan Universitas Setia Budi.

a. **Bentuk Pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, seminar, praktikum/ praktek studio/praktek bengkel/praktek lapangan. Untuk program Sarjana/Diploma IV wajib ditambah penelitian, perancangan atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen.

b. **Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sistem kredit semester (sks). Sks digunakan sebagai ukuran:

- 1) Besarnya beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
- 2) Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa

3) Besarnya usaha belajar yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.

4) Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi dosen

Nilai sks suatu mata kuliah ditentukan berdasar atas kedalaman, keluasan dan kerincian bahan kajian untuk mencapai suatu kompetensi serta tingkat penguasaan yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu / capaian pembelajaran, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

1) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:

- a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
- b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester

2) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar** atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari:

- a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
- b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester

3) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, dan atau pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 14(enam belas) minggu, tidak termasuk Ujian.

Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester gasal dan semester genap.

Semester Gasal dimulai pada bulan September dan berakhir Januari, dan Semester Genap dimulai mulai Pebruari dan berakhir Juni

Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan berdasarkan SK Rektor 0364/H1-02/13.06.2017

- 1) Program Diploma 3 (tiga), paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
- 2) Program Diploma 4 (empat) dan Sarjana (S1), paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
- 3) Program Profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks
- 4) Program magister, paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.

Pengambilan sks

- 1) Beban belajar mahasiswa program: Diploma 3, Diploma 4 dan Sarjana yang berprestasi akademik dengan indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik, maka setelah semester 2 (dua) dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
- 2) Pengambilan sks pada semester berikutnya mengikuti tabel berikut:
Tabel 1: Hubungan Indeks Prestasi dengan jumlah sks yang diperbolehkan

IPS yang diperoleh	Maks. sks yang diperbolehkan
$\geq 3,00$	24
2,50 – 2,99	22
2,00 – 2,49	20
$< 2,00$	18

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, mencakup:

1) Prinsip penilaian

Penilaian harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

- a) Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- d) Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
- e) Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik dan instrumen penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- b) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio atau karya desain).
- e) Rubrik penilaian mahasiswa sebaiknya merupakan kesepakatan dari hasil musyawarah: *peer group*, atau program studi, atau fakultas.

- f) Instrumen penilaian untuk Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD) tertulis, menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan(PAP) sebagai berikut:

<i>Angka</i>		
<i>Huruf</i>	<i>Skala 5</i>	<i>Skala 100</i>
A	4,0	85 – 100
B	3,9	83 – 84
	3,8	81 – 82
	3,7	79 – 80
	3,6	77 – 78
	3,5	75 – 76
	3,4	74
	3,3	73
	3,2	72
	3,1	71
	3,0	70
C	2,9	69
	2,8	68
	2,7	67
	2,6	66
	2,5	65
	2,4	64
	2,3	63
	2,2	62
	2,1	61
	2,0	60
D	1,9	59
	1,8	58
	1,7	57
	1,6	56
	1,5	55
	1,4	44 – 54
	1,3	33 – 43
	1,2	22 – 32
	1,1	11 – 21
	1,0	1 – 10
E	0	0

3) Mekanisme penilaian

- a) Dosen menyusun rencana penilaian setiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD) sesuai RPS.
- b) Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. **Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik.**

- c) Pelaksanaan penilaian KAD disebut UKAD sesuai RPS. UKAD dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen/tim dosen atau dilaksanakan secara terjadwal, mengikuti kebijakan di fakultas.
- d) Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- e) Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. **Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.**
- f) Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.

4) Pelaksanaan penilaian

- a) UKAD meliputi UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4
- b) Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- c) UKAD dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dosen pengampu dan atau secara terjadwal, teknis pelaksanaan diatur oleh fakultas.
- d) Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- e) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.

5) Pelaporan penilaian

- a) Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi.
- b) Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.

- c) Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

6) Ketuntasan dan Kelulusan mahasiswa

- a) Ketuntasan mahasiswa **pada setiap UKAD** mengikuti **batas tuntas** yang **ditetapkan oleh program studi**. Serendah-rendahnya mencapai nilai C (2,00) setara dengan 60.
- b) Ketuntasan mahasiswa **pada tiap mata kuliah** mengikuti batas tuntas yang ditetapkan oleh program studi atau fakultas, serendah-rendahnya mencapai C (2,00) setara dengan 60 untuk program diploma/sarjana, C (2,00) untuk program profesi setara dengan 60 dan B (3,00) setara 70 untuk magister .
- c) **Kelulusan akhir program**, dinyatakan lulus apabila telah menempuh dan tuntas seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol) untuk diploma dan program sarjana, 3,00 (tiga koma nol nol) untuk program profesi dan magister. Dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh program studi.
- d) Selain IPK kelulusan akhir program seorang mahasiswa, apabila telah lulus pada beberapa program pengayaan akademik, yaitu: *English Proficiency Course*(EPC), Pendidikan Anti Korupsi (PAK), Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan bagi Mahasiswa Baru (PPSPP), Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).
- e) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar sama dengan 2,50 (dua koma lima nol). Fakultas dapat menetapkan batas minimal kelulusan mahasiswa lebih besar dari batas yang telah ditetapkan oleh Universitas. Kelulusan akhir

program seorang mahasiswa ditetapkan dengan SK Rektor berdasarkan hasil rapat yudisium di fakultas/program studi.

f) Predikat kelulusan

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. Memuaskan: apabila IPK 2,76-3,00
2. Sangat memuaskan: apabila IPK 3,01 – 3,50
3. Dengan pujian: apabila IPK lebih besar dari 3,50

Predikat kelulusan cum laude juga memperhatikan masa studi maksimum yaitu “n” tahun untuk program D-III, dan “n”+1 untuk program Sarjana dan D-IV serta “n” + ½ untuk program Magister (n adalah masa studi minimum)

Catatan :

Cum laude tidak diberikan pada mahasiswa pindahan/ Transfer. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah bagi program diploma, program sarjana dan program magister, gelar dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

4) PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Pembimbing Akademik (PA) secara umum bertugas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan waktu studinya secara optimal, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Memberikan berbagai informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang peraturan akademik berdasarkan Sistem Kredit Semester dan sistem pembelajaran, sistem pembinaan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler, beasiswa yang tersedia, dan informasi lain yang berkaitan dengan peraturan akademik dan peraturan umum yang berlaku
- b. Membantu mahasiswa menyusun *strategi rencana studi* sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir, termasuk didalamnya mengatur strategi terhadap tahapan evaluasinya
- c. Memberikan pertimbangan dan *bimbingan teknis* kepada mahasiswa mengenai *mata kuliah dan sks yang sebaiknya diambil* sesuai dengan kemampuan yang

bersangkutan. Bimbingan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada perolehan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh semester sebelumnya, dan mengacu pada struktur kurikulum (mata kuliah semi pra syarat / pra syarat dan bersyarat)

- d. Memberikan petunjuk, saran dan atau bimbingan untuk memecahkan *masalah-masalah yang dihadapi*, baik masalah yang berkaitan dengan belajar mengajar / masalah akademik maupun non akademik yaitu yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan hubungan sosial, pribadi, ekonomi, jurusan/program studi dan masalah yang berhubungan dengan hubungan antar mahasiswa dan sistem administrasi.
- e. Memberikan *motivasi* kepada mahasiswa agar lebih giat dalam belajar, untuk mencapai perkembangan tahap optimal, baik secara akademik, psikologis maupun sosial
- f. Menyajikan / mencatat / melaporkan data *mutasi* mahasiswa, meliputi : cuti kuliah, pindah jurusan, pindah/keluar dari PTS, *mangkir* (berhenti tanpa ijin), dll.
- g. Mencatat dan menyimpan serta menyajikan data perkembangan hasil studi mahasiswa bimbingannya dan melaporkan kepada Kaprogdi mahasiswa bimbingan yang rawan DO untuk diberi surat peringatan.
- h. Mencatat dan menyiapkan data tentang mahasiswa yang memenuhi kualifikasi sebagai calon penerima *berbagai jenis beasiswa*

Selain ketentuan diatas Pembimbing Akademik perlu memperhatikan pula kondisi mahasiswa pada semester tersebut.

5. STATUS AKADEMIK MAHASISWA

Berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa di setiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penentuan status akademik mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan :

a. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program D-III

- 1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 2 ini dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 2 semester awal sehingga melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas.

Penilaian dua semester pertama terdiri dari :

- a) Telah mendapatkan minimal 30 SKS
 - b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
 - c) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.
 - d) Apabila mahasiswa telah dapat mengumpulkan lebih dari 30 SKS maka penilaiannya diambil dari 30 SKS yang mempunyai nilai tertinggi.
- 2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)
- Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 4 dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 4 semester.
- Penilaian tahap empat semester terdiri dari :
- a) Telah mencapai dan atau menempuh nilai kredit (SKS) 75 sks.
 - b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
 - c) Tidak ada nilai E.
 - d) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.
- 3) Evaluasi Tahap Ketiga (akhir semester 6)
- Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila :
- a. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,50$.(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
 - b. tidak mempunyai nilai D dan E.
- 2) Evaluasi Akhir Program
- Selambat-lambatnya pada akhir semester ke sepuluh, mahasiswa harus sudah lulus semua beban sks yang ditetapkan untuk program Diploma dan IPK $\geq 2,50$ (**batas minimal IPK menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas**)
- 4) Mahasiswa akan mendapatkan surat peringatan akademik dari Dekan apabila disangsikan dapat melalui tiap tahap evaluasi.
- 5) Jikamahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria evaluasi akhir program pada akhir semester ke-10, maka Rektor akan menerbitkan Surat Keputusan untuk menghentikan statusnyasebagai mahasiswa USB (SK Drop Out).

b. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program Sarjana & Diploma IV

- 1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)
- Mampu mengumpulkan paling sedikit 25 sks dengan IPK $\geq 2,50$. Apabila

mampu mengumpulkan > 25 sks tetapi IPK < 2,50 maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 25 sks dengan IPK $\geq 2,50$

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 50 sks dengan IPK $\geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 50 sks tetapi IPK < 2,50 maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 50 sks dengan IPK $\geq 2,50$

3) Evaluasi Tahap III (pada akhir semester 6)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 80 sks dengan IPK $\geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 80 sks tetapi IPK < 2,50 maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 80 sks dengan IPK $\geq 2,50$

4) Evaluasi Tahap IV (pada akhir semester 8)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 120 SKS dengan IPK $\geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 120 sks tetapi IPK $\geq 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 120 sks dengan IPK $\geq 2,50$

5) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program Sarjana dan IPK $\geq 2,50$ (**menyesuaikan aturan IPK minimal Fakultas masing-masing**).

6) Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi

7) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hasil tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

c. Keberhasilan menyelesaikan studi

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program sarjana (lulus sarjana), yang dinyatakan dalam Yudisum kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan dalam kurikulum program studi (termasuk didalamnya **Ujian Akhir Program** bagi Fakultas yang menyelenggarakannya, untuk Program Studi D-III Farmasi, D-III Analisis Farmasi & Makanan, D-III Analisis Kesehatan)

- 2) Tanggal kelulusan adalah tanggal diselenggarakannya yudisium penetapan IPK akhir program.

d. Status Akademik Akhir Program

1) Program Diploma-III

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program D-III adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$.
(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak mempunyai nilai D dan atau E.
- c) Telah lulus English Proficiency Center
- d) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi
- e) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

2) Program S1 dan D-IV

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program S1 dan D-IV adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$. (menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak ada nilai tidak lulus (E)
- c) Jumlah nilai D yang diperbolehkan diatur oleh Fakultas masing-masing, kecuali untuk kelompok matakuliah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Budi Pekerti) nilai minimal harus C (2,0)
- d) Telah lulus English Proficiency Center (EPC)
- e) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
- f) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

6. ALIH PROGRAM / PINDAH PROGRAM STUDI

a. Pindah Studi di lingkungan Universitas Setia Budi

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester
- 2) Tidak karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi asal
- 4) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi yang dituju dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan atau hasil akreditasi matakuliah yang telah ditempuh dan atau sisa masa studi
- 5) Pindah studi hanya diizinkan satu kali
- 6) Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan
- 7) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut, **tidak akan diperhatikan / ditolak**.
- 8) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju
- 9) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi di lingkungan Universitas Setia Budi secara teknis diatur pelaksanaannya oleh fakultas yang dituju

b. Pindah Studi / transfer dari luar Universitas Setia Budi

Pindah studi atau transfer tidak wajib dilakukan oleh semua Fakultas. Apabila Fakultas menerima pindah studi/transfer harus mengikuti aturan berikut:

- 1) Ketentuan Umum
 - a) Fakultas/ Program Studi dari perguruan tinggi asal harus sejenis dan sejalur dengan fakultas / Program Studi yang dituju di lingkungan Universitas Setia Budi dan dengan peringkat akreditasi BAN-PT/ LAM yang setingkat atau lebih tinggi
 - b) Universitas Setia Budi tidak menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang tidak memiliki status sebagai mahasiswa karena dikeluarkan / putus studi dari perguruan tinggi lain tersebut.
 - c) Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di perguruan tinggi asal
 - i. Untuk program Diploma, telah mengikuti pendidikan secara terus

menerus dengan masa studi minimal 2 semester dan maksimal 6 semester, serta mengumpulkan kredit minimal :

- untuk 2 semester 24 sks dengan $IPK > 2.00$
- untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
- untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$

ii. Untuk program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 4 semester dan paling lama maksimal 8 semester, serta telah mengumpulkan kredit minimal:

- untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
- untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
- untuk 8 semester 96 sks dengan $IPK \geq 2.00$

iii. Apabila jumlah sks dari perguruan tinggi asal telah memenuhi ketentuan batas minimal lulus program diploma atau sarjana, maka diwajibkan menempuh mata kuliah keahlian yang ditawarkan oleh program studi di Universitas Setia Budi minimal 8 sks bagi program diploma III dan 12 sks bagi program Sarjana & Diploma IV

iv. Lama studi pada Fakultas/Program Studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada Fakultas Program Studi Universitas Setia Budi yang menerima pindahan

- d) Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas/ fakultas atau sebab lain yang sejenis di Perguruan Tinggi asal dibuktikan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal.
- e) Alasan pindah karena mengikuti orang tua / wali / suami / istri (dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang)
- f) Sebagai utusan daerah / perguruan tinggi (dikuatkan dengan surat usulan dari Pemda / pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan)
- g) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu yang ditentukan tidak akan diperhatikan / ditolak

2) Ketentuan Khusus

Di tingkat fakultas diperlukan persyaratan khusus, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung pada Fakultas / Program Studi di

lingkungan Universitas Setia Budi dan atau Akreditasi mata kuliah dan atau sisa masa studi

- 3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju.
- 4) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi secara teknis, diatur dalam fakultas yang dituju.
- 5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut diatas dengan pertimbangan khusus.

c. Pindah Studi keluar dari USB

Mahasiswa yang sudah terdaftar pada Program Studi di lingkungan USB diperbolehkan untuk pindah ke Perguruan Tinggi lain, karena alasan tertentu atau mengikuti keluarga, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal selama 2 (dua) semester
- 2) Tidak melanggar tata tertib suasana akademik kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Mengajukan surat permohonan ke Dekan Fakultas, dimana surat permohonan tersebut telah disetujui orang tua/ wali, dengan melampirkan :
 - a) Menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan pada semester berjalan atau sebelumnya
 - b) Surat keterangan bebas tanggungan perpustakaan atau peralatan di laboratorium
 - c) Kartu mahasiswa asli
- 4) Setelah surat permohonan disetujui oleh Dekan Fakultas, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan dari Fakultas yang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut pernah menempuh kuliah di USB sampai dengan semester yang telah dilaksanakan, dan dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 5) Rektor menerbitkan Surat Keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa USB.

7. CUTI AKADEMIK

Mahasiswa Program Akademik dan Program Vokasi di Universitas Setia Budi dalam keadaan tertentu dibenarkan untuk mengajukan permohonan ijin cuti tidak mengikuti kegiatan akademik, dengan syarat:

- a. Mahasiswa cuti adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum program studinya selesai kemudian mengikuti kembali kegiatan akademik dengan seijin Dekan Fakultas dan telah konsultasi dengan Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik.
- b. Waktu cuti studi hanya diberikan **maksimal selama 2 (dua) semester dan tidak berurutan**, kecuali dengan kebijakan khusus yang disetujui dan diperbolehkan oleh Dekan Fakultas.
- c. Waktu cuti ~~dalam pada point (a) tidak akan~~ diperhitungkan untuk menentukan batas waktu penyelesaian studi.
- d. Permohonan ijin cuti studi hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah paling sedikit / minimal 2 (dua) semester.
- e. Mahasiswa membuat surat permohonan ijin cuti studi dengan alasan yang jelas ke Dekan Fakultas, dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik, **dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA&SI).
- f. Mahasiswa cuti diwajibkan **membayar SPP Variabel sebesar 5 SKS / semester** yang nominalnya ditentukan sesuai dengan tahun masuknya.
- g. Mahasiswa yang ingin aktif kembali diwajibkan membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik (**dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan BAA&SI).
- h. Mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik **tanpa pemberitahuan dan melanggar ketentuan butir diatas**, maka waktu berhenti akan **ikut diperhitungkan dalam menentukan batas waktu studi** dan mahasiswa **diwajibkan membayar SPP Variabel 10 SKS dan SPP Tetap/ semester**, dengan terlebih dahulu membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas.

Ketentuan lain:

Mahasiswa yang dengan sengaja meninggalkan kegiatan akademik lebih dari 2 (dua) semester **tidak** diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan **dinyatakankeluar/ berhenti** dari Universitas Setia Budi.

8. BATAS WAKTU STUDI

- a. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) dan Diploma IV (D-IV)
Beban studi program pendidikan S-1 & D-IV Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana minimal 144 sks dan maksimal 150 sks. Beban sks dijadwalkan dalam 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu 8 semester dan selambat-selambatnya 14 semester.
- b. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Diploma III (D-III)
Beban studi program pendidikan D-III Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya minimal 110 sks dan maksimal 120 sks.
Beban sks dijadwalkan dalam 6 semester, dapat ditempuh dalam waktu 6 semester dan selambat- selambatnya 10 semester.

9. DROP OUT (DO)

- a. Tidak dapat memenuhi target tahapan evaluasi kemajuan studi.
- b. Tidak mampu menyelesaikan studi D-III selama 10 semester; Strata 1 (S-1) dan D-IV dalam waktu 14 semester dianggap gagal atau drop out (DO)

D. PROSES ADMINISTRASI AKADEMIK

1. REGISTRASI

Registrasi / Daftar Ulang bertujuan untuk memperoleh hak mengikuti proses Pembelajarannya itu perkuliahan dan ujian dengan memperhatikan peraturan yang ada. Registrasi dilaksanakan pada setiap awal semester, yaitu bulan Agustus dan Januari.

Prosedur Registrasi:



PERSYARATAN ADMINISTRASI BAGI WARGA NEGARA ASING

a. Persyaratan Umum

Bagi WNA yang akan menjadi mahasiswa di Universitas Setia Budi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Daftar riwayat hidup

- 2) Fotocopy / salinan ijazah termasuk transkrip akademik
 - 3) Surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia berupa rekening bank
 - 4) Fotocopi paspor yang masih berlaku, minimal satu tahun
 - 5) Surat pernyataan yang bersangkutan tidak akan bekerja selama belajar di Indonesia
 - 6) Surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - 7) Pasfoto terbaru
 - 8) Surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang
- b. Persyaratan Khusus
- 1) Bagi calon mahasiswa WNA yang akan mengikuti program S1, D-IV dan D-III di Universitas Setia Budi, disamping harus memenuhi persyaratan umum tersebut diatas, juga harus lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau placement test.
 - 2) Bagi WNA yang telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi luar negeri minimal 3 (tiga) tahun.
 - 3) Untuk dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru harus mendapatkan izin belajar dari Ristekdikti.
 - 4) Mematuhi peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.
- c. Prosedur dan tatacara permohonan bagi warga Negara asing untuk menjadi mahasiswa Universitas Setia Budi, secara teknis diatur dalam Fakultas dari Program Studi yang dituju

2. PEMBELAJARAN

a. Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri dari sepuluh digit, satu digit pertama terdiri dari huruf besar, dan sembilan digit terakhir berupa angka. Arti dari satu huruf besar di awal kode mata kuliah adalah sebagai berikut:

A : Program Studi S1 Farmasi

B : Program Studi D III Farmasi

C : Program Studi D III Analisis Farmasi dan Makanan.

D : Program Studi S1 Teknik Kimia

E : Program Studi S1 Teknik Industri

F : Program Studi D III Analisis Kimia.

J : Program Studi D III Analisis Kesehatan

N : Program Studi D IV Analisis Kesehatan

K : Program Studi S1 Psikologi

L : Program Studi S1 Manajemen (Rumah Sakit)

M : Program Studi S1 Akuntansi (Perpajakan)

Petunjuk Kode Mata Kuliah:

- Digit ke-1 : kode program studi
- Digit ke-2 : semester mata kuliah
- Digit ke-3 : jenis mata kuliah: teori (0) ; praktek (1);
gabungan teori praktek (2)
- Digit ke-4&5 : urutan mata kuliah dalam semester tersebut
- Digit ke-6 & 7 : jumlah kelas paralel mata kuliah
- Digit ke-8 : jumlah sks
- Digit ke-9 & 10 : tahun kurikulum mata kuliah

b. Kegiatan Tatap Muka Kuliah Dan Praktikum

- 1) Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 2) Selama masa kuliah dan praktikum mahasiswa diberikan tugas –tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
- 3) Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literature, membuat paper, makalah, laporan praktikum, dan lain-lain.

c. Presensi (Daftar Hadir)

- 1) Daftar hadir dibuat berdasarkan KRS yang telah diinputkan mahasiswa dalam Edumanage dan approval dari Biro Keuangan. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke BAA&SI. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah/ menambah/menulis nama dalam daftar hadir perkuliahan.

- 2) Daftar hadir ditandatangani oleh mahasiswa sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
- 3) Setiap selesai kuliah, daftar hadir dibawa oleh Dosen Pengampu kemudian diserahkan ke Tata Usaha Fakultas untuk direkap serta akan diberi tanda silang (X) bila mahasiswa tidak menandatangani / tidak hadir.
- 4) Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam ruang kuliah.
- 5) Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Ketua Program Studi selambat lambatnya satu minggu setelah pembelajaran tersebut berlangsung.
- 6) Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 100 % saat akhir pembelajaran, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.

d. Pindah Kelompok

Pada dasarnya mahasiswa reguler tidak diperkenankan pindah kelompok Teori/Praktek, pindah kelompok Teori/Praktek hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.

Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

e. Kuliah Lintas Fakultas

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah lintas Fakultas. Syarat mengikuti kuliah lintas Fakultas adalah mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah umum dan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. UJIAN

- a. Ujian merupakan proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

- b. Pada mata kuliah teori dilakukan 4 tahap penilaian untuk mengukur ketercapaian tiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD), disebut Ujian KAD (UKAD), yaitu UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4. Teknis pelaksanaan tiap UKAD dilakukan secara mandiri dan atau terjadwal, diatur oleh fakultas.
- c. Pada mata kuliah praktikum, ujian diselenggarakan minimal 2 kali dalam satu semester. Jadwal ujian sepenuhnya ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah praktek yang bersangkutan sesuai dengan RPS.
- d. Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- e. Untuk menempuh UKAD mata kuliah teoritis dan praktikum, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Mata kuliah tersebut diprogramkan di KRS oleh mahasiswa yang bersangkutan
 - 2) Mahasiswa harus mengikuti kuliah minimal 14 kali pertemuan tidak termasuk UKAD.
- f. Mata kuliah dapat diujikan, bila sekurang-kurangnya telah terselenggara minimal 14 kali (sesuai pembagian UKAD pada RPS)
- g. Dosen menyusun rencana penilaian setiap KAD sesuai RPS.
- h. Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik fakultas.
- i. Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- j. Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.
- k. Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.
- l. Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- m. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.
- n. Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi

- o. Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.
- p. Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

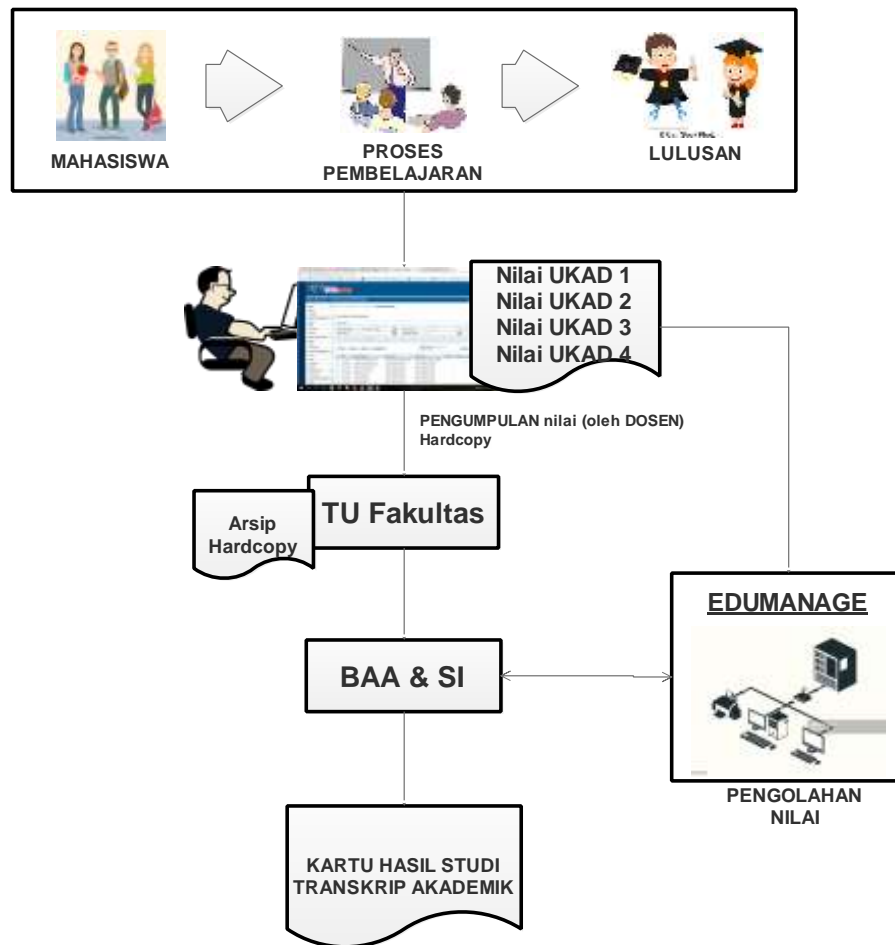
Ujian Susulan

Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri bukti –bukti alasan ketidakhadiran sertaannya dalam ujian. **Alasan-alasan yang bisa diterima** untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:

- a. Pihak keluarga (kakek / nenek) meninggal, syarat pengajuan:
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Akte Kelahiran orang tua bila nama kakek / nenek tidak tercantum dalam Kartu Keluarga (KK).
 - 4) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- b. Pihak keluarga inti (orangtua / saudara kandung) meninggal, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- c. Menderita sakit dan harus rawat inap di rumah sakit, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa surat rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 2) Membawa fotokopi resep obat dari dokter rumah sakit.
 - 3) Membawa fotokopi kwitansi biaya rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 4) Membawa fotokopi hasil cek laboratorium.
 - 5) Membawa fotokopi Kartu Ujian.

Waktu dan tata cara pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan secara mandiri oleh Dosen Pengampu dengan persetujuan Ketua Program Studi.

4. INPUT NILAI



a. Pengumpulan nilai

Sistem pengelolaan nilai secara langsung masih tergantung kepada keterlibatan dan disiplin dosen, Ketua Program Studi, dan pengelola Tata Usaha Fakultas, didalam memasukkan nilai ke sistem Edumanager, dengan cara entry/ input nilai dalam format softcopy yang telah disediakan.

Keterlambatan penyerahan dan entry/ inputing nilai hasil ujian ini akan mengakibatkan keterlambatan penerbitan KHS yang dapat menyebabkan proses registrasi pada setiap awal semester tidak berjalan dengan lancar, dan yang pada akhirnya dapat merugikan mahasiswa.

b. Pengolahan nilai

Pengolahan nilai dilakukan dengan bantuan komputer berbasis Teknologi Informasi, yang dilakukan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI), dengan program Edumanager yang telah disiapkan

5. PENERBITAN & PEMBAGIAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai dari setiap mata kuliah yang diikuti serta perolehan IP pada semester berjalan, diterbitkan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI) untuk kemudian dikomunikasikan kepada mahasiswa dan/ atau orang tua mahasiswa, sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi.

Penerbitan KHS secara terpusat dilakukan atas pertimbangan bahwa kedudukan KHS sangat strategis di dalam menentukan langkah-langkah kegiatan akademik bagi mahasiswa, sbb:

- a. Bahwa nilai dan IP Semester yang tertuang di dalam KHS digunakan oleh mahasiswa sebagai dasar pengambilan sejumlah sks mata kuliah untuk semester berikutnya.
- b. Bahwa nilai yang tertuang didalamnya harus dijamin tingkat akurasi dan validitasnya.
- c. Bahwa perlu menjamin keamanan (*security*) keberadaan KHS dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Bahwa KHS merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi yang menentukan tingkat kredibilitasnya.

Penerbitan KHS dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran (akhir semester) setelah proses pengumpulan dan pengolahan nilai selesai dilakukan. Setelah dilakukan verifikasi oleh Kepala BAA&SI dan Ketua Program Studi maka KHS akan didistribusikan ke mahasiswa melalui Pembimbing Akademik. (tidak berlaku di Fakultas Farmasi karena sudah menerapkan sistem *paperless*). KHS juga ditampilkan dalam sistem Edumanage sehingga mahasiswa dan orang tua dapat melihat dan mencetak hasil studi selama satu semester secara online di laman <http://edu.setiabudi.ac.id>.

6. REVISI NILAI

Perbaikan atas nilai dalam KHS dapat dilakukan dengan alasan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, revisi hanya dapat dilakukan maksimal 1 bulan setelah nilai keluar. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pengampu mengisi Form Revisi Nilai yang telah disediakan di BAA&SI.
- b. Ketua Program Studi menyetujui Form Revisi Nilai dari Dosen Pengampu, selanjutnya Form yang telah disetujui didistribusikan ke BAA&SI untuk ditindaklanjuti.

7. TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan salah satu kewajiban mahasiswa pada Semester Akhir, yang akan diatur Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) di masing-masing Fakultas.

8. MENGULANG MATAKULIAH YANG TIDAK LULUS

Bila mahasiswa tidak lulus mata kuliah teori / praktek diberi kesempatan untuk mengulang Mata Kuliah dengan cara mengikuti pembelajaran reguler. Dimaksudkan adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengulang mata kuliah yang tidak lulus atau memperbaiki nilai suatu mata kuliah teori/praktek yang pernah ditempuh, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mata kuliah tersebut ditawarkan pada Semester Gasal / Genap
- 2) Di programkan pada Kartu Rencana Studi (KRS)
- 3) Perkuliahan mengikuti reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan Fakultas.

9. WISUDA

Wisuda adalah salah satu upacara akademik di Universitas Setia Budi, ditandai dengan pelepasan dan pelantikan para lulusan yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif, serta pengucapan Janji Alumni, penyampaian ijazah, transkrip akademik dan kelengkapan lulusan yang lain. Upacara wisuda dilaksanakan dalam 2 (dua) kali dalam satu Tahun Akademik yaitu bulan Oktober dan Mei. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Setia Budi wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.

- a. Persyaratan Mengikuti Wisuda
 - 1) Persyaratan akademik:

Dinyatakan lulus dalam rapat yudisium Fakultas, selambat-lambatnya 45 hari sebelum hari H wisuda. Setelah lewat batas waktu tersebut disarankan agar

yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (yang akan datang).

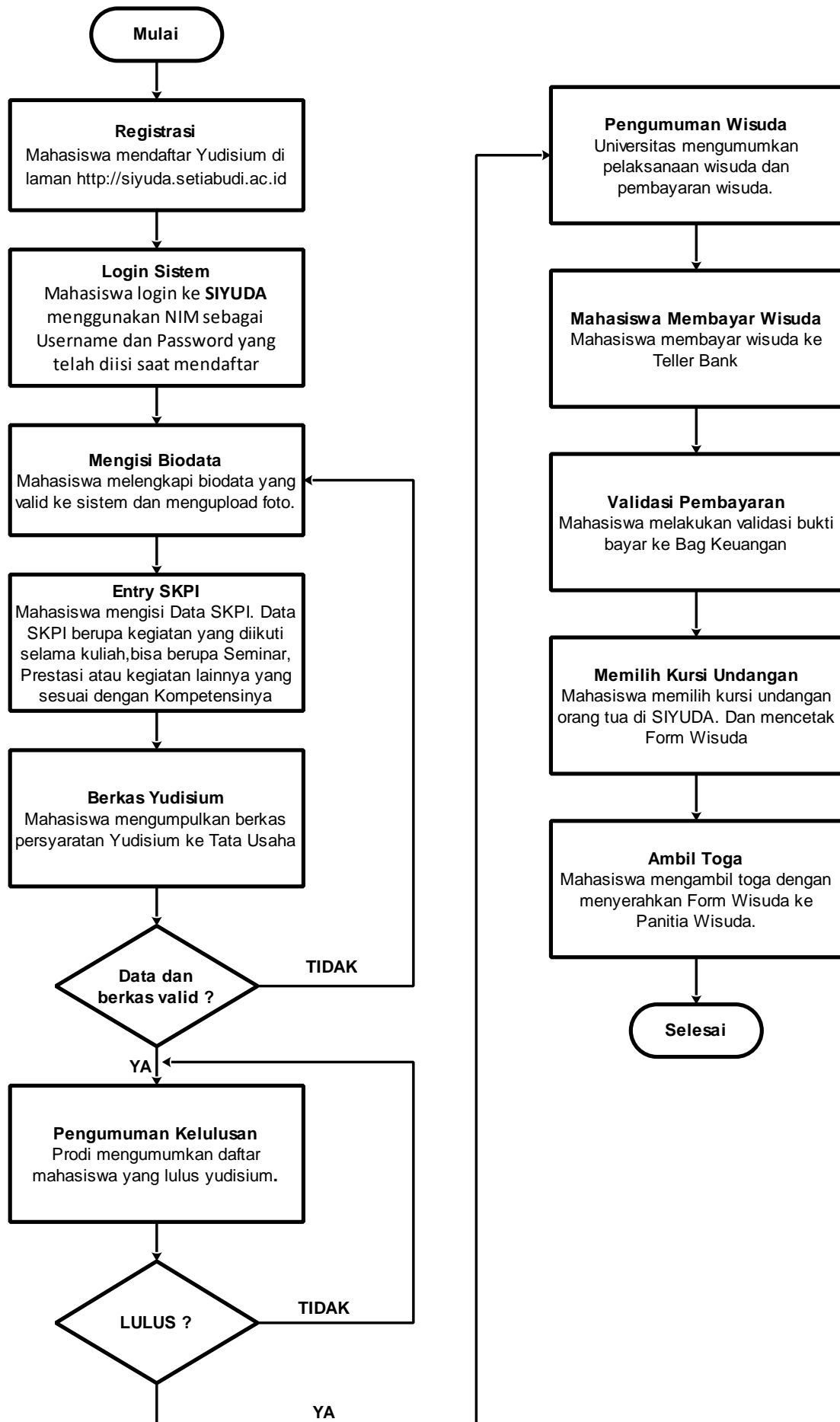
2) Persyaratan administratif:

Calon peserta wisuda diwajibkan memenuhi persyaratan sbb:

- a) Membayar lunas biaya SPP semester berjalan dan sebelumnya, serta biaya administrasi pendidikan lainnya
- b) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di perpustakaan di lingkungan USB dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut
- c) Tidak memiliki pinjaman peralatan atau bahan praktikum di laboratorium dan/ atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan laboratorium tersebut
- d) Membayar lunas biaya upacara wisuda USB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Mengisi Formulir Isian Data sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda dan di kumpulkan ke Tata Usaha Fakultas
- f) Telah mengikuti Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD)
- g) Telah mengikuti Pendidikan Anti Korupsi (PAK)

b. Waktu, Tempat, Dan Prosedur Pendaftaran Calon Peserta Wisuda

- 1) Pendaftaran wisuda dilakukan secara online di laman siyuda.setiabudi.ac.id. Pendaftaran wisuda dilakukan oleh mahasiswa sekaligus ketika mendaftar yudisium.
- 2) Prosedur Pendaftaran Yudisium dan Wisuda



10. PELANGGARAN AKADEMIK

a . Jenis - jenis pelanggaran akademik

1). Penyontekan

Barang siapa secara melawan hukum memakai atau menggunakan untuk dapat dipakai suatu barang dengan maksud melakukan perbuatan curang dalam kegiatan akademik

2). Pemalsuan

Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan hak atau diperuntukkan sebagai bukti sesuatu hak untuk dipakai sendiri atau menyuruh orang lain untuk memakai surat itu seolah-olah isinya benar dan tidak palsu.

3). Plagiat

Barang siapa secara melawan hukum dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain mengambil seluruhnya atau sebagian hasil karya ilmiah dalam bentuk khusus sesuai dengan norma-norma akademik, memakai atau menggunakannya untuk dipakai seolah-olah hasil karyanya sendiri atau orang lain

4). Penyuapan

Barang siapa secara melawan hukum menjanjikan sesuatu atau memberikan sesuatu kepada orang lain untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam kedudukan atau jabatannya yang bertentangan kewajibannya sesuai dengan norma -norma akademik

5). Perjokian

Barang siapa secara melawan hukum menggantikan hak dan kewajiban orang lain atas permintaan atau kehendaknya sendiri dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan norma-norma akademik

6). Pemerasan

Barang siapa dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan hak dan kewajibannya sesuai dengan norma-norma akademik

7). Pengancaman

Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau oranglain secara melawan hukum dengan ancaman pencemaran nama baik secara lisan maupun tulisan, memaksa seseorang atau lembaga untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma akademik

8). Percobaan dan pembantuan

Barang siapa melakukan percobaan dan pembantuan terhadap perbuatan-perbuatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) sampai dengan (8) dalam pasal ini, dikualifikasikan sebagai pelanggaran akademik

b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik

1. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
2. Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
3. Dicabut hak/ izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.
4. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, telah menyelesaikan tahap penyusunan data fakultas untuk kelengkapan pedoman akademik di tingkat universitas. Adapun tujuan penyusunan data fakultas untuk pedoman akademik, dalam rangka memberi kemudahan kepada civitas akademika dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Fakultas Ilmu Kesehatan menyadari bahwa dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data dan sumber informasi, yang digunakan sebagai bahan penyusunan pedoman akademik, sangat membutuhkan kecermatan serta penguasaan masalah akademik yang terkait dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di Fakultas Ilmu Kesehatan. Oleh karena itu Fakultas Ilmu Kesehatan berusaha untuk melaksanakan tugas secara optimal dalam melakukan persiapan, penataan visi dan misi serta tujuan fakultas; organisasi fakultas; spesifikasi program studi; kompetensi lulusan; sebaran kurikulum serta silabi, dalam rangka penyusunan pedoman akademik.

Bersama ini Fakultas Ilmu Kesehatan melaporkan seluruh perangkat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan buku pedoman akademik, dengan harapan semoga dapat memberi kemudahan bagi civitas akademika untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Kesehatan pada khususnya dan Universitas Setia Budi pada umumnya.

Selanjutnya Fakultas Ilmu Kesehatan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait, atas kerjasama yang telah diterjalin selama ini.

Surakarta, Agustus 2019

Fakultas Ilmu Kesehatan USB

BAB III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

A. PENGANTAR

Fakultas Ilmu Kesehatan berdiri sejak 1997 hasil pengembangan dari Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta (STTKS) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 77/D/O/1997 tanggal 11 Nopember 1997. Saat ini, Fakultas Ilmu Kesehatan mempunyai 2 program studi yaitu program studi D-III Analis Kesehatan dan D-IV Analis Kesehatan.

Buku Panduan ini hanya menguraikan kegiatan akademik program studi D-III Analis Kesehatan dan D-IV Analis Kesehatan.

B. VISI MISI DAN TUJUAN

VISI FAKULTAS

“Menjadi Fakultas yang berdaya saing, terpercaya dan berbudi pekerti luhur di bidang teknologi kesehatan pada tahun 2030”

MISI FAKULTAS

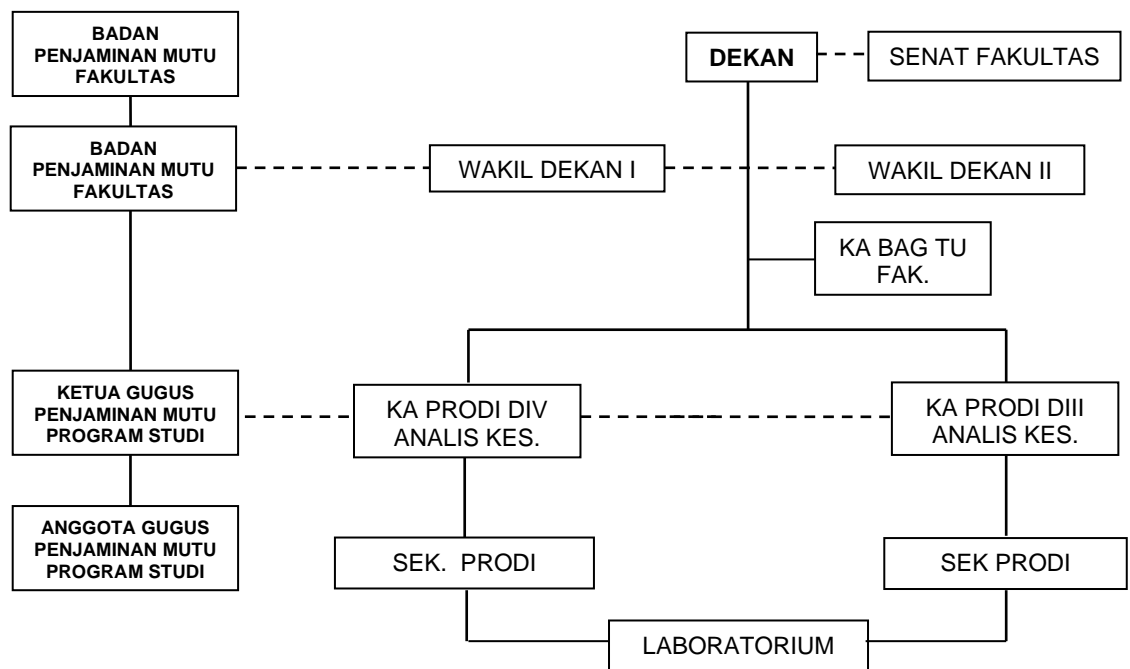
1. Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada SN DIKTI
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang berbudi pekerti luhur, professional sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu bersaing di tingkat nasional
3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta.
5. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia untuk menciptakan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu.

TUJUAN FAKULTAS

1. Terciptanya proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada SN DIKTI

2. Menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan dan Ahli Madya Analisis Kesehatan yang berbudi pekerti luhur, professional serta kompeten dan mampu berkompetisi ditingkat nasional
3. Menghasilkan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Terciptanya kerjasama dengan lembaga pendidikan, pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta yang berkelanjutan.
5. Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidang keahliannya.

C. RGANISASI FAKULTAS



Pejabat Struktural Fakultas Ilmu Kesehatan Masa Tugas 2015-2019

1. Dekan : Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., PhD.
2. Wakil Dekan I : Drs. Edy Prasetya, M.Si.
3. Wakil Dekan II : Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.
4. Kaprogdi D-III Analis Kesehatan : Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
5. Kaprogdi D-IV Analis Kesehatan : Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
6. Sekretaris Progdi D-III Analis Kesehatan : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.
7. Sekretaris Progdi D-IV Analis Kesehatan : Dr.Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si.
8. Anggota Gugus Mutu D-III Analis Kesehatan: Dewi Sulistyawati, S.Si., M.Sc.
9. Anggota Gugus Mutu D-IV Analis Kesehatan: Dr.Rizal Ma'arif Rukmana, S.Si., M.Sc.

**PROGRAM STUDI
D-III ANALIS KESEHATAN**

**SPESIFIKASI PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA**

A. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

- 1. Perguruan Tinggi** : Universitas Setia Budi
- 2. Pelaksana Proses Pembelajaran** :
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D-III Analis Kesehatan
- 3. Diakreditasi oleh BAN-PT/LAM PT KES** : B
- 4. Gelar Lulusan** : Ahli Madya Kesehatan
- 5. Nama Program Studi** : D-III Analis Kesehatan
- 6. Tanggal Penyusunan** : 1 Juli 2016

B. VISI DAN MISI

VISI :

”Menjadi Program Studi yang bermutu dalam bidang Laboratorium kesehatan dengan keunggulan di bidang hematologi pada tahun 2030”

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan tenaga laboratorium kesehatan dengan peningkatan kompetensi di bidang hematologi
2. Melaksanakan penelitian di bidang laboratorium kesehatan yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEK
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Melakukan penjaminan mutu secara berkelanjutan dan konsisten
5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dalam negeri dan alumni dalam rangka meningkatkan kualitas tridharma Perguruan Tinggi

C. TUJUAN

1. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang berkualitas
2. Menghasilkan penelitian bidang laboratorium kesehatan dengan publikasi nasional dan internasional
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang bermutu
5. Meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dengan partisipasi alumni dan rekanan

D. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan D-III Analis Kesehatan setelah menyelesaikan beban belajar 120 sks adalah sebagai berikut:

1. Ahli Madya Analis Kesehatan (Ahli Teknologi Laboratorium Medik) yang religius, berbudi pekerti luhur dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan.
2. Teknisi plebotomi
3. Teknisi laboratorium medik
4. Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik
5. Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik
6. Asisten peneliti
7. Teknisi *quality control* industri makanan dan minuman

E. Kompetensi Lulusan :

Kompetensi lulusan dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan oleh Program Studi D-III Analis Kesehatan sebagai penciri universitas dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; serta memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), adalah sebagai berikut:

1. *Penguasaan Sikap, meliputi :*

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. *Penguasaan Pengetahuan, meliputi :*

- a. Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, quality assurance, komunikasi dan patient safety.
- b. Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- c. Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- d. Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.

3. *Penguasaan Ketrampilan Khusus, meliputi :*

- a. Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- c. Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas.
- d. Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

4. Penguasaan Ketrampilan Umum, meliputi :

- a. Mampu menilai kelayakan alat, media dan reagensia yang akan digunakan sesuai jenis pemeriksaan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan.
- b. Mampu menilai kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium sesuai SOP sehingga didapatkan hasil pemeriksaan yang *valid* dan *reliable*
- c. Mampu menganalisa dan mendeteksi adanya penyimpangan dalam proses pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan standar dan SOP, dalam waktu singkat.
- d. Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas
- e. Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif analitik pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik serta membuat laporan hasil penelitian
- f. Mampu melakukan pengambilan, penanganan dan kelayakan terhadap sampel yang diterima, menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat sampel, menunjukkan dan menjaga kualitas sampel tetap dalam kondisi baik.
- g. Mampu menerapkan prosedur pemeriksaan sampel menggunakan metode sesuai dengan perkembangan IPTEK menunjukkan hasil yang akurat dalam berbagai kondisi.
- h. Mampu menginterpretasikan hasil secara tepat dan memiliki sikap teliti kreatif dan hati-hati dalam melakukan pemeriksaan.
- i. Mampu melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

5. Penguasaan Hak dan Tanggung Jawab, meliputi :

- a. Bertanggung jawab terhadap kompetensi dan etika profesional, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien.
- b. Mampu bekerjasama dengan tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

- c. Bertanggung jawab terhadap kualitas proses setiap tahapan pemeriksaan laboratorium medik, untuk menjamin validitas hasil pemeriksaan.
- d. Mampu berkerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Dapat mempertanggungjawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik

F. KRITERIA KELULUSAN

1. Kelulusan Mata Kuliah

a. Mekanisme penilaian

- 1) Dosen menyusun rencana penilaian (setiap Ujian Kemampuan Akhir yang Diharapkan (UKAD) sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- 2) Pelaksanaan penilaian KAD disebut UKAD sesuai RPS. UKAD dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen/tim dosen atau dilaksanakan secara terjadwal, mengikuti kebijakan di Fakultas.
- 3) Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa. Batas lulus setiap KAD adalah serendah-rendahnya C (2,50). Fakultas dapat menetapkan melebihi C (2,50), dituangkan dalam Pedoman Akademik.
- 4) Mahasiswa yang belum memenuhi batas lulus wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa tes lisan, tes tulis, tugas dll. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh Fakultas.
- 5) Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke Program Studi.

b. Pelaksanaan penilaian

- 1) UKAD meliputi UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4
- 2) UKAD dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dosen pengampu dan atau secara terjadwal, teknis pelaksanaan diatur oleh Fakultas.
- 3) Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- 4) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.

c. Pelaporan penilaian

- 1) Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi dan diupload ke sistem edumanager dalam bentuk angka 0-100

- 2) Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.
- 3) Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

2. Kelulusan Akhir Program

- a. Kelulusan mahasiswa pada tiap mata kuliah mengikuti batas tuntas yang ditetapkan oleh program studi atau fakultas, serendah-rendahnya mencapai nilai 65 dengan nilai huruf C (2,50) untuk program diploma/sarjana.
- b. Kelulusan akhir program, dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol) untuk diploma dan program sarjana dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh program studi.
- c. Selain IPK kelulusan akhir program seorang mahasiswa, apabila telah lulus pada beberapa program pengayaan akademik, yaitu: EPC, PAK, PPSPP.
- d. Kelulusan akhir program seorang mahasiswa dinyatakan dalam rapat yudisium yang dilaksanakan oleh program studi/fakultas.
- e. Kelulusan akhir program disahkan dengan SK Rektor berdasarkan hasil rapat yudisium

3. Metode Evaluasi dan Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran :

- a. Evaluasi proses pembelajaran oleh program studi, yang bertujuan untuk :
 1. Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, serta manual mutu akademik.
 2. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan.
 3. Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi.
 4. Relevansi antara program pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan tuntutan masyarakat.
- b. Mekanisme umpan balik mahasiswa.
- c. Pengembangan staf sesuai dengan bidang keilmuan.

G. LAIN-LAIN

1. Masa studi program diploma 4 (empat) dan sarjana, paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.

2. Yudisium dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa sudah lulus semua mata kuliah yang disajikan sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Bebas administrasi
 - c. Bebas laboratorium
 - d. Lulus EPC (dibuktikan dengan sertifikat)
 - e. Bebas perpustakaan
 - f. Mengikuti PPSPP (dibuktikan dengan sertifikat)
 - g. Mengikuti PAK (dibuktikan dengan sertifikat)

3. Wisuda

Wisuda adalah salah satu upacara akademik di Universitas Setia Budi, ditandai dengan pelepasan dan pelantikan para lulusan yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrative, serta pengucapan Janji Alumni, penyampaian ijazah, transkrip akademik dan kelengkapan lulusan yang lain. Upacara wisuda dilaksanakan dalam 2 (dua) kali dalam satu Tahun Akademik yaitu bulan Oktober dan April. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Setia Budi wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.

a. Persyaratan Mengikuti Wisuda

1) Persyaratan akademik:

Dinyatakan lulus dalam rapat yudisium Fakultas, selambat-lambatnya 4 (empat) minggu sebelum hari H wisuda. Setelah lewat batas waktu tersebut disarankan agar yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (yang akan datang).

2) Persyaratan administratif

Calon peserta wisuda diwajibkan memenuhi persyaratan sbb:

- a) Membayar lunas biaya SPP semester berjalan dan sebelumnya, serta biaya administrasi pendidikan lainnya
- b) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di perpustakaan di lingkungan USB dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut
- c) Tidak memiliki pinjaman peralatan atau bahan praktikum di laboratorium dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan laboratorium tersebut
- d) Membayar lunas biaya upacara wisuda USB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Mengisi Formulir Isian Data sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda dan kumpulkan ke Tata Usaha Fakultas

b. Waktu, Tempat, Dan Prosedur Pendaftaran Calon Peserta Wisuda

1) Waktu dan Tempat Pendaftaran

Pendaftaran wisuda dilaksanakan selambat-lambatnya 4 (empat) minggu sebelum hari H. setelah lewat batas waktu tersebut tidak diijinkan

mengikuti upacara wisuda periode yang akan berlangsung dan disarankan agar yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (periode yang akan datang). Pada dasarnya, pendaftaran calon peserta wisuda dilakukan secara terpusat di *Kesekretariatan BAAK* atau TU Fakultas.

2) Prosedur Pendaftaran

a) Surat Keterangan Bebas Persyaratan

Calon peserta wisuda mengambil blanko surat keterangan bebas persyaratan akademik dan administrasi di TU Fakultas masing-masing kemudian mengisi dan menandatangani blanko tersebut

b) Pembayaran Biaya Wisuda

Setelah menyerahkan surat keterangan bebas persyaratan tersebut diatas, calon peserta wisuda membayar biaya wisuda di Bank yang ditunjuk. Kemudian calon peserta wisuda menyerahkan bukti setor biaya wisuda kepada Bendahara Panitia Wisuda, dilampiri dengan surat keterangan bebas persyaratan, dan Kartu Tanda Mahasiswa

c) Isian Data Pribadi

Mengambil dan mengisi blanko formulir Isian Data Pribadi sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda, di Seksi Kesekretariatan di BAA & SI, kemudian menyerahkan isian formulir tersebut diatas kepada Seksi Kesekretariatan Panitia Wisuda di BAA & SI (atau Tata Usaha Fakultas), selambat-lambatnya H-3 minggu sebelum pelaksanaan upacara wisuda.

4. Dukungan untuk Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran :

- 1) Melakukan bimbingan meliputi bidang : akademik, praktikum, dan tugas akhir.
- 2) Pelaksanaan tutorial mata kuliah.
- 3) Tersedianya fasilitas-fasilitas meliputi: ruang kuliah ber AC, perpustakaan /ruang referensi, laboratorium penunjang pendidikan (internal dan eksternal), laboratorium komputer, laboratorium bahasa, jaringan internet/hotspot, dan program Sistem Informasi Akademik

5. Kriteria Pendaftaran

- a. Lulusan SMU/SMAK/MA dan lulus seleksi Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Universitas Setia Budi.

- b. Sanggup mengikuti pendidikan yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.
- c. Lulus seleksi uji tulis, kesehatan dan administrasi.

H. Workshop yang diakui untuk SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

Workshop patologi anatomi, workshop plebotomi, dan workshop lainnya yang sesuai kompetensinya.

3.1 Matriks Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
1	<i>Ahli Madya Analisis Kesehatan (Ahli Teknologi Laboratorium Medik) yang religius, berbudi pekerti luhur dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan.</i>	1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Tuhan Yang Maha Esa dan Ke-Tuhan-an : • Keimanan dan ketaqwaan • Filsafat Ke-Tuhan-an	3	4	4	Agama, Budi Pekerti
			Kesadaran untuk taat hukum Tuhan	4	4	4	Agama, Budi Pekerti
			Akhlak mulia dalam kehidupan	4	4	5	Agama, Budi Pekerti,
			Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi	4	4	5	Agama, Budi Pekerti
			Kerukunan antar umat beragama	4	4	5	Agama, Budi Pekerti
		1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia	4	4	5	Agama, Budi Pekerti
			Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia,	4	4	5	Agama, Budi Pekerti
			Agama sebagai sumber moral	4	4	5	Agama, Budi Pekerti,
			Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	3	4	4	Agama, Budi Pekerti
			Pengertian dan ruang lingkup perilaku	2	2	3	Budi Pekerti,
			Kepribadian	3	2	3	Budi Pekerti,
			Hak dan kewajiban manusia	3	2	3	Budi Pekerti
			Norma dan moralitas	3	3	3	Budi Pekerti

		Pancasila sebagai Sistem Etika	4	4	5	Pancasila
1.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	Identitas Nasional	3	4	5	Kewarganegaraan	
	Negara dan Konstitusi,	3	4	5	Kewarganegaraan	
	Hubungan Negara dengan Warga Negara	3	4	5	Kewarganegaraan	
	Demokrasi Indonesia.	3	4	5	Kewarganegaraan	
	Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	3	4	5	Kewarganegaraan	
	Integrasi Nasional	3	4	5	Kewarganegaraan	
	1.4. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	4	4	5	Pancasila
Pancasila sebagai Dasar Negara		4	4	5	Pancasila	
Pancasila sbagai Ideologi Negara		4	4	5	Pancasila	
Pancasila sebagai Sistem Filsafat		4	4	5	Pancasila	
Pancasila sebagai Sistem Etika		4	4	5	Pancasila	
Ketahanan Nasional Indonesia		3	4	5	Kewarganegaraan,	
Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.		4	4	5	Pancasila	
1.5. Menghargai keaneka-ragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Konsep dan Fungsi Bahasa (bahasa negara, bahasa persatuan dan bahasa pengetahuan dan teknologi)	4	5	5	Bahasa Indonesia	
	Jenis-jenis artikel ilmiah	3	3	4	Bahasa Indonesia	
	Rangkuman buku dan karya ilmiah	4	4	5	Bahasa Indonesia	
	Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi)	4	4	5	Bahasa Indonesia	
	Teknik penulisan karya ilmiah	4	4	5	Bahasa Indonesia	
Teknik presentasi ilmiah	4	4	5	Bahasa Indonesia		

		1.6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Manusia dan penderitaan	2	2	2	Budi Pekerti
			Manusia dan keadilan	2	2	2	Budi Pekerti
			Manusia dan pandangan hidup	2	2	2	Budi Pekerti
			Manusia dan tanggung jawab serta pengabdian	2	2	2	Budi Pekerti
			Manusia dan kegelisahan	2	2	2	Budi Pekerti
			Manusia dan harapan	2	2	2	Budi Pekerti
			Kerjasama. kepekaan sosial kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, laboratoium kesehatan, balai reservoir penyakit, industri makanan	3	4	5	PKMD,PKL Klinis, PKL Non Klinis

		1.7. Bersikap demokratis, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dan berperan mencari solusi terhadap masalah social budaya dan lingkungan hidup secara arif	Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	4	4	5	Pancasila
		1.8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Penerapan peraturan dan undang undang tentang standar profesi Analis Kesehatan di masyarakat dan laboratorium kesehatan	3	4	5	PKMD, PKL Klinis
		1.9. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	Konsep analis kesehatan sebagai suatu profesi	2	2	3	Etika Profesi
			Etika profesi	2	2	3	Etika Profesi

1.10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Kewajiban terhadap klien	2	2	3	Etika Profesi
	Kewajiban terhadap diri sendiri	2	2	3	Etika Profesi
	Kewajiban terhadap sejawat	2	2	3	Etika Profesi
	Kewajiban terhadap Profesi	2	2	3	Etika Profesi
	Hak terhadap klien	2	2	3	Etika Profesi
	Hak terhadap sejawat	2	2	3	Etika Profesi
	Hak terhadap profesi	2	2	3	Etika Profesi
	Hak dan kewajiban sebagai tenaga kesehatan di masyarakat dan di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis, PKL Non Klinis
1.11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium
	Sikap dan jiwa wirausaha	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium
	Ide dan peluang usaha	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium
	Proses kewirausahaan	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium
	Merintis usaha baru	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium
	Organisasi dan manajemen usaha	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium
	Strategi Pemasaran usaha	2	3	4	Kewirausahaan bidang laboratorium

		Manajemen keuangan	2	3	4	Kewirausahaan laboratorium, Keuangan	bidang Manajemen
		Analisis bisnis dan studi kelayakan usaha laboratorium	2	3	4	Kewirausahaan laboratorium, Keuangan	bidang Manajemen
		Pengembangan usaha	2	3	4	Kewirausahaan laboratorium, Keuangan	bidang Manajemen

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
2	Teknisi Laboratorium Medik	2.1 Mampu melakukan pengambilan, penanganan dan kelayakan terhadap sampel yang diterima, menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat sampel, menunjukkan dan menjaga kualitas sampel tetap dalam kondisi baik.	Melakukan registrasi spesimen ke dalam sistem informasi laboratorium	3	4	5	Sistem Informasi Laboratorium
		2.2 Mampu menerapkan prosedur pemeriksaan sampel yang bersifat klinis menggunakan metode sesuai dengan perkembangan IPTEK menunjukkan hasil yang akurat dalam berbagai kondisi.	Mempelajari prinsip-prinsip Mikroskopi pada analisis laboratorium	3	3	4	Instrumentas Dasar,
		Melakukan pemeriksaan morfologi sel-sel darah	3	3	4	Hematologi Klinis	
		Melakukan pemeriksaan retikulosit	3	3	4	Hematologi Klinis,	
		Mempelajari secara umum hemostasis	3	3	3	Hemostasis	
		Menjelaskan komponen darah dan jenis pemeriksaan lab terkait komponen darah	3	3	3	Hemostasis	
		Melakukan pemeriksaan pendarahan dan pembekuan	3	3	4	Hemostasis	

Melakukan pemeriksaan Bleeding Time (Ily, Duke), Clothing Time (Lee & White, Metode Kapiler) PT / APTT	3	3	4	Hemostasis
Melakukan pemeriksaan agregasi trombosit dan retraksi bekuan	3	3	4	Hemostasis
Mengkaitkan pemeriksaan hemostasis dengan penyakit-penyakit Hemofilia, ITP, DIC, Penyakit dengan terapi antikoagulan	3	3	4	Hemostasis
Menguraikan tentang kaskade hemostasis meliputi ; Hemostasis primer, Hemostasis sekunder, Factor intrinsic, Factor ektrinsic, Factor bersama, Fibrinolisis	3	3	4	Hemostasis
Menyiapkan kebutuhan bahan untuk pengambilan sampel	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Menyimpan spesimen	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Melakukan pemeriksaan fisik urine (makros, mikros)	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Melakukan pemeriksaan urin khusus	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Melakukan pemeriksaan cairan tubuh (transudat-exudat)	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan LCS	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan cairan sendi	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan getah lambung	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Melakukan pemeriksaan kimia urine	3	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Metabolisme karbohidrat (normal-abnormal)	3	3	3	Kimia Darah
Metabolisme lipid	3	3	3	Kimia Darah
Metabolisme protein	3	3	3	Kimia Darah
Enzim darah	3	3	3	Kimia Darah

		Metabolisme NPN (Non protein nitrogen)	3	3	3	Kimia Darah
		Gangguan elektrolit	3	3	3	Kimia Darah
		Melakukan pemeriksaan Malaria	3	3	3	Protozoologi Medik
		Melakukan pemeriksaan Entomologi	3	4	4	Entomologi Medik
		Melakukan pemeriksaan Helmintologi	3	3	3	Helmintologi Medik
		Melakukan pemeriksaan Protozoologi	3	3	3	Protozoologi Medik
		Melakukan pemeriksaan sampel laboratorium di bidang mikologi	3	3	3	Mikologi Medik
		Melakukan pemeriksaan struktur, morfologi dan fisiologi bakteri	3	3	4	Bakteriologi Dasar
		Mengidentifikasi bakteri gram positif	3	3	4	Bakteriologi Dasar
		Mengidentifikasi bakteri gram negatif	3	3	4	Bakteriologi Dasar
		Mengidentifikasi bakteri anaerob	3	3	4	Bakteriologi Dasar
		Melakukan uji biokimia terhadap bakteri	3	3	4	Bakteriologi Dasar
		Melakukan teknik inokulasi pada media, padat, cair, semisolid	3	3	4	Bakteriologi Dasar
		Mengidentifikasi bakteri dalam darah	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Mengidentifikasi bakteri dalam air	3	3	4	Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
		Mengidentifikasi bakteri dalam makanan	3	3	4	Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
		Melakukan uji sensitivitas antibiotika	3	3	4	Bakteriologi Dasar

Melakukan uji bakteri secara serologi	4	4	5	Bakteriologi Klinis
Mempelajari aspek patogenitas dan respon terhadap infeksi virus	3	3	3	Virologi Klinis
Melakukan pemeriksaan virus secara serologi (HA & HI, Elisa)	3	3	4	Virologi Klinis
Mempelajari pemeriksaan antigen virus	3	3	4	Virologi Klinis
Melakukan pemeriksaan kultur virus (telur berembrio)	3	3	4	Virologi Klinis
Melakukan pemeriksaan Terhadap cairan biologi dan bahan makanan/minuman obat pada kasus kecanduan	3	3	4	Toksikologi Klinis
Mempelajari sumber mekanisme dan gejala klinik pada kasus keracunan	3	3	4	Toksikologi Klinis
Melakukan ekstraksi, identifikasi dan analisa senyawa berupa keracunan	3	3	4	Toksikologi Klinis
Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus keracunan	3	3	4	Toksikologi Klinis
Melakukan pemeriksaan serologi dengan prinsip aglutinasi	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan dengan reaksi presipitasi & flokulasi	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan fiksasi komplemen	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan dengan metode fluoresensi	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan dengan alat flowsitometer	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan metode Elisa	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan metode RIA	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan dengan metode imunokromatografi	3	3	4	Imuno-serologi
Melakukan pemeriksaan jaringan tubuh	3	3	4	Sitohisto-teknologi, Patologi Anatomi
Mempelajari struktur & fungsi jaringan normal dan abnormal	3	3	4	Sitohisto-teknologi, Patologi Anatomi

		Mempelajari proses etiologi dan jenis peradangan dan kanker	3	3	4	Sitohisto-teknologi, Anatomi	Patologi
		Melakukan pemeriksaan dengan teknik pewarnaan rutin	3	3	5	Sitohisto-teknologi, Anatomi	Patologi
		Melakukan pengolahan Jaringan	3	3	5	Patologi Anatomi	
		Mempelajari Sitopatologi	3	3	5	Patologi Anatomi	
		Menguji Histokimia, IHC, FS, AIH	3	3	5	Patologi Anatomi	
		Mempelajari Reaksi sel dan jejas	3	3	5	Patologi Anatomi	
		Mempelajari Radang dan pemulihan jaringan	3	3	5	Patologi Anatomi	
		Mempelajari neoplasma	3	3	5	Patologi Anatomi	
		Menerapkan konsep dan manajemen K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) dalam melaksanakan pemeriksaan di laboratorium	3	3	4	K3	
		Melakukan pemeriksaan laboratorium yang dibutuhkan melakukan untuk transfusi darah	3	3	5	Imuno-hematologi dan Bank Darah	
	2.3 Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat	Penggunaan dan perawatan spektrofotometer	3	3	5	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium	
		Penggunaan dan perawatan elektrolit analyzer	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium	
		Penggunaan dan perawatan blood gas analyzer	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium	

			Penggunaan dan perawatan alat elektroforesa dan densitometer	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium
			Penggunaan instrumen di laboratorium medik	3	4	5	PKL Klinis
			Pemeriksaan karbohidrat (glukosa dan HbA1c)	3	3	4	Kimia Darah
			Pemeriksaan profil lipid (trigliserida, kolesterol, HDL dan LDL)	3	3	4	Kimia Darah
			Pemeriksaan protein (albumin, globulin dan fraksi protein)	3	3	4	Urinalisa dan Cairan tubuh
			Pemeriksaan non protein nitrogen (ureum, kreatinin, asam urat)	3	3	4	Urinalisa dan Cairan tubuh
			Pemeriksaan gangguan ginjal (CCT dan cystatin C)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan hati dan saluran empedu (bilirubin, AST, ALT, GGT, ALP)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan pankreas (amilase dan lipase)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan jantung (CK, CK-MB, LDH)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan endrokrin (T3, T4, TSH, Ca, P)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan elektrolit (Na, K dan Cl)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan keseimbangan asam basa (analisa gas darah : pH, pO ₂ , pCO ₂ , SO ₂ , acid base, base excess, bikarbonat)	3	3	4	Kimia Darah
			Jaminan mutu pemeriksaan Urinalisa dan Cairan Tubuh, Kimia Klinik, Kimia darah DLL	3	3	4	Urinalisa dan Cairan tubuh, Kimia darah, Kimia Klinik
			Pemeriksaan metabolit darah di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis
			Penggunaan dan perawatan hematologi analyzer	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium
			Penggunaan dan perawatan centrifuge	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium
			Pemeriksaan kadar haemoglobin	3	2	3	Hematologi Dasar
			Pemeriksaan jumlah dan morfologi eritrosit	3	2	3	Hematologi Dasar

		Pemeriksaan jumlah, jenis dan morfologi leukosit	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan jumlah dan fungsi trombosit	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan jumlah retikulosit	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan nilai hematokrit	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan indeks eritrosit	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan laju endap darah/LED	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan sel LE	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan resistensi osmotik	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan hemostasis	3	2	3	Hematologi Dasar
		Pemeriksaan komponen darah dan hemostasis	3	2	3	Hematologi Dasar
		Memahami teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Aglutinasi	3	3	3	Imunoserologi
		Memahami teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Presipitasi	3	3	3	Imunoserologi
		Memahami teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip fiksasi komplemen	3	3	3	Imunoserologi
		Memahami teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip flokulasi	3	3	3	Imunoserologi
		Memahami teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip imunokromatografi (ICT)	3	3	3	Imunoserologi
		Memahami teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip ELISA	3	3	3	Imunoserologi
		Penggunaan dan perawatan alat ELISA	2	2	3	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium
		Pemeriksaan parameter imunoserologi di laboratorium klinik	3	4	5	PKL Klinik
		Pemeriksaan golongan darah	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
		Pemeriksaan crossmatch	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah

		Pemeriksaan antigen dan antibodi darah donor	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
		Pemeriksaan golongan darah di Unit Transfusi darah	3	4	5	PKL Klinis
		Pemeriksaan crossmatch di Unit Transfusi darah	3	4	5	PKL Klinis
		Penggunaan dan perawatan mikroskop	3	3	4	Instrumentasi Dasar
		Penggunaan dan perawatan oven, otoklaf, water bath, inkubator, hoteplat	3	3	4	Instrumentasi Dasar
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada kulit	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran gastrointestinal	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada pernapasan	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran urogenital	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran sistem syaraf	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada Infeksi nosocomial	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Identifikasi bakteri penyebab infeksi di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis
		Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis superfisial	3	3	4	Mikologi Medik
		Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis intermediate	3	3	4	Mikologi Medik
		Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis sistemik	3	3	4	Mikologi Medik
		Identifikasi jamur penyebab infeksi di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis
		Diagnosis laboratorium nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	3	4	Helmintologi Medik
		Diagnosis laboratorium trematoda (darah, usus, paru dan hati)	3	3	4	Helmintologi Medik
		Diagnosis laboratorium cestoda	3	3	4	Helmintologi Medik
		Diagnosis laboratorium protozoa kelas : rhizopoda	3	3	4	Protozoologi Medik

Diagnosis laboratorium protozoa kelas : ciliata	3	3	4	Protozoologi Medik
Diagnosis laboratorium protozoa kelas : flagelata	3	3	4	Protozoologi Medik
Diagnosis laboratorium protozoa kelas : sporozoa	3	3	4	Protozoologi Medik
Identifikasi Insekta	3	4	4	Entomologi Medik
Identifikasi arachnida	3	4	4	Entomologi Medik
Identifikasi crustacea	3	4	4	Entomologi Medik
Identifikasi parasit penyebab infeksi di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinik
Penggunaan dan perawatan microtome	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium, Patologi Anatomi
Teknis pembuatan preparat (oles dan rentang)	3	3	4	Patologi Anatomi
Tahapan pembuatan preparat jaringan (fiksasi, blocking, embedding, mounting)	3	3	4	Patologi Anatomi
Teknik pewarnaan	3	3	4	Patologi Anatomi
Pembuatan preparat dan pewarnaan jaringan di lab klinik	3	4	5	PKL Klinik
Penggunaan dan perawatan alat kromatografi	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium
Penggunaan dan perawatan alat GC MS	3	3	4	Instrumentasi dan Teknik Laboratorium
Pemeriksaan laboratorium untuk narkotika, psikotropik dan zat adiktif	3	3	4	Toksikologi Klinik
Pemeriksaan laboratorium untuk alkohol	3	3	4	Toksikologi Klinik
Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan logam berat	3	3	4	Toksikologi Klinik
Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan pestisida	3	3	4	Toksikologi Klinik
Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan sianida dan gas CO	3	3	4	Toksikologi Klinik

Pemeriksaan logam berat dan gas di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis, PKL Non Klinis
Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis urine	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis Feses	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan makroskopis kimia dan mikroskopis cairan semen	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis transudat dan eksudat	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan sendi	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan otak	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan makroskopis dan kimia batu ginjal	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pemeriksaan urin dan cairan tubuh di laboratorium kesehatan	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
Pengoperasian neraca analitis dan alat gelas	3	4	5	Instrumentasi Dasar
Pembuatan, penanganan dan penyimpanan larutan	3	3	4	Pengantar Laboratorium Medik
Uji Kualitas Larutan	3	3	4	Pengantar Laboratorium Medik
Pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas enzim	3	2	3	Biokimia
Validasi metode	3	2	4	Manajemen Laboratorium
Pengendalian Mutu Internal (PMI)	3	2	3	Manajemen Laboratorium Laboratorium
Pengendalian Mutu Eksternal (PME) / Uji profisiensi	3	2	4	Manajemen Laboratorium Laboratorium
<i>Good Laboratory Practice (GLP)</i>				Manajemen Laboratorium Laboratorium
Quality Management berdasarkan ISO 15189	3	2	4	Manajemen Laboratorium Laboratorium
Ketidakpastian Pengukuran	3	2	4	Manajemen Laboratorium Laboratorium
Pengendalian Mutu di lab klinik	3	2	3	Manajemen Laboratorium Laboratorium

Penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis, PKL Non Klinis
Penanganan kecelakaan kerja dan medis	3	4	5	K3
Penanganan limbah medis dan non medis	3	3	4	K3
Desinfeksi , dekontaminasi	3	3	4	K3
Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)	3	3	4	K3
Penanganan limbah medis, non medis dan bahan berbahaya di laboratorium kesehatan	3	3	4	K3
Pemahaman terhadap prosedur dalam bahasa Inggris	3	4	5	Bahasa Inggris, TOEIC
Komunikasi dalam bahasa Inggris	3	2	3	Bahasa Inggris, TOEIC
Laporan pemeriksaan laboratorium dalam bahasa Inggris	3	2	4	Bahasa Inggris, TOEIC
Presentasi dalam bahasa Inggris	3	2	4	Bahasa Inggris, TOEIC
Aplikasi bahasa Inggris dalam pemeriksaan di lab klinik	3	2	4	Bahasa Inggris, TOEIC
Reading Comprehension Test	3	4	5	TOEIC
Listening Comprehension Test	3	4	5	TOEIC
Written Comprehension Test	3	4	5	TOEIC
Jaminan mutu pemeriksaan hematologi	3	3	4	Hematologi Dasar, Hematologi Klinis, Hemostasis , Imunohematologi
Jaminan mutu pemeriksaan parasitologi	3	3	4	Protozoologi Medik, Helminologi medik, Entomologi Medik
Jaminan mutu pemeriksaan bakteriologi	3	3	4	Bakteriologi Dasar, Bakteriologi Klinis, Balkteriologi Pangan

		Jaminan mutu pemeriksaan toksikologi	3	3	4	Toksikologi Klinis
		Jaminan mutu pemeriksaan imuno-serologi	3	3	4	Imuno-serologi
		Jaminan mutu pemeriksaan kimia makro pangan dan mikro pangan	3	3	4	Kimia Makro Pangan, Kimia Mikro Pangan
		Jaminan mutu pemeriksaan Virologi Klinis	3	3	4	Virologi Klinis
		Jaminan mutu pemeriksaan Mikologi Medik	4	4	5	Mikologi Medik
		Mengidentifikasi bakteri dalam pus	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Mengidentifikasi bakteri dalam dahak	4	4	5	Bakteriologi Klinis
		Mengidentifikasi bakteri dalam cairan tubuh	4	4	5	Bakteriologi Klinis
	2.4 Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat	Mempelajari struktur dan fungsi sel	4	4	4	Biologi Medik
		Mempelajari dasar-dasar genetika, reproduksi dan embriologi	3	3	3	Biologi Medik
		Mempelajari konsep biomolekuler	4	4	3	Biologi Medik, Biologi Molekuler
		Mempelajari teknik pemeriksaan secara molekuler	3	3	3	Biologi Medik, Biologi Molekuler
		Mempelajari DNA dan RNA	3	3	3	Biologi Medik, Biologi Molekuler, Bioteknologi
		Mempelajari penyimpangan genetika	3	3	3	Biologi Medik, Biologi Molekuler

Mempelajari embriologi	3	3	3	Biologi Medik
Mempelajaranatomimanusia	3	3	3	Anatomi Fisiologi
Mempelajari fisiologi manusia	3	3	3	Anatomi Fisiologi
Mampu memahami ciri-ciri senyawa Organik dan anorganik	2	2	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Hidrokarbon	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Aldehid dan Keton	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Asam Karboksilat dan Ester	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Eter	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Amina dan Amida	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Nitro	3	3	2	Biokimia
Mampu mengidentifikasi gugus Fungsional hidrokarbon, Aldehid, Keton, Asam Karboksilat, Ester, Amina dan Nitro	4	3	5	Biokimia
Mampu memahami struktur dan tata nama karbohidrat	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami sifat dan klasifikasi karbohidrat	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi karbohidrat	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Karbohidrat	5	4	3	Biokimia
Mampu mengidentifikasi Karbohidrat	4	4	5	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Protein	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Protein	4	3	3	Biokimia
Mampu mengidentifikasi Protein	4	3	4	Biokimia

Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Lemak	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Lemak	4	3	3	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Enzim	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Enzim	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami Mekanisme reaksi Enzim	4	3	3	Biokimia
Mampu memahami definisi, klasifikasi, struktur, fungsi dan Sumber vitamin	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami definisi, klasifikasi, struktur, peran dan mekanisme kerja Hormon	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami ciri-ciri senyawa Organik dan anorganik	2	2	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Hidrokarbon	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Aldehid dan Keton	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Asam Karboksilat dan Ester	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Eter	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Amina dan Amida	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Nitro	3	3	2	Biokimia
Mampu mengidentifikasi gugus Fungsional hidrokarbon, Aldehid, Keton, Asam Karboksilat, Ester, Amina dan Nitro	4	3	5	Biokimia
Mampu memahami struktur dan tata nama karbohidrat	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami sifat dan klasifikasi karbohidrat	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi karbohidrat	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Karbohidrat	5	4	3	Biokimia

Mampu mengidentifikasi Karbohidrat	4	4	5	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Protein	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Protein	4	3	3	Biokimia
Mampu mengidentifikasi Protein	4	3	4	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Lemak	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Lemak	4	3	3	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Enzim	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Enzim	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami Mekanisme reaksi Enzim	4	3	3	Biokimia
Mampu memahami definisi, klasifikasi, struktur, fungsi dan Sumber vitamin	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami definisi, klasifikasi, struktur, peran dan mekanisme kerja Hormon	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami ciri-ciri senyawa Organik dan anorganik	2	2	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Hidrokarbon	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Aldehid dan Keton	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Asam Karboksilat dan Ester	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Eter	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Amina dan Amida	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami struktur sifat, tata nama, jenis reaksi Nitro	3	3	2	Biokimia
Mampu mengidentifikasi gugus Fungsional hidrokarbon, Aldehid, Keton, Asam Karboksilat, Ester, Amina dan Nitro	4	3	5	Biokimia

Mampu memahami struktur dan tata nama karbohidrat	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami sifat dan klasifikasi karbohidrat	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi karbohidrat	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Karbohidrat	5	4	3	Biokimia
Mampu mengidentifikasi Karbohidrat	4	4	5	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Protein	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Protein	4	3	3	Biokimia
Mampu mengidentifikasi Protein	4	3	4	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Lemak	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami Metabolisme Lemak	4	3	3	Biokimia
Mampu memahami struktur, tata nama, sifat dan klasifikasi Enzim	3	3	2	Biokimia
Mampu memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Enzim	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami Mekanisme reaksi Enzim	4	3	3	Biokimia
Mampu memahami definisi, klasifikasi, struktur, fungsi dan Sumber vitamin	3	3	3	Biokimia
Mampu memahami definisi, klasifikasi, struktur, peran dan mekanisme kerja Hormon	3	3	3	Biokimia
Mempelajari gangguan sistem homeostasis (cairan tubuh dan peredaran darah)	3	3	3	Patofisiologi
Mempelajari patofisiologi radang dan infeksi	3	3	3	Patofisiologi
Gangguan keseimbangan asam basa	3	3	3	Patofisiologi
Metabolisme karbohidrat	3	3	3	Patofisiologi
Metabolisme lipid	3	3	3	Patofisiologi

Metabolisme protein	3	3	3	Patofisiologi
Patofisiologi hepar	3	3	3	Patofisiologi
Patofisiologi ginjal	3	3	3	Patofisiologi
Mempelajari dehidrasi dan asidosis	3	3	3	Patofisiologi
Menerapkan konsep K3 dalam melaksanakan pekerjaan di laboratorium	4	4	4	Manajemen K3
Melakukan penanganan limbah laboratorium	3	3	4	K3
Menerapkan konsep etika profesi	3	3	3	Etika Profesi
Pemeriksaan feses	3	2	3	Kimia Klinik
Pemeriksaan batu ginjal	3	2	3	Kimia Klinik
Pemeriksaan sputum	3	2	3	Kimia Klinik
Analisa sperma	3	2	3	Kimia Klinik
Pemeriksaan hormone	3	2	3	Kimia Klinik
Gangguan keseimbangan asam basa	3	2	3	Kimia Klinik
Menyiapkan kebutuhan bahan untuk pengambilan sampel	3	2	3	Kimia Klinik
Menyimpan specimen	3	2	3	Kimia Klinik

Pembentukan sel darah (haemopoiesis)	3	2	3	Hematologi Dasar
Sintesis, struktur dan metabolisme haemoglobin	3	2	3	Hematologi Dasar
Morfologi dan fungsi sel darah	3	2	3	Hematologi Dasar
Sistem koagulasi/hemostasis	3	2	3	Hematologi Klinis
Kelainan haemoglobin	3	2	3	Hematologi Klinis
Kelainan eritrosit	3	2	3	Hematologi Klinis
Kelainan leukosit	3	2	3	Hematologi Klinis
Kelainan trombosit	3	2	3	Hematologi Klinis
Kelainan sistem koagulasi/hemostasis	3	2	3	Hematologi Klinis
Memahami Sistem kekebalan tubuh dan gangguannya	3	3	3	Imunoserologi
Memahami respon kekebalan tubuh	3	3	3	Imunoserologi
Memahami Defisiensi sistem kekebalan tubuh	3	3	3	Imunoserologi
Memahami reaksi autoimun	3	3	3	Imunoserologi
Memahami reaksi hipersensitivitas dan transplantasi jaringan	3	3	3	Imunoserologi
Dasar-dasar imunohematologi	3	3	3	Imunohematologi dan Bank Darah
Sistem golongan darah genotipe dan fenotipe	3	3	3	Imunohematologi dan Bank Darah
<i>Incompatibility</i> golongan darah	3	3	3	Imunohematologi dan Bank Darah
Reaksi akibat transfuse	3	3	3	Imunohematologi dan Bank Darah
Komponen-komponen darah untuk transfusi	3	3	3	Imunohematologi dan Bank Darah
Infeksi menular lewat transfusi (IMLT)	3	3	3	Imunohematologi dan Bank Darah

		Memahami Morfologi, struktur dan fisiologi bakteri	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Pertumbuhan dan reproduksi bakteri	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami pewarnaan bakteri	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Mikroflora normal	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Penyebaran dan pengendalian bakteri (sterilisasi dan desinfeksi)	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Pewarnaan bakteri	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Biakan murni	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Uji biokimia bakteri	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Angka kuman	2	2	3	Bakteriologi Dasar
		Memahami Dasar-dasar virologi (struktur, replikasi, pertumbuhan)	3	2	3	Virologi Klinis
		Virus DNA	3	2	3	Virologi Klinis
		Virus RNA	3	2	3	Virologi Klinis
		Bakteriofaga	3	2	3	Virologi Klinis
		Vaksin virus	3	2	3	Virologi Klinis
		Infeksi dan penyebaran virus	3	2	3	Virologi Klinis

Morfologi, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi	3	2	3	Mikologi Medik
Klasifikasi penyakit jamur	3	2	3	Mikologi Medik
Jamur kontaminan dan patogen	3	2	3	Mikologi Medik
Mikotoksin dan toksisitasnya	3	2	3	Mikologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	2	3	Helminnologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi trematoda (usus, darah, paru dan hati)	3	2	3	Helminnologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi cestoda	3	2	3	Helminnologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi rhizopoda	3	2	3	Protozoologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi flagelata	3	2	3	Protozoologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi ciliata	3	2	3	Protozoologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi sporozoa	3	2	3	Protozoologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi insekta	3	2	3	Entomologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi arachnida	3	2	3	Entomologi Medik
Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi crustacea	3	2	3	Entomologi Medik
Preparasi kebutuhan bahan untuk pengambilan sampel	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Penyimpanan spesimen	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Pemeriksaan jaringan tubuh	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Struktur dan fungsi jaringan normal dan abnormal	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Jenis-jenis jaringan	3	2	3	Sitohisto-teknologi

Histologi organ sistem pernafasan	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Histologi organ sistem pencernaan (digesti)	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Histologi organ sistem urogenital	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Histologi organ sistem ekskresi	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Histologi organ sistem pankreas	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Histologi organ sistem reproduksi	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Patologi organ	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Teknik Pembuatan preparat	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Jaminan mutu	3	2	3	Sitohisto-teknologi
Dasar-dasar toksikologi	3	2	3	Toksikologi Klinik
Toksokinetika	3	2	3	Toksikologi Klinik
Toksodinamika	3	2	3	Toksikologi Klinik
Biotransformasi racun	3	2	3	Toksikologi Klinik
Perundang-undangan NAPZA	3	2	3	Toksikologi Klinik
Mekanisme pembentukan urine	3	2	2	Patologi Kinik
Mekanisme pembentukan feses	3	2	2	Patologi Kinik
Fisiologi cairan semen	3	2	2	Patologi Kinik
Fisiologi transudat dan eksudat	3	2	2	Patologi Kinik
Fisiologi cairan sendi	3	2	2	Patologi Kinik
Fisiologi cairan otak	3	2	2	Patologi Kinik

Pembentukan batu ginjal	3	2	2	Patologi Klinik
Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	3	4	K3
Dasar-dasar kendali mutu laboratorium (presisi, akurasi, sensitifitas, spesifisitas, linieritas, limit deteksi dan limit kuantitasi)	3	2	3	Manajemen Laboratorium
Sumber kesalahan pada tahap pra-analitik, analitik dan pasca analitik	3	2	4	Manajemen Laboratorium
Bahan control	3	2	4	Manajemen Laboratorium
Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD, CV, Total error) dan grafik kontrol				Manajemen Laboratorium
Evaluasi harian, bulanan dan tahunan	3	2	4	Manajemen Laboratorium
Nilai rujukan	3	2	3	Manajemen Laboratorium
Konsep K3 dan patient safety	3	3	4	K3
Jenis, tata ruang dan fasilitas laboratorium medik	3	3	4	K3
Jenis kecelakaan di laboratorium	3	3	4	K3
Jenis bahan berbahaya dan beracun	3	3	4	K3
Jenis – jenis limbah laboratorium	3	3	4	K3
K3 laboratorium kimia	3	3	4	K3
K3 laboratorium mikrobiologi	3	3	4	K3
K3 laboratorium medik	3	3	4	K3
Pengendalian infeksi nosokomial	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
Pengendalian infeksi tifoid	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
Pengendalian infeksi leptospirosis	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis

			Pengendalian infeksi cholera	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi desentri basiler	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi malaria	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi sepsis	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi HIII	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi kecacangan	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi jamur	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
			Pengendalian infeksi protozoa	3	3	4	Pengendalian Penyakit Tropis
		2.5 Mampu menginterpretasi kan hasil secara tepat dan memiliki sikap teliti kreatif dan hati-hati dalam melakukan pemeriksaan.	Menginterpretasi hasil pemeriksaan laboratorium dibidang parasitologi	3	4	4	Protozoologi Medik, Helminologi Medik, Entomologi Medik
			Menginterpretasi hasil pemeriksaan laboratorium dibidang mikologi	3	3	4	Mikologi Medik

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
3	Verifikator hasil pemeriksaan laboratorium	3.1 Mampu membantu penilaian kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium sesuai SOP sehingga didapatkan hasil pemeriksaan yang <i>valid</i> dan <i>reliable</i>	Menilai kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium	4	5	5	Manajemen Laboratorium
		3.2 Menguasai pengetahuan tentang validitas hasil	Menilai kelayakan sampel yang akan digunakan untuk pengujian	4	5	5	Manajemen Laboratorium

	pemeriksaan laboratorium sehingga dapat diaplikasikan dalam menilai kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium					
	3.3 Mampu memutuskan kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium dan memiliki sikap teliti	Menilai kelayakan hasil proses pematapan mutu internal	2	2	3	Manajemen Laboratorium
		Menganalisis dan mendeteksi secara dini terganggunya keamanan lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan	3	3	4	K3
	3.4 Mampu menganalisa dan mendeteksi adanya penyimpangan dalam proses pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan standar SOP, dalam waktusingkat.	Menganalisis dan mendeteksi secara dini adanya penyimpangan dalam proses teknis operasional.	3	3	4	K3
	3.5 Menguasai pengetahuan tentang prosedur pemeriksaan lab untuk dapat mendeteksi hasil pemeriksaan yang menyimpang	Menerapkan K3 sebelum melakukan pemeriksaan	3	3	4	K3
		Menerapkan K3 setelah melakukan pemeriksaan	3	3	4	K3
		Menilai validitas rangkaian analisis dan hasilnya	2	2	3	Manajemen Laboratorium
	3.6 Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas	Verifikasi hasil pemeriksaan laboratorium	2	2	3	Manajemen Laboratorium

			Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media)	3	4	5	Pengantar Laboratorium Medik
			Status kalibrasi peralatan laboratorium	3	4	5	Instrumentasi Dasar
			Standar Operating Prosedur	2	3	3	Manajemen Laboratorium
			Pengendalian proses	2	3	3	Manajemen Laboratorium
			Pelaporan Hasil	2	3	3	Manajemen Laboratorium
			Verifikasi proses pemeriksaan di Laboratorium medik	3	4	4	Manajemen Laboratorium
			Verifikasi Alat dan metode	2	2	3	Manajemen Laboratorium
		3.7 Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan	Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan	2	3	3	Manajemen Laboratorium
			Bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media)	4	5	5	Pengantar Laboratorium Medik
			Konsep kalibrasi peralatan laboratorium	3	3	4	Intrumentasi Dasar,
			Verifikasi hasil	3	3	4	Manajemen Laboratorium
		3.8 Bertanggung jawab terhadap kualitas proses setiap tahapan pemeriksaan laboratorium medik, untuk menjamin validitas hasil pemeriksaan	Kualitas layanan / Quality Assurance	2	2	3	Manajemen Laboratorium

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	

4 ***Pelaksana
promosi
pelayanan
laboratorium
medik***

4.1 Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Komunikasi Interpersonal dan kelompok	3	5	5	Promkes
	Penerapan Komunikasi Interpersonal dan kelompok di masyarakat	3	5	5	PKMD
	Penerapan Nilai-nilai budaya individu di masyarakat	3	5	5	PKMD
	Sistem Kebijakan kesehatan	3	5	5	Promkes
	Penerapan Sistem Kebijakan kesehatan di masyarakat	3	5	5	PKMD
	Isu-isu kesehatan	3	5	5	Promkes
	Penyuluhan atau seminar tentang isu-isu kesehatan kepada masyarakat	3	5	5	PKMD
Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Konsep komunikasi	3	3	4	Promkes
	Konsep Perilaku	3	3	4	Promkes
	Konsep masyarakat	3	3	4	Promkes
	Dinamika kelompok	3	3	4	Promkes
Mampu berkerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk	Kerjasama team	3	3	4	Promkes

		meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal					
			Ketepatan informasi	3	3	4	Promkes

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
4	<i>Asisten Peneliti</i>	4.1 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan metodologi penelitian, statistik, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, TOEIC IKM serta aplikasi komputer secara mendalam, mampu memformulasikan penyelesaian masalah setiap tahapan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang laboratorium terapan.	Merancang proposal penelitian KTI berdasarkan format yang sesuai.	3	3	3	Seminar Proposal KTI
			Menyusun naskah proposal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	2	3	Bahasa Indonesia, Seminar Proposal, KTI
			Menggunakan kaidah tata bahasa Indonesia	3	3	4	Bahasa Indonesia

		Menyusun kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia	3	3	3	Bahasa Indonesia
		Menggunakan teknik sampling dalam penelitian.	2	2	4	Metodologi Penelitian dan Statistik Dasar; Statistik Kesehatan,
		Menggunakan pustaka atau literatur bahasa Inggris	3	3	4	Bahasa Inggris, TOEIC
		Menguasai bahasa Inggris secara pasif atau aktif	3	3	3	Bahasa Inggris, TOEIC
		Melakukan publikasi hasil penelitian dalam bahasa Inggris	3	3	3	Bahasa Inggris, TOEIC
		Menggunakan teknologi informasi	3	4	5	Sistem Informasi Laboratorium
		Menyusun tinjauan pustaka dengan menggunakan sumber yang ada	3	3	4	Metodologi Penelitian dan Statistik Dasar; Seminar Proposal, Seminar KTI, KTI
		Mempelajari desain penelitian	4	4	4	Metodologi Penelitian dan Statistik Dasar, KTI
		Menggunakan alat dan reagensia yang diperlukan.	3	2	3	Instrumentasi Dasar
		Menyusun proposal dan laporan penelitian	4	3	5	Metodologi Penelitian dan Statistik Dasar; Seminar Proposal KTI, KTI
		Melakukan promosi kesehatan	3	4	5	Promkes
		Menjelaskan tentang IKM	3	4	4	Promkes
	4.3. Mampu mengambil Keputusan rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian dan pengabmas serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi	Mempelajari jenis teknik pengolahan data	3	4	4	Metodologi Penelitian dan Statistik Dasar; KTI

		Melaksanakan pemeriksaan lab.	4	4	4	PKL Klinis, PKL Non Klinis
		Melakukan pengendalian mutu di laboratorium kesehatan	4	4	4	PKL Klinis, PKL Non Klinis
		Mengkalibrasi alat pemeriksaan lab.	4	4	4	PKL Klinis, PKL Non Klinis
		Mengaplikasikan teknologi informasi.	4	4	4	PKL Klinis, PKL Non Klinis
		Menganalisis dan menginterpretasi data.	4	4	4	PKL Klinis, PKL Non Klinis
	4.4 Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif analitik pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik serta membuat laporan hasil penelitian	Teknik pengumpulan data	3	3	4	Metodologi Penelitian dan Statistik, KTI
		Teknik pengolahan data	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, KTI
		Teknik pembuatan laporan	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar KTI, KTI
	1.5 Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif analitik pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik	Jenis-jenis penelitian	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, KTI
		Identifikasi dan perumusan masalah	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar Proposal, Seminar KTI, KTI
		Perumusan kerangka konsep dan definisi operasional	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar Proposal, KTI
		Perumusan Hipotesis	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik , Seminar Proposal, KTI

Penentuan variabel penelitian	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar Proposal, KTI
Desain penelitian	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar Proposal, KTI
Teknik sampling	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar Proposal, KTI
Konsep statistik kesehatan	4	5	5	Metode Penelitian dan Statistik
Analisa data	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, KTI
Pelaporan hasil penelitian	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik, Seminar KTI, KTI
Mengetahui serta memahami cara menormalkan data	3	4	4	Metode Penelitian dan Statistik
Memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam uji beda rata-rata dan merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dengan pasangan hipotesisnya	4	4	5	Metode Penelitian dan Statistik
Melakukan pengujian hipotesis tentang rata-rata satu populasi dan dua populasi, baik pengujian dalam sampel besar maupun pengujian dalam sampel kecil	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik
Melakukan pengujian hipotesis untuk dua sampel yang berkaitan atau berpasangan	4	4	3	Metode Penelitian dan Statistik
Melihat linearitas serta keeratan hubungan antara peubah bebas terhadap peubah terikat	3	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
Melakukan pengujian hipotesis untuk rata-rata yang lebih dari dua	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik

			Menentukan kesamaan proporsi dalam tiap kelompok populasi	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik
			Memanfaatkan SPSS dalam memproses data-data statistik, baik untuk statistik parametrik maupun statistik non parametrik	3	3	4	Metode Penelitian dan Statistik
			Mampu berargumentasi terhadap proposal yang dibuat dalam seminar.	4	4	5	Seminar Proposal
			Mampu menyampaikan proposal dalam forum seminar	4	4	5	Seminar Proposal
			Mampu menerima pendapat dan masukan yang bersifat membangun	4	4	5	Seminar Proposal
			Mampu bersikap kooperatif.	4	4	5	Seminar Proposal
		4.6	Dapat mempertanggungjawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar & terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium kesehatan serta melaporkan hasil penelitian	4	5	5	Metode Penelitian dan Statistik, KTI

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
6	<i>Teknisi Plebotomi</i>	6.1 Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis

		mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium					
			Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis
			Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis
			Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL
			Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis
			Flebotomi dengan penyulit	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis
			Sistem pendokumentasian	3	3	4	Manajemen Laboratorium, Manajemen Laboratorium
			Pengambilan dan penanganan spesimen darah serta cairan tubuh di laboratorium kesehatan	3	4	5	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis
		6.2 Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, <i>quality assurance</i> dan komunikasi	Konsep-konsep flebotomi	3	2	3	Teknik Sampling dan Plebotomi, PKL Klinis
			Komunikasi interpersonal di laboratorium kesehatan	3	4	5	PKL Klinis
			Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	3	2	3	Anatomi Fisiologi

		Sistem peredaran darah	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Mekanisme inflamasi/peradangan	3	2	2	Patofisiologi
		Gangguan sistem : peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	3	2	2	Patofisiologi
		Komplikasi flebotomi	3	3	4	Teknik Sampling dan Plebotomi
	6.3 Bertanggung jawab terhadap kompetensi dan etika profesional, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien	Aspek medikolegal	2	3	3	Teknik Sampling dan Plebotomi
		Kompetensi profesional	2	2	2	Etika Profesi

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
7	<i>Teknisi Quality Control industry makanan dan minuman</i>	7.1 Mampu melakukan identifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia dan mikrobiologis	Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode termogravimetri	3	4	5	Mikro Pangan, Kimia Makro Pangan, Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
			Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode termovolumetri	3	4	5	Kimia Mikro Pangan, Kimia Makro Pangan, Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis

Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif membuat reagen dan menggunakan alat	3	3	4	Kimia Analitik, Kimia Mikro Pangan, Kimia Makro Pangan, Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Melakukan analisis kualitatif anion	3	4	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Melakukan analisis kualitatif kation	3	4	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Melakukan analisis kualitatif garam	3	4	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu memahami reaksi asam, basa dan garam	4	3	3	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu memahami Stoikiometri	4	3	3	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu memahami reaksi Redoks	4	3	3	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu memahami reaksi kompleks	4	3	3	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu memahami Analisis kuantitatif larutan standar	4	3	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis kuantitatif anion dalam zat murni	4	3	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis kuantitatif kation dalam zat murni	4	3	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis kuantitatif garam dalam zat murni	4	3	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode Volumetri	4	3	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode Spektrofotometri	4	3	5	Kimia Analitik, PKL Non Klinis
Mampu memahami siklus hidrologi dan komponen pencemar air dan air tanah	2	2	2	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu memahami peristilahan, perundangan, teknik sampling Air	2	2	2	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu memahami metode analisis kolorimetri visual dan Spektrofotometri	3	3	3	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu memahami metode analisis Turbidimetri	3	3	3	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu memahami metode analisis volumetri	3	3	3	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis

Melakukan analisis kualitatif menggunakan alat	2	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Melakukan analisis kuantitatif menggunakan alat	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis anion dan kation dalam sampel air	3	3	3	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis anion dan kation dalam air secara kolorimetri visual	3	3	3	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis Aciditas dan Alkalinitas Air	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mengukur kadar Klor Argentometri	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis Residu Klorin Iodometri	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis Kesadahan Air Kompleksometri	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis DO dan BOD	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis COD	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis Angka KMnO4	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu melakukan analisis Sulfida	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Mampu memahami analisis Deterjen Anionik dan Minyak	3	3	4	Kimia Analisa Air, PKL Non Klinis
Menganalisis bahan tambahan makanan	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Menganalisis kadar alkohol, methanol, vitamin, dan suplemen makanan	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Menganalisis senyawa kimia berbahaya dalam makanan dan minuman	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Menganalisis kualitas susu	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis, Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
Menganalisis kualitas madu	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis, Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
Memilih dan mengaplikasikan metode analisis kimia yang telah dikenal dan yang sesuai untuk	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis

materi yang dianalisis				
Memahami bahan tambahan makanan	2	2	3	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Memahami produk susu dan penanganannya	2	2	3	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Memahami minuman beralkohol dan biosintesa alkohol	2	2	3	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Memahami komponen karakteristik madu	2	2	3	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Memahami macam-macam vitamin	2	2	3	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Melakukan analisis air, makanan, dan minuman dengan metode termogravimetri	3	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Melakukan analisis air, makanan, dan minuman dengan metode termovolumetri	3	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Jaminan mutu pemeriksaan kimia makro pangan dan mikro pangan	3	3	4	Kimia Makro Pangan, Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Menganalisis bahan tambahan makanan	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Menganalisis kadar alkohol, methanol, vitamin, dan suplemen makanan	4	4	5	Kimia Mikro Pangan, PKL Non Klinis
Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode Khemis	4	4	5	Kimia Mikro Pangan
Memahami sifat dan jenis karbohidrat	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami cara analisis karbohidrat	4	4	5	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami sifat dan jenis protein	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami cara analisis protein	4	4	5	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami sifat dan jenis protein	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami cara analisis protein	4	4	5	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami sifat dan jenis lemak	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
Memahami cara analisis lemak	4	3	4	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis

		Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode Khemis	4	4	5	Kimia Makro Pangan, PKL Non Klinis
		Memahami sifat dan jenis karbohidrat	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
		Memahami cara analisis karbohidrat	4	4	5	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
		Memahami sifat dan jenis protein	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
		Memahami sifat dan jenis lemak	3	3	3	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
		Memahami cara analisis lemak	4	3	4	Kimia Makro Pangan, Biokimia, PKL Non Klinis
		Menguji kualitas air secara bakteriologis	4	4	5	Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
		Menguji kualitas minuman secara bakteriologis	4	4	5	Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
		Menguji kualitas kosmetik secara bakteriologis	4	4	5	Bakteriologi Pangan dan Kosmetik
	7.2 Mampu menerapkan prosedur pemeriksaan sampel makanan dan minuman menggunakan metode sesuai dengan perkembangan IPTEK menunjukkan hasil yang akurat dalam berbagai kondisi.	Memilih dan mengaplikasikan metode analisis kimia yang telah dikenal dan yang sesuai untuk materi yang dianalisis	3	3	4	Kimia Analitik, Kimia Makro Pangan, Kimia Mikro Pangan, Kimia Analisa Air
		Menguji kualitas sampel makanan secara kimia di industri makanan	3	4	5	PKL Non Klinis
		Menguji kualitas sampel minuman secara kimia di industri minuman	3	4	5	PKL Non Klinis
		Menguji kualitas sampel makanan secara mikrobiologi di industri makanan	3	4	5	PKL Non Klinis
		Menguji kualitas sampel minuman secara mikrobiologi di industri makanan	3	4	5	PKL Non Klinis
		Menguji kualitas sampel air secara kimia dan mikrobiologi di industri pengolahan air	3	4	5	PKL Non Klinis

SEBARAN KURIKULUM

KURIKULUM PROGDI D-III ANALIS KESEHATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS untuk	
			Kuliah	Praktikum/Praktek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	J120102217	Agama	1	1
	J100202217	Pancasila	2	-
	J120302217	Bahasa Indonesia	1	1
	J120402217	Pengantar Laboratorium Medik	1	1
	J120502217	Kesehatan dan Kes. Kerja	1	1
	J100602117	Biologi Medik	1	-
	J120702317	Kimia Analitik	1	2
	J120802217	Anatomi Fungsional	1	1
	J120902317	Instrumentasi Dasar	1	2
	J101002117	Budi Pekerti Pratama	1	-
			Jumlah : 20 SKS	11
II	J200102217	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-
	J220202417	Biokimia	2	2
	J220302217	Patofisiologi	1	1
	J220402317	Bakteriologi Dasar	1	2
	J220502317	Hematologi Dasar	1	2
	J220602317	Kimia Analisis Air	1	2
	J200702117	Budi Pekerti Madya	1	-
	J210802217	Bahasa Inggris	-	2
		Jumlah: 20 SKS	9	11
III	J320102217	Protozoologi Medik	1	1
	J320202317	Bakteriologi Pangan dan Kosmetik	1	2
	J320302417	Urinalisa dan Cairan Tubuh	2	2
	J320402417	Hematologi Klinis	2	2
	J320502217	Toksikologi Klinis	1	1
	J320602217	Sitohisto-teknologi	1	1
	J320702217	Metode Penelitian dan Statistik	1	1
	J300802117	Budi Pekerti Utama	1	-
	J310902117	Aplikasi Komputer	-	1
		Jumlah : 21 SKS	10	11
IV	J420103217	Helmintologi Medik	1	1
	J420203317	Bakteriologi Klinis	1	2
	J420303217	Manajemen Laboratorium	1	1
	J420403317	Kimia Klinik	1	2
	J420503417	Imuno-serologi	2	2
	J420603317	Kimia Analisis Makro Pangan	1	2
	J400703117	Etika Profesi	1	-
	J420803317	Hemostasis	1	2
	J410902117	TOEIC	-	1
		Jumlah : 23 SKS	10	13
V	J520102217	Entomologi Medik	1	1
	J520202317	Tehnik Sampling dan Plebotomi	1	2
	J520302317	Kimia Darah	1	2
	J520402217	Virologi Klinis	1	1
	J520502317	Kimia Analisis Mikro Pangan	1	2

	J520602317	Imunohematologi dan Bank Darah	1	2
	J520702317	Biologi Molekuler	1	2
	J520802217	Mikologi Medik	1	1
	J510902117	Promosi Kesehatan	-	1
		Jumlah : 22 SKS	8	14
IV	J511002117	Seminar Proposal KTI	-	1
	J610102617	PKL Klinis	-	6
	J610202217	PKL Non Klinis		2
	J610302317	PKMD	-	2
	J610302417	KTI	-	4
		Jumlah : 14 SKS	-	14

Total SKS = 120	47	73
------------------------	-----------	-----------

10. Dukungan untuk Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

- Bimbingan kepada mahasiswa baru, bimbingan akademik pengisian KRS, bimbingan praktikum, bimbingan kerja praktek dan bimbingan penyelesaian tugas akhir
- Pelaksanaan tutorial dan asistensi matakuliah
- Tersedianya fasilitas-fasilitas meliputi: ruang kuliah ber AC, perpustakaan /ruang referensi, laboratorium penunjang pendidikan (internal dan eksternal), laboratorium komputer, laboratorium bahasa, hotspot area, sistem informasi akademik.

11. Kriteria Pendaftaran :

Lulusan SMU/SMK Kesehatan/MA dan lulus seleksi Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dari Universitas Setia Budi.

12. Metode Evaluasi dan Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran

Lihat Panduan Akademik Universitas Setia Budi halaman 10 – 16 .

- Evaluasi proses pembelajaran oleh Tim Monitoring Jaminan Mutu USB.
- Pengembangan staf dalam bidang ilmu kemampuan mengajar
- Penjaminan Mutu Akademik Internal dilakukan untuk menjamin
- Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, serta manual mutu akademik.
- Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan.
- Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi.
- Relevansi antara program pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan tuntutan masyarakat

13. Kriteria Kelulusan

- a. Menyelesaikan beban studi minimum 120 sks
- b. Indeks prestasi kumulatif $\geq 2,00$
- c. Tidak ada nilai D dan atau E
- d. Lulus Ujian Kompetensi Organisasi Profesi.
- e. Telah lulus ujian pendadaran tugas akhir.
- f. Telah mengikuti yudisium akhir dan dinyatakan lulus.

14. Metode Penilaian

- a. Metode evaluasi meliputi penilaian terhadap pekerjaan rumah, kuis, tugas-tugas praktikum beserta responsi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- b. Indeks Prestasi dihitung berdasarkan pembobotan nilai A = 4, B = 3 - 3,9, C = 2 - 2,9, D = 1 - 1,9 dan E = 0. (Lihat Padoman Akademik Universitas halaman 12-14.

15. Indikator Kualitas dan Standar

Program Studi D-III Analisis Kesehatan mampu mempertahankan akreditasi BAN PT/LAM PT-KES sampai tahun 2020.

URAIAN MATA KULIAH

SEMESTER I

Nama Mata Kuliah : Agama
Kode Mata Kuliah : J120102217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, agama yang dianut manusia dalam kehidupan manusia dan bangsa, norma-norma yang diajarkan oleh agama serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Bahan Kajian:

1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ke-Tuhan-an :
 - Keimanan dan ketaqwaan
 - Filsafat Ke-Tuhan-an
2. Kesadaran untuk taat hukum Tuhan
3. Akhlak mulia dalam kehidupan
4. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Kerukunan antar umat beragama
6. Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia
7. Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia

Pustaka :

1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum, 2012. Departemen Agama R.I., Jakarta.
2. Abdurahman Habaka, 1998. Pokok-pokok Akidah Islam. Gema Imani, Jakarta.
3. Islam Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran, 2002. Departemen Agama R.I., Jakarta.
4. M. Din Syamsudin. Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani. Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
5. J. Verkuyl, 1991. Iman Kristen, Sosial Ekonomi. P.T. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
6. Rahmat Subagya, 1976. Kepercayaan Kebatinan - Kerohanian - Kejiwaan dan Agama. Kanisius, Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : Pancasila
Kode Mata Kuliah : J100202217
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menjelaskan tentang landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, pertumbuhan kebangsaan Indonesia, system kenegaraan R.I., dinamika pelaksanaan Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila sebagai system filsafat, Pancasila sebagai system etika, Pancasila sebagai ideology, Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah

terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.

2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah dimasyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan keahliannya.
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan anrgumen saintifik secara bertanggung jawab dan brdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
5. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
6. Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data dari hasil penelitian dari hasil penelitian dlam rangka menjamin keahlian dan mencegah plagiasi

Bahan Kajian:

1. Tujuan dan fungsi pendidikan Pancasila dalam pengembangan kemampuan untuk sarjana dan professional
2. Dinamika Pancasila secara historis dan merefleksikan fungsi dan kedudukan Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang
 - Fase pertumbuhan perumusan dan pengesahan
 - Fase pelaksanaan Pancasila sejak 1915
3. Peraturan perundang undangan kebijakan yang baik yang bersifat praktis pragmatis maupun jangka panjang dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara
4. Perkembangan ideology besar dunia dan ideologi-ideologi besar baru yang muncul dan menjelaskan Pancasila sebagai idelogi yang cocok untuk Indonesia serta menganalisis fenomena kehidupan bermasyarakat bernegara dalam perspektif Pancasila
 - Ideology liberal
 - Ideology sosialisme komunisme
 - Ideologi Pancasila bersumber pada hakekat manusia (Monopluraris dan Monodualis)
5. Hakekat sila-sila Pancasila serta mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berfikir, bersikap, dan berperilaku
 - Hakekat sila-sila Pancasila
 - Aktualisasi nilai-nilai Pancasila sebagai paradigma berfikir, bersikap, dan berperilaku
6. Pengertian etika aliran-aliran etika, etika Pancasila dan Pancasila sebagai solusi problem bangsa
 - Pancasila sebagai nilai etika politik
 - Pancasila sebagai nilai etika ekonomi
 - Pancasila sebagai nilai etika sosial budaya
 - Pancasila sebagai nilai etika hankam
7. Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia
 - Pancasila merupakan pengetahuan ilmiah
 - Pancasila sebagai objek studi ilmiah

Pustaka :

1. A. Gunawan Setiarja. 1994. Filsafat Pancasila Bagian I. Universitas Diponegoro, Semarang.
2. A. Gunawan Setiarja. 1994. Filsafat Pancasila Bagian II : Moral Pancasila. Universitas Diponegoro, Semarang.
3. GBHN Ketetapan MPR R.I. No. 11/MPR/1998. Armas Duta Jaya, Jakarta.
4. Bahan Penataran P4, UUD 1945, GBHN. Sekretaris Negara R.I., Jakarta.
5. A. Gunawan Setiarja. 1995. Pancasila Sebagai MKDU, 1995. Universitas Diponegoro, Semarang.
6. Pancasila sebagai Ideologi
7. Pancasila Ideologi Terbuka
8. Sistem Politik Indonesia
9. Aspek-aspek Filsafat dari Pancasila
10. Pengembangan Pancasila

Nama Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah : J120302217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang tata bahasa, susunan kalimat karangan dan surat menyurat, juga dipelajari kemampuan berkomunikasi dan menulis laporan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat menuliskan (C1) berbagai jenis karya ilmiah khususnya tugas akhir serta dapat bernegosiasi (A4) secara lisan dengan menggunakan (P4) bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahan Kajian

1. Diksi dan kalimat
2. Masalah kalimat dan paragraf
3. Jenis-jenis karangan ilmiah dan semi ilmiah
4. Teknik penulisan karangan ilmiah, komunikasi lisan

Pustaka :

1. Arifin, E. Zainal. 2004. *Penulisan Karangan Ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta : Mediyatama Sarana Perkasa.
2. Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akademika Pressindo.
3. Depdikbud. 1996. *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan dan Pedoman Pembentukan Istilah*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
4. Jakaria, Iskandar, dkk.. 2005. *Multipurpose Letter*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
5. Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
6. Keraf, Gorys. 1988. *Komposisi*. Ende : Nusa Indah.
7. Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende : Nusa Indah.
8. Sugono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta : Puspa Swara.
9. Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Kesehatan USB Surakarta.

Nama Mata Kuliah : Pengantar Laboratorium Medik
Kode Mata Kuliah : J120402217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang persyaratan, cara pembuatan serta uji kualitas media dan reagensia yang diperlukan di laboratorium kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa D-III Analis Kesehatan USB akan mampu menjelaskan (C2), mempraktekkan (P3) mengenai media mikrobiologi dan reagen kualitatif-kuantitatif dan menunjukkannya dengan baik (A3)

Bahan Kajian

1. Manfaat media mikrobiologis dan Syarat-syarat media mikrobiologis.
2. Media berdasarkan bentuk dan susunan-nya.
3. Media umum, selektif & media diperkaya.
4. Media diferensial, media penguji, media perhitungan

5. Sterilisasi secara fisika, kimia dan mekanis.
6. Uji sterilitas dan Uji fertilitas
7. Media uji biokimia
8. Pengertian reagen, manfaat dan jenis reagen.
9. Simbol Hazard reagen kimia
10. Pembuatan reagen kualitatif dan reagen kuantitatif, larutan asam, basa, garam (buffer)
11. Media cair.
12. Media padat.
13. Media diferensial yang disterilkan.
14. Media diferensial yang tidak disterilkan.
15. Media uji biokimia
16. Pengenalan reagensia dan Simbol Hazard
17. Organoleptis senyawa anorganik
18. Organoleptis senyawa organik
19. Pembuatan reagensia kualitatif
20. Pembuatan reagensia kuantitatif

Pustaka :

1. Brown, Theodore, et.al, 1976, *Chemistry the Central Science*. Pearson: Pearson Pertice Hall.
2. Chang, R., 2004, *Kimia Dasar (konsep-konsep inti)*, edisi ketiga, jilid 1, Erlangga, Jakarta.
3. Chang, R., 2004, *Kimia Dasar (konsep-konsep inti)*, edisi ketiga, jilid 2, Erlangga, Jakarta.
4. Fessenden, 2012, *Kimia Organik*, edisi ketiga, jilid 2, Erlangga, Jakarta.
5. Keenan, 1989, *Kimia untuk Universitas*, edisi keenam, jilid 1, Erlangga, Jakarta.
6. Keenan, 1989, *Kimia untuk Universitas*, edisi keenam, jilid 2, Erlangga, Jakarta.
7. Sigma-Aldrich: <http://www.sigmaaldrich.com/>
8. Anonim, tt: *Handbook of Microbiology*. E. Merck, Dermstadt, Federal Republic of Germany.
9. Djoko, W. dan Ristanto, 1988: *Petunjuk Khusus Deteksi Mikroba Pangan*. Pusat Antar Universitas, Pangandan Gizi, UGM, Yogyakarta.
10. Power, D.A. & Peggy, J.M., 1988: *Manual of BBL^R Products & Laboratory Procedur*. 6th ed. Becton Dickinson Microbiology System.
11. Ratna Siri Hadioetomo, 1993: *Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek. Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium*. Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
12. Suriawiria, U., 1985: *Pengantar Mikrobiologi*. Edisi 5. Angkasa, Bandung.
13. Anonim, tt: *Handbook of Microbiology*. E. Merck, Dermstadt, Federal Republic of Germany.
14. Djoko Wibowo & Ristanto, 1988: *Petunjuk Khusus Deteksi Mikroba Pangan*. Pusat Antar Universitas, Pangandan Gizi, UGM, Yogyakarta.
15. Pitt J.I & Hocking A.D, 1985. *Fungi and Food Spoilage*. Academic Press. Sydney Orlando San Diego New York London Toronto Montreal Tokyo.
16. Power, D.A. & Peggy, J.M., 1988: *Manual of BBL^R Products & Laboratory Procedur*. 6th ed. Becton Dickinson Microbiology System.
17. Ratna Siri Hadioetomo, 1993: *Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek. Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium*. Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
18. Suriawiria, U., 1985: *Pengantar Mikrobiologi*. edisi 5. Angkasa, Bandung.

Nama Mata Kuliah : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kode Mata Kuliah : J120502217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang hygiene dan sanitasi di laboratorium kesehatan, serta keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa D-III Analis Kesehatan USB akan mampu menjelaskan (C2), memperlihatkan (P3) dan melaksanakan (A3) budaya K3 dalam bekerja di laboratorium

Bahan Kajian :

Teori

1. Konsep K3 dan *Patient safety*
2. sarana prasarana dan jenis laboratorium
3. Hygiene dan Sanitasi
4. Disinfeksi dan dekontaminasi
5. Jenis-jenis bahaya di tempat kerja
6. Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
7. HIRA, JSA, dan SOP
8. Jenis – jenis limbah laboratorium dan penanganannya
9. limbah B3 dan penanganannya
10. Lambang bahan kimia dan cara penanganannya
11. Bahaya Bahan Kimia dan Pencegahannya
12. Penanganan dan pengolahan limbah kimia
13. Pengelolaan dan pembuangan limbah B3

Praktek:

1. Konsep budaya K3, jenis laboratorium, sarana prasarana laboratorium
2. hygiene, sanitasi, dan Alat Pelindung Diri (APD)
3. MSDS
4. *HIRA*
5. SOP dan instruksi kerja
6. *Laboratory Assesment*
7. Taksiran kebakaran, APAR, dan cara memadamkan api
8. pertolongan pertama pada kecelakaan bukan karena bahan kimia dan isi kotak P3K
9. penanganan limbah medis dan non medis
10. Pengenalan dan penanganan bahan kimia
11. Penanganan tumpahan bahan kimia dan kecelakaan pada laboratorium kimia

Pustaka :

1. Cecep Dan Sucipto. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta :Gosyen Publishing.
2. Anonim. *Bahaya Bahan Kimia dan Cara Pencegahannya*.
3. Hidayati, Nur Dra. 2008. *Buku Pegangan Kuliah: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
4. Indan Entjang, dr. 2003. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
5. Soemirat, Juli. 2003. *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
6. Tri Redjeki, Dra., MS. 2000. *Praktikum Kimia Dasar I*. Surakarta: UNS Press.
7. John, S. Nimpoeno, dr., dkk. 1985. *Penyakit-penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Hiperkasi, Grafindo Utama.
8. Mohammad Kartono, dr. 1983. *Pertolongan Pertama*. Jakarta: PT Gramedia.
9. Sartono, Drs. 2002. “*Racun dan Keracunan*”. Jakarta: Widya Medika.
10. Setiamiharjo, Sidik. 1982. *Kedaruratan dan Kegawatan MEDIK II (Luka Bakar)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
11. Soemakmur, P. K, M.Sc, Dr. 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
12. OSHA Lab 0406
13. OSHA Lab 2236

Nama Mata Kuliah : Biologi Medik
Kode Mata Kuliah : J100602117
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai dasar keahlian, membahas tentang struktur dan fungsi ultra sel, metabolisme, dasar-dasar genetika, kelainan genetic, reproduksi dan embriologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa D-III Analis Kesehatan USB akan mampu menjelaskan (C2), merangkum (P3) dan mengaitkan (A4) komponen sel dan proses metabolisme sel sebagai dasar pemahaman proses diagnostik secara seluler maupun biokimiawi dengan tepat .

Bahan Kajian :

1. Pendahuluan pengenalan sel prokaryotik dan eukaryotic
2. Senyawa penyusun komponen sel, organela dan fungsi organela
3. Transportasi senyawa dalam sel dan metabolisme sel
4. Pembelahan sel dan kematian sel
5. Dasar-dasar genetika dan kelainan genetik
6. Fertilisasi dan embriologi Manusia
7. Pengenalan macam sel dan jaringan pada manusia

Pustaka :

1. Albert dkk. 2010. *Essential Cell Biology*. Garland Science
2. Campbell & Reece, 2002. *Biology*. Pearson Education Inc. Publishing.
3. Neal O Thorpe, 1994. *Cell Biology*. John Wiley & Sons Inc.
4. John W. Kimball, 1991. *Biologi*. Penerbit Erlangga, Bandung.
5. Dc. Mackean, 1991. *GCSE Biology*. John Murray Ltd.
6. Jurnal-jurnal mengenai Fertilisasi dan embriologi Manusia

Nama Mata Kuliah : Kimia Analitik

Kode Mata Kuliah : J120702317

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang analisa kualitatif dan analisa kuantitatif anorganik yang mendasari pemeriksaan kimia klinik, kimia air, kimia farmasi serta bahan berbahaya.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis (C4) senyawa anorganik baik analisis kualitatif maupun kuantitatif dengan metode Titrimetri, mempraktekkan (P3) metode analisis di laboratorium kimia serta memilih (A3) peralatan analisis kimia yang sesuai kebutuhannya dengan baik dan benar.

Bahan Kajian :

1. Pengertian dasar dan macam-macam kimia analisis
2. a. Pemeriksaan pendahuluan
b. Pemeriksaan cara kering
c. Pemeriksaan cara basah
3. a. Penggolongan dan analisis anion
Penggolongan dan analisis kation
4. a. Titrimetri
b. Stoikiometri
c. Larutan baku dan indikator
5. a. Acidi/alkalimetri
b. Permanganometri
c. Iodi/iodometri
d. Argentometri
e. Kompleksometri

Daftar Pustaka :

1. Vogel A.I., 1977, A Textbook of Macro and Semimicro Qualitative Inorganic Analysis, 4th ed., Longmans
2. Alexeyev V., 1967, Qualitative Analysis, 2nd ed., MIR Publisher, Moscow
3. Hariyadi W., 1986, Ilmu Kimia Analitik Dasar, PT Gramedia, Jakarta

4. Hidayati, Nur, Dra. 2018. *Buku Petunjuk dan Lembar Kerja Praktikum Kimia Analisis Kualitatif*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
5. Hidayati, Nur, Dra. 2018. *Buku Petunjuk dan Lembar Kerja Praktikum Kimia Analisis Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
6. Vogel A.I., 1953, A Textbook of Macro and Semimicro Quantitative Inorganic Analysis, 4th ed., Longmans
7. Day R.A. and Underwood A.L., 1983, Analisa Kimia Kuantitatif, Erlangga, Jakarta
8. Alexeyev V., 1969, Quantitative Analysis, 2nd ed., MIR Publisher, Moscow
9. Kolthoff I.M. and Sandell E.B., 1955, Textbook of Quantitative Inorganic Analysis, 3rd ed. , The Macmillan Company, New York

Nama Mata Kuliah : **Anatomi Fungsional**
Kode Mata Kuliah : **J120802217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah dasar keahlian yang membahas tentang anatomi fungsional manusia. Mata kuliah ini menunjang keahlian di bidang patofisiologi, hematology, kimia klinik dan imunologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Menguasai anatomi tubuh manusia, system sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medic mulai tahap pra analitik, analitik, sampai paska analitik.

Bahan Kajian :

Teori :

1. Pendahuluan anatomi fungsional
2. Anatomi umum
3. a. System saraf pusat
b. Sistem saraf tepi Indera manusia
4. a. System cardio vaskuler
b. System respirasi
5. Anatomi organ endokrin Hormone-hormon yang dihasilkan
6. Anatomi ginjal dan slauran kemih Fungsi ginjal
7. a. Anatomi fungsi system genital laki-laki
b. Anatomi fungsi system genital wanita
8. Anatomi fungsional system pencernaan anatomi
9. Fungsional hati dan saluran empedu Pemeriksaan lab terkait

Praktek :

1. Anatomiumum
2. a. System saraf pusat
b. Sistem saraf tepi Indera manusia
3. System cardio vaskuler
4. Anatomi organ endokrin Hormone-hormon yang dihasilkan
5. Anatomi ginjal dan saluran kemih Fungsi ginjal Pemeriksaan lab terkait
6. a. Anatomi fungsi system genital laki-laki
b. Anatomi fungsi system genital wanita
7. a. Anatomi fungsional system pencernaan
b. Anatomi fungsional hati dan saluran empedu
8. a. eview
b. Remedial

Pustaka :

1. Ernest WA. 2012. *Anatomi Klinik*, jilid 1, edisi ke-2. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara
2. Ernest WA. 2012. *Anatomi Klinik*, jilid 2, edisi ke-2. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara
3. Guyton AC. 1991. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Bagian 1*, edisi 5. Jakarta:EGC
4. Guyton AC. 1991. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Bagian 2*, edisi 5. Jakarta:EGC
5. Silbernagl S, Lang F. 2007. *Teks & Atlas Berwarna Patofisiologi*, edisi 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Nama Mata Kuliah : **Instrumentasi dasar**
Kode Mata Kuliah : **J120902317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian yang berkaitan dengan pelaksanaan analisis yang menggunakan instrument dasar di laboratorium kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu menjelaskan (C2) dan mempraktekkan (P3) jenis-jenis intrumen laboratorium dan menjelaskan (C2) prinsip kerjanya.
2. Mampumemilih (A2), mengoperasikan (C3), melaksanakan (C3) pemeliharaan dan kalibrasi instrumen laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Mikroskop monokuler dan binokuler.
2. Mikroskop trinokuler
3. Alat-alat pemanas (auto clave, oven, incubator, waterbath)
4. Mampu menjelaskan dan menggunakan enkas, Laminar air flow cabinet, jarument, ose dan colony counter
5. Hemacytometer dan alat BJ urine
6. macam-macam tabung vacutainer
7. Alat-alat Patologi anatomi (microtome, waterbath, dll)
8. Alat penetapan kadar Hb (Sahli) dan urinometer
9. Alat-alat gelas
10. pH indikator, pH stik dan pH meter
11. Spektrofotometer
12. Macam-macam neraca
13. Alat-alat Chromatography
14. Macam-macam centrifuge

Pustaka :

1. Santoso, D. UV Spektrofotometridan Spektrofluorometri. 1974
2. Teknik Analisa Instrumental
3. Skoog, D.A. Principles of Instruments Analysis.1971
4. Williard, H. Instrument Metohd of Analysis. 1981

Nama Mata Kuliah : **Budi Pekerti Pratama**
Kode Mata Kuliah : **J101002117**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **-**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan Budi Pekerti Luhur yang universal dan Kepribadian Terpuji pada para mahasiswa untuk bekal mereka hidup dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Dari mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana bersikap sebagai manusia yang berakhlak mulia

melainkan juga belajar membiasakan memiliki pikiran positif. Pikiran positif yang dibiasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku baik, dan perilaku yang baik akan menjadikan mahasiswa memiliki sifat yang terpuji. Karier dan kehidupan yang lebih baik pada akhirnya akan diperoleh.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu melaksanakan toleransi antar umat beragama di lingkungan kampus
2. Mampu menjelaskan alibet yang terjadi apabila kehidupan in-toleransi terjadi di lingkungan kampus dan dalam masyarakat umum
3. Mampu mengatur paradigma (pola pikir) atau *mindset* untuk selalu positif dan mengelola emosi dengan baik

Bahan Kajian :

1. a. kontrak perkuliahan
b. Pendahuluan
c. Ceramah tentang sejarah panjang manusia sejak jaman prasejarah
2. Ceramah mengenai lima sifat utama manusia : Reli, Narima, Jujur, Sabar dan Budi Luhur
3. Ceramah: Lima larangan Tuhan secara global pada manusia:
 - a. Jangan menyembah selain kepada Allah
 - b. Berhati-hatilah dalam hal syahwat
 - c. Jangan memakan/minum makanan dan minuman yang merusak raga dan jiwa
 - d. Jangan melanggar peraturan Negara
 - e. Jangan bertikai
4. Ceramah tentang perlunya watak rela guna memiliki keyakinan yang kuat pada Tuhan
5. Ceramah tentang akibat pelanggaran larangan Tuhan yang kedua: Syahwat
6. Ceramah dampak negative narkoba dan perjudian
7. Ceramah dan diskusi kelompok mengenai pelanggaran aturan negara yang sering dilanggar
8. Ceramah dan diskusi kelompok mengenai rupa-rupa pertikaian yang ada dalam masyarakat kita
9. Bahwa lima sifat utama manusia dapat dipakai membentengi manusia dari pelanggaran larangan Tuhan pada manusia
10. Ceramah dan diskusi bahwa lima sifat utama manusia dapat berfungsi untuk merubah nasib
11. Ceramah dan diskusi bahwa lima sifat utama manusia dapat berfungsi untuk merubah nasib
12. Ceramah dan diskusi bahwa Budi Luhur tidak dapat dicapai tanpa melewati pelaksanaan Empat Sifat Utama sebelumnya.

Daftar Pustaka :

1. Covey, Stephen R. 1990, *The 7 Habbits of Highly Effective People*, Simon and Schuster, New York
2. Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 1960, *Indonesia Mensheld all Basis Inner Psychoterapie*, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
3. Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 2002, *Arsip Sarjana Budi Santosa*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
4. Maxwell, John C. 2003, *How Successful People Lead*, MIC Publishing, Surabaya
5. Mertowardjo, Soenarto, 2006, *Sasangka Jati*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
6. Suryolegowo, Winarso, 2012, *Siklus Kehidupan Manusia*, Kayoman, Yogyakarta
7. Handout 2014 : *Watak Utama dan Kepribadian Luhur*, Universitas Setia Budi

SEMESTER II

Nama Mata Kuliah : **Pendidikan Kewarganegaraan**
Kode Mata Kuliah : **J200102217**
Kredit Teori : **2 sks**
Kredit Praktikum : **-**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga negara, pendidikan pendahuluan, bela negara, demokrasi Indonesia, hak azasi manusia, wawasan nusantara, ketahanan nasional dan politik serta strategi nasional.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah-Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbudi Pekerti luhur, berdisiplin dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara
3. Bersikap rasional, dinamis dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara bersikap professional yang dijiwai oleh kesadaran Bela Negara
4. Aktif memanfaatkan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara
5. Mahasiswa mampu membuat makalah, essay yang berkaitan dengan masalah-masalah Hak dan Kewajiban Warga Negara, Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasiona, Politik and Strategi Nasional, Ideologi, Konstitusi, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, sesuai dengan cita-cita tujuan nasional seperti yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945.

Bahan Kajian

1. Latar Belakang Pendidikan Kewarganegaraan dan Pemahaman tentang Masyarakat, bangsa, dan Negara, serta hak dan kewajiban Warga Negara. Pengertian dan Penentuan Kewarganegaraan serta Problem Kewarganegaraan.
2. Arti negara, terori terbentuknya negara, teori kekuasaan, teori teokrasi, teori kontrak social, tujuan dan fungsi negara, sifat-sifat negara
3. Falsafah Pancasila, makna dan implementasi Pancasila sebagai dasar negara, makna dan implementasi Pancasila sebagai ideologi nasional dan pengalaman Pancasila.
4. Negara dan konstitusi Kontitusionalisme, konstitusi negara, UUD 1945 sebagai Konstitusi Negara Indonesia dan system ketatanegaraan indonesia
5. Hakikat demokrasi, Demokratisasi, Demokrasi di Indonesia, Sistem Politik Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi
6. Konsep dan ciri negara hukum, negara hukum di Indonesia, hakikat hak asasi manusia, sejarah perkembangan hak asasi manusia, hak asasi manusia di indonesia
7. Pengertian dan fungsi politik, sratifikasi politik nasional
8. System pemerintahan negara RI Kriteria Demokrasi- Demokrasi Pancasila
9. Pembagian penyelenggaraan kekuasaan di negara Indonesia dan system pemerintahan negara RI
10. Pengertian ketahanan nasional, perkembangan konsep ketahanan nasional di Indonesia, unsur-unsur ketahanan nasional, bela negara, Indonesia dan perdamaian dunia
11. Pengertian hakikat dan kedudukan wawasan nusantara, latar belakang konsepsi wawasan nusantara, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia, perwujudan wawasan nusantara, otonomi daerah di Indonesia
12. Masa kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, masa reformasi

Pustaka :

1. Buku.Pendidikan Kewarganegaraan. Kamal Pasha, Drs Mustafa, B. Ed 2002 Penerbit PT Citra Karsa Mandiri
2. Buku Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Winarno,S.Pd.,M.Si. 2009 Jakarta: Bumi Aksara
3. Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan.Cetakan I.2016 RISTEKDIKTI

Nama Mata Kuliah : **Biokimia**
Kode Mata Kuliah : **J220202417**
Kredit Teori : **2 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah dasar keahlian guna menunjang mata kuliah keahlian terutama kimia klinik, mikrobiologi, analisis makanan dan minuman dan tranfusi darah.

Mata kuliah ini membahas tentang kimia organik, stuktur dan fungsi karbohidrat, protein, lemak serta peranan enzim, hormon dan vitamin terhadap tubuh manusia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu merencanakan dan melakukan pengambilan, penanganan dan penilaian terhadap sampel yang diterima, dan menerapkan prosedur pemeriksaan sampel.
2. Mampu menilai kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan metode standar dan SOP sehingga dapat menentukan hasil pemeriksaan yang *valid* dan *reliable* dalam kondisi terstandar.
3. Mampu merancang dan mengaplikasikan pengetahuan kelaboratoriuman dalam suatu penelitian dan mengaplikasikannya dalam pengabdian masyarakat

Bahan Kajian :

1. Pengertian gugus fungsi
2. Ikatan (*bonding*), Struktur molekul organik, Kelektonegatifan dan dipol, Reaksi khas senyawa organik.
3. enzim dan mekanisme enzim serta faktor yang mempengaruhinya
4. klasifikasi protein dan metabolisme protein.
5. klasifikasi lemak dan metabolisme lemak.
6. klasifikasi hormon dan mekanisme hormon serta faktor yang mempengaruhinya.

Pustaka :

1. Bruice, Paula Y. *Organic Chemistry*. (ebook)
2. Carey, Francis A. *Organic Chemistry*. 2000. McGraw-Hill (ebook)
3. Wilbraham, Antony C., Michael S. Matta. 1992. *Pengantar Kimia Organik dan Hayati*. Bandung: Penerbit ITB
4. Thomas, Gareth. 2003. *Fundamental of Medicinal Chemistry*. John Willey and Sons (ebook)
5. Fry, Mitchell. 2010. *Essential Biochemistry for Medicine*. Willey-Blackwell John Willey and Sons Ltd. (ebook)
6. Reinhard, Tonia. 1998. *The Vitamin Sourcebook*. Los Angeles: Lowell House (ebook)
7. WHO. 2004. *Vitamin and Mineral Requirements in Human Nutrition*. China: Sun Fung (ebook)
8. Smith, Collen., and Allan D. Marks, Michael Lieberman. 2005. *Marks'Basic Medical Biochemistry: A Clinical Approach 2nd Ed.* lippincott Williams &Wilkins Publisher (ebook)
9. Murray, Robert K.,et al. 2009. *Harper's Illustrated Biochemistry, 28thEd.* The McGraw-Hill Companies, Inc.(ebook)
10. Koolman, J., K.H. Roehm. *Color Atlas of Biochemistry 2nd Ed.* 2005. New York:Thieme Publisher (ebook)
11. Nelson, David L.,and MichaelM.Cox. 2008. *Lehninger-Principles of Biochemistry 5th Ed.* New York: W .H. Freeman and Company (ebook)

Nama Mata Kuliah : **Patofisiologi**
Kode Mata Kuliah : **J220302217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi organ yang disebabkan oleh gangguan metabolisme dan homeostatis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analis Kesehatan USB akan mampu membedakan (C4) proses patologis dan fisiologis yang terjadi dalam tubuh dan mampu melakukan (P3) pemeriksaan terhadap tanda tanda patologis.

Bahan Kajian :

1. Radang, Infeksi
2. Shock, Dehidrasi, Kelainan komponen darah (eritrosit, leukosit, trombosit)
3. Hepar, Ginjal
4. Karbohidrat, protein, lipid
5. Asidosis, alkalosis

Pustaka :

1. Chandrasoma, P. 2005. *Ringkasan Patologi Anatomi*. Jakarta. Penerbit EGC
2. Corwin, E.J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta. Penerbit EGC.
3. Ganong, W, F., 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta. Penerbit EGC.
4. Mansjoer, A. 2007. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta. EGC
5. Price, A.S. & Wilson, I.M. 2005. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses Penyakit*. Jakarta. EGC.

Nama Mata Kuliah : Bakteriologi Dasar
Kode Mata Kuliah : J220402317
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas secara rinci sifat-sifat bakteri yang penting dalam kesehatan dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan praktek dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu mengklasifikasikan (A4), mengkorelasikan (C4) fungsi dari struktur bakteri, cara pewarnaan, faktor lingkungan, cara mengendalikan bakteri serta dapat membuat preparat smear, melakukan pengecatan sederhana, pengecatan negatif, pengecatan gram, pengecatan spora, pengecatan kapsul, menguji (C4) ALT dan MPN, dan mampu mengidentifikasi (P5) bakteri dengan lancar.

Bahan Kajian :

1. Ruang lingkup mikrobiologi dan bakteriologi Pengenalan mikroskop, pemeriksaan jamur pada tempe dan roti, pemeriksaan bakteri pada yakult
2. Pembuatan preparat smear, pengecatan sederhana Pengecatan negative Motilitas bakteri Pengecatan gram dan pengecatan bakteri tahan asam
3. Nutrisi dan pertumbuhan bakteri Pengecatan spora dan kapsul
4. Pengenalan mikroba pada lingkungan Sterilisasi alat, bahan dan media secara fisika
5. Koefisien fenol, review/ posttest ulang
6. Angka Lempeng Total MPN / APM
7. Isolasi, Inkubasi, Inokulasi
8. Media Uji, Uji Biokimia

Pustaka :

1. Irianto, K. 2006. Mikrobiologi. Jilid I. Yrama Widya. Bandung.
2. Gandasoebata. 2010. Penuntun laboratorium klinik. Dian rakyat. Jakarta.
3. Wesley and Margaret. 1998. Mikrobiologi Dasar. Erlangga. Jakarta.
4. Nur hidayat dkk. 2006. Mikrobiologi Industri. ANDI. Yogyakarta.
5. Fardiaz, S. 1987. Penuntun praktek mikrobiologi pangan. LIS. Bogor

Nama Mata Kuliah : **Hematologi Dasar**
Kode Mata Kuliah : **J220502317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai dasar keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik dan paska analitik di bidang hematologi dari sampel darah menggunakan instrument sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostic yang tepat

Mampu melakukan (P4) dan menganalisis (C4) pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap praanalitik, analitik dan paska analitik di bidang hematologi dari sampel darah menggunakan instrument sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostic yang tepat.

Bahan Kajian :

Teori :

1. Dasar dasar pemeriksaan hematologi
2. Hematopoiesis, plasma, eritrosit, lekosit, trombosit
3. Hemoglobin, hematocrit, laju endap darah
4. Morfologi dan hitung eritrosit, indeks eritrosit, morfologi dan hitung lekosit, jenis lekosit, morfologi dan hitung trombosit
5. Jaminan mutu hemtologi, praanalitik, analitik, post analitik, westgard rule

Praktek :

1. Dasar- dasar hematologi
2. Pembuatan plasma dan serum, Hapusan darah, Identifikasi morfologi sel darah normal/ matur
3. Kadar HbSahli, KadarHbCyanmeth, Kadar Hctmikro, Kadar HctMakro, LEDWesergreen
4. Hitung jumlah eritrosit / anthaleritrosit, Hitung jumlah leukosit / Anthallekosit, Sediaan Apus Darah Tepi (SADT), Hitung jenis lekosit
5. Hapusan darah tepi (SADT), Hitung trombosit dengan hapusan darah, Hitung jumlah trombosit / anthal trombosit
6. Review, Remedial

Pustaka :

1. Soebrata G. 2009. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta :Penerbit Dian Rakyat
2. Kiswari R. 2014. *Hematologi danTransfusi*. Jakarta :Penerbit Erlangga
3. Sudiono H, Iskandar I, Halim S.L dkk. 2005. *Penuntun Patologi Klinik- Hematologi*. Jakarta :Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Ukrida
4. Sukorini U, Nugroho DK, Rizki M dkk. 2010. *Pemantapan Mutu Internal Laboratorium Klinik*. Yogyakarta : Alfa Media
5. Suyono JY, Sandra F, Sekartiwi A. 2012. *Hematologi. Kurikulum Inti*. Jakarta :Penerbit EGC
6. Kosasih EN, Kosasih AS. 1984. *Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik*, edisi kedua. Tangerang :Karisma Publishing Group.

Nama Mata Kuliah : **Kimia Analisis Air**
Kode Mata Kuliah : **J220602317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penggolongan air, metode dan teknik sampling, analisi air secara fisika,

analisis air secara kimia dengan metode gravimetric, titrimetri maupun instrumental, serta interpretasi hasil analisis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu melakukan (P4) analisis komponen-komponen penentu kualitas dalam air secara kualitatif dan kuantitatif dengan memilih (C4) metode analisis dan memilih (A3) peralatan analisis dengan baik dan benar.

Bahan Kajian :

1. a. Pengertian dasar kimia analisis Air (Siklus Hidrologi)
b. Macam-macam peristilahan dalam kimia air, teknik sampling dan komponen kualitas dalam sampel air
2. a. Pembuatan larutan standar Cu (II), Fe (II), Fe (III), Nitrit dan Mn (II)
c. Analisis kolorimetri visual Cu (II), Fe (II), Fe (III), Nitrit, Cr (VI) dan Mn (II)
3. a. Pembuatan larutan standar standar Cu (II), Fe (II), Fe (III), Nitrit dan Mn (II)
b. Analisis Cu (II), Fe (II), Fe (III), Nitrit dan Mn (II) dalam air secara spektrofotometri
c. Analisis komponen dalam air secara Turbidimetri
4. a. Pembuatan Larutan Standar
b. Analisis komponen aciditas, alkalinitas, klorida, residu klorin kesadahan dalam air secara Volumetri
c. Pembuatan Larutan Standar
d. Analisis komponen DO, BOD, COD, Angka KMnO₄ dan Sulfida, deterjen anionic, fenol, minyak dan lemak dalam air secara Volumetri

Pustaka :

1. Alexeyev V., 1967, Qualitative Analysis, 2nd ed., MIR Publisher, Moscow
2. Alexeyev V., 1969, Quantitative Analysis, 2nd ed., MIR Publisher, Moscow
3. Day R.A. and Underwood A.L., 1983, Analisa Kimia Kuantitatif, Erlangga, Jakarta
4. Hariyadi W., 1986, Ilmu Kimia Analitik Dasar, PT Gramedia, Jakarta
5. Hidayati, Nur., 2018. *Buku Petunjuk dan Lembar Kerja Praktikum Kimia Analisis Kualitatif*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
6. Hidayati, Nur., 2018. *Buku Petunjuk dan Lembar Kerja Praktikum Kimia Analisis Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
7. Kolthoff I.M. and Sandell E.B., 1955, Textbook of Quantitative Inorganic Analysis, 3rd ed., The Macmillan Company, New York
8. Pujiastuti, P., 2018. Analisis Air dan Air Limbah. UNS Press. Surakarta
9. Vogel A.I., 1977, A Textbook of Macro and Semimicro Qualitative Inorganic Analysis, 4th ed., Longmans
10. Vogel A.I., 1953, A Textbook of Macro and Semimicro Quantitative Inorganic Analysis, 4th ed., Longmans

Nama Mata Kuliah : Budi Pekerti Madya
Kode Mata Kuliah : J200702117
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan Budi Pekerti Luhur yang universal dan Kepribadian Terpuji pada para mahasiswa untuk bekal mereka hidup dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Dari mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana bersikap sebagai manusia yang berakhlak mulia melainkan juga belajar membiasakan memiliki pikiran positif. Pikiran positif yang dibiasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku baik, dan perilaku yang baik akan menjadikan mahasiswa memiliki sifat yang terpuji. Karier dan kehidupan yang lebih baik pada akhirnya akan diperoleh.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu melaksanakan toleransi antar umat beragama di lingkungan kampus
2. Mampu menjelaskan akibat yang terjadi apabila kehidupan in-toleransi terjadi di lingkungan kampus dan dalam masyarakat umum
3. Mampu mengatur pradigma (pola pikir) atau *mindset* untuk selalu positif dan mengelola emosi dengan baik

Bahan Kajian :

1. Kontrak perkuliahan pendahuluan, Ceramah tentang agama-agama di dunia
2. Ceramah akibat intoleransi antar umat yang berbeda keyakinan
3. Ceramah tentang hakekat agama bagi manusia
4. Veramah tentang larangan bertikai, akibat bertikai dan hasil positif dari kasih
5. Ceramah tentang keharusan fanatik pada agama sendiri dan larangan fanatic ekstrem yang berbahaya
6. Ceramah dampak positif dari kerukunan
7. Tri Sila: Sadar Percaya dan Taat adalah tiga hal mendasaryang harus dimiliki orang yang beragama
8. Percaya sepenuhnya pada tuhan adalah fondasi manusia dalam beragama
9. Taat, merupakan langkah pertama manusia untuk mencapai kepercayaan yang benar
10. Mengulang Tri Sila: sadar, percaya dan taat dan akibat positif bila dilaksanakan
11. Kemampuan untuk melaksanakan tri sila harus dimulai dari 'mind set' yang positif yang dibiasakan
12. Kemampuan mengenal agama-agama di Indonesia

Pustaka :

1. Covey, Stephen R. 1990, *The 7 Habbits of Highly Effective People*, Simon and Schuster, New York
2. Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 1960, *Indonesis Mensbeld all Basis Inner Psychoterapie*, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
3. Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 2002, *Arsip Sarjana Budi Santosa*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
4. Maxwell, John C. 2003, *How Successful People Lead*, MIC Publishing, Surabaya
5. Mertowardjo, Soenarto, 2006, *Sasangka Jati*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
6. Suryolegowo, Winarso, 2012, *Siklus Kehidupan Manusia*, Kayoman, Yogyakarta
7. Handout 2014: *Watak Utama dan Kepribadian Luhur*, Universitas Setia Budi

Nama Mata Kuliah	:	Bahasa Inggris
Kode Mata Kuliah	:	J210802217
Kredit Teori	:	-
Kredit Praktikum	:	2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang tata bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang memungkinkan peserta didik mampu berkomunikasi, membaca dan mengerti referensi dalam bahasa Inggris.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu menggunakan Bahasa Inggris dengan fasih dan benar dalam *writing, reading, listening dan speaking*. Mampu memahami, menyimpulkan dan menggunakan kalimat-kalimat yang dipakai dalam *scientific English*, terutama istilah-istilah bidang kesehatan.

Bahan Kajian :

6. Pendahuluan, kontrak perkuliahan, Alphabet and numbers Writing mengenai pengenalan diri
7. a. Speaking: introucing your self
b. Grammar: simple present tense
c. Reading: Who works in Hospital
d. Writing: profession in your family
8. a. Speaking: guess what?
b. Grammar: simple past tense
c. Reading: An accident
d. Writing: accient in the past occasion
9. a. Speaking: telling about old experience
b. Grammar: present continuous tense
c. Reading: the role of Medical Laboratory Technician

- d. Writing: what are you doing now?
- 10. a. Speaking: odd one out
 - b. Grammar: present future tense
 - c. Reading: How to stay healthy
 - d. Writing: planning for the next long holiday
- 11. a. Speaking: talking about laboratory
 - c. Grammar: comparison degree
 - d. Reading: types of laboratory
 - e. Writing: comparing two different cities
- 7. Presentasi:
Laboratory equipment, laboratory safety equipment, laboratory safety symbols, laboratory rules and accident in the laboratory and the first aid
- 8. Assessment 1 dan 2
- 9. a. Speaking: good and bad habit
 - b. Grammar: present perfect
 - c. Reading: bad habit that effect your health
 - d. Writing: my bad habit
- 10. a. Speaking: tongue twister
 - c. Grammar: collocation
 - d. Reading: a wonderful word song
 - e. Writing: how is your feeling
- 11. a. Speaking: telling experience related to blood
 - a. Grammar: passive sentence
 - b. Reading: the blood cells
 - c. Writing: aranging sentences using new vocabularies
- 12. Presentasi:
How to do plebotomy, how to check blood pressure, how to check blood type, How to check glucose and urid acid level
- 13. a. Speaking: describing picture
 - b. Grammar:types of sentences
 - c. Reading: scientific artical: how to read scale, numbers, table, chart
 - d. Writing: arranging simplex, complex and compound sentences
- 14. a. Speaking: laboratory experiment report
 - b. Grammar: grammar used in abstract
 - c. Reading: an abstract
 - d. Writing: writing abstract
- 15. Assessment 3 dan 4
- 16. Assessment 3 dan 4

Daftar Pustaka :

1. Carter, Ronald, Rebecca H. & Michael McCarthy. 2000. Exploring grammar in context: upper-intermediate and advanced. Cambridge: Cambridge University Press.
2. Collins COBUILD. 2001. English dictionary for advanced learners. Glasgow: Collins.
3. Jay, Antony & Ros J. 2000. Effective presentations. London: Prentice Hall.
4. Gelfand, H. 2000. Mastering APA style: student's workbook and training guide. American Psychological Association.
5. Lebauer, S. 1999. Learn to listen, listen to learn: academic listening and note-taking. New York: Pearson ESL.
6. Leki, I. 1998. Academic writing: exploring processes and strategies. Cambridge: Cambridge University Press
7. Madden, Carolyn G. & Theresa N. Rohlck. 1997. Discussion and interaction in the academic community. Ann Arbor, MI: University of Michigan Press. McCarthy, Michael & Felicity O'Dell. 2001. English vocabulary in use: upper-intermediate. Cambridge: Cambridge University Press.
8. Susilowati, Eka, Agustin. W dan Ika Oktaria. 2017. *Bahasa Inggris untuk Kesehatan*. Jogjakarta. Pustaka Baru Press.
9. Trew, Grant. 2014. *A teacher guide to TOEIC*. Oxford University Press.
10. Waters, Mary & Alan, W 1995. Study tasks in English. Cambridge: Cambridge University Press.

SEMESTER III

Nama Mata Kuliah : **Protozoologi Medik**
Kode Mata Kuliah : **J320102217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang analisa parasitologi agar peserta didik mengerti tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, pengertian yang ada hubungannya dengan parasit serta diagnosis di laboratorium.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menganalisis morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis, epidemiologi, diagnosa laboratorium dan cara pencegahan infeksi protozoa pada manusia.

Bahan Kajian :

1. Pengertian Protozoologi Medik
2. Rhizopoda: Entamoeba coli dan Entamoeba histolytica
3. Rhizopoda: Entamuba gingivalis dan Endolimax
4. Rhizopoda: Iodomaba butschii dan Dientamuba fragilis.
5. Ciliata: Balantidium coli.
6. Flagellata: Giardia lamblia.
7. Flagellata: Trichomonas hominis dan Trichomonas tenax
8. Flagellata: Trichomonas vaginalis
9. Flagellata: Leishmania.
10. Flagellata: Trypanosoma
11. Sporozoa: Isospora
12. Sporozoa: Toxoplasma.
13. Sporozoa: Plasmodium vivax dan Plasmodium falciparum
14. Sporozoa: Plasmodium malariae

Pustaka :

1. Brown, HW: *Basic Clinical Parasitology*, 3rd ed., Appleton-Century Crofts, New York, 1969.
2. Faust & Russel : *Craig & Faust's Clinical Parasitology*, 7th ed., Lea & Febiger, Philadelphia, 1965.
3. Soedarto, DTMH : *Protozoologi Kedokteran*, 1st ed., Widya Medika, Jakarta, 1990.
4. Soedarto, DTMH : *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*, 1st ed., Sagung Seto, Jakarta, 2010.
5. Staf Pengajar Departemen Parasitologi, FKUI, Parasitologi Kedokteran, 4th ed., BP. FKUI, Jakarta, 2008

Nama Mata Kuliah : **Bakteriologi Pangan & Kosmetik**
Kode Mata Kuliah : **J320202317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas secara rinci sifat-sifat bakteri yang penting dalam kesehatan dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan praktek dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu melaksanakan (A3), menganalisis (C4) dan menjelaskan (P4) pemeriksaan produk pangan dan kosmetik secara bakteriologis

Bahan Kajian :

1. Pengertian dan ruang Lingkup Bakteriologi Pangan
2. Pendahuluan dan Persiapan media
3. Escherichia coli Salmonella
4. Isolasi bakteri pada Media Selektif

5. Shigella Vibrio Staphylococcus Pseudomonas
6. Analisa minuman dan Makanan
7. Review jurnal : Pengujian minuman/ makanan/ kosmetik secara bakteriologis
8. Analisa kosmetik
9. Review jurnal : Pengujian minuman/ makanan/ kosmetik secara bakteriologis
10. Identifikasi bakteri
11. Review jurnal : Pengujian minuman/ makanan/ kosmetik secara bakteriologis

Pustaka :

1. Adams, M. R. And M. O. Moss. 2008. Food Microbiology. Third Edition. UK: RSC Publishing.
2. Barel, A.O., M. Paye, and H.I. Maibach. 2009. Handbook of Cosmetic Science and Technology. 3rd Ed. USA: Infonna Healthcare USA, Inc.
3. Goldman E. and L. H. Green. 2009, Practical Handbook of Microbiology. Second Edition. UK: CRC Press.
4. Hidayat, N., M.C. Padaga., S. 2006. Mikrobiologi Industri. Yogyakarta : Penerbit Andi.
5. Salvador, A and A. Chishfct. 2007. Analysis of Cosmetic Product. UK: Elsevier, B.V.
6. Eliot, T., T. Worthington, H. Osma dan M. Gill. 2013. Mikrobiologi Kedokteran & Infeksi Ed.4. Jakarta: EGC
7. Jawetz, Melnick dan Adelberg. 2013. Mikrobiologi Kedokteran Edisi 25. Jakarta: EGC
8. Pollack, Findlay, Mondschein, dan Modesto. 2016. Praktik Laboratorium Mikrobiologi Edisi 4. Jakarta: EGC

Nama Mata Kuliah : **Urinalisa dan Cairan Tubuh**
Kode Mata Kuliah : **J320302417**
Kredit Teori : **2 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas berbagai jenis zat & kimia yang terdapat di dalam darah, cairan di dalam darah, cairan dalam tubuh (cairan lambung dan duodenum, LCS, cairan sendi, transudat, exudat), urine, feses, sperma dan juga batu saluran kemih untuk menunjang berbagai penyakit dan kelainan tubuh.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analis Kesehatan USB akan mampu mengerjakan (P4) pemeriksaan, membuat analisis (C4) laporan hasil pemeriksaan laboratorium dibidang urinalisis dan cairan tubuh dengan metode yang tepat dan secara aktif melaporkan (A2) ke atasan

Bahan Kajian :

1. Pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis urin
2. Urin, bilirubin, urobilinogen, urobilin, benda keton, calcium, nitrit, indikan, darah samar, fruktosa, myoglobin
3. Urin, Protein, Glukosa
4. Transudat, Eksudat
5. Cairan sendi
6. Liquor Cerebro Spinalis
7. Getah lambung
8. Jaminan mutu pemeriksaan urinalisis dan cairan tubuh
9. Pemeriksaan Urin dan cairan tubuh

Daftar Pustaka :

1. Gandasoebata, R., 2009. *Penuntun Laboratorium Klinik*, Dian Rakyat, Jakarta
2. Strasinger, S.K., Lorenzo, M.S.D., 2017. *Urinalisis dan Cairan Tubuh*, Ed. 6, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta

Nama Mata Kuliah : **Hematologi Klinis**
Kode Mata Kuliah : **J320402417**
Kredit Teori : **2 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai dasar keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medic mulai tahap praanalitik, analitik dan paska analitik di bidang hematologi dari sampel darah menggunakan instrument sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostic yang tepat.

Bahan Kajian :

Teori :

1. Review hematologi dasar
2. Pembuatan preparat darah tepi; Kelainan 3 S eritrosit, Kelainan morfologi eritrosit lainnya, Index eritrosit, Hb elektroforesis, Transferin, TIBC, serum iron
3. Hitung jenis lekosit; Maturasi sel lekosit; Bone Marrow Punction & Smear; Sel plasma biru; Sel LE
4. Morfologi & hitung trombosit; Kelainan sel trombosit; Hemostasis & koagulasi; Pemeriksaan terkait koagulasi
5. Anemia; Lekemia; Thalasemia

Praktek :

1. Membuat plasma, membuat serum, membuat hapusan darah, mengenal morfologi sel darah matur/imatur
2. Mengukur kadar Hb, Cyanmeth, Sahli, mengukur kada Hct metode mikro makro, menghitung Anthal Eritrosit, menghitung index eritrosit
3. Menghitung Anthal lekosit, membuat hapusan darah tepi, menghitung jenis lekosit, hitung eosinophil secara langsung, identifikasi limfosit plasma biru, identifikasi preparat leukemia
4. Daya tahan osmotic eritrosit, hitung retikulosit, agregasi trombosit, sel LE
5. Review dan remedial

Pustaka :

1. Kiswari R. 2014. Hematologi dan Transfusi. Jakarta : Penerbit Erlangga
2. Sudiono H, Iskandar I, Halim S.L dkk. 2005. Penuntun Patologi Klinik- Hematologi. Jakarta : Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Ukrida
3. Sukorini U, Nugroho DK, Rizki M dkk. 2010. Pemantapan Mutu Internal Laboratorium Klinik. Yogyakarta: Alfa Media
4. Suyono JY, Sandra F, Sekartiwi A. 2012. Hematologi. Kurikulum Inti. Jakarta : Penerbit EGC
5. Kosasih EN, Kosasih AS. 1984. Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik, edisi kedua. Tangerang: Karisma Publishing Group.

Nama Mata Kuliah : **Toksikologi Klinis**
Kode Mata Kuliah : **J320502217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang cara penggolongan serta metode pemeriksaan kimia yang meliputi reaksi pendahuluan, analisis gugus fungsi, identifikasi dan penetapan kadar senyawa organik yang sering menyebabkan keracunan. Juga dibahas bahan / senyawa yang berasal dari tumbuhan atau hewan yang menyebabkan keracunan atau sering disalah gunakan, misalnya kosmetik, pestisida dan NAPZA, serta

metode analisisnya secara in vitro maupun in vivo.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mengemukakan tentang toksikologi umum dan spesifik
2. Mengemukakan tentang cairan biologi dan bahan makanan/minuman obat pada kasus kecanduan
3. Mengemukakan gejala klinik pada kasus keracunan
4. Mengemukakan tentang narkotika, psikotropik dan zat adiktif
5. Menyimpulkan tentang gejala klinis keracunan organik, anorganik dan logam berat
6. Menyimpulkan tentang gejala klinis keracunan pestisida
7. Menyimpulkan tentang gejala klinis keracunan sianida dan gas CO
8. Mengidentifikasi narkotika, psikotropik dan zat adiktif
9. Mengidentifikasi senyawa golongan asam (organik) dan anorganik
10. Menyelidiki sampel cairan biologis (spesimen)

Bahan Kajian :

1. Ruang lingkup toksikologi dalam kehidupan
2. Pembagian toksikologi umum
3. Toksikologi umum (daya kerja racun, perubahan patologis, gejala klinis keracunan, dugaan keracunan pemeriksaan, toksikologi terapi)
4. Toksikologi spesifik (racun anorganik, racun organik, racun gas, racun logam berat)
5. Insektisida karbamat dan insektisida organoklorin
6. Perundang undangan napza
7. Penggolongan Napza
8. Gejala klinis keracunan Napza
9. Senyawa bahan obat golongan asam
10. Senyawa bahan obat golongan non asam
11. Senyawa bahan obat golongan alkaloid
12. Senyawa bahan obat golongan anaestesis
13. Analisa muntahan
14. Analisa urin
15. Analisa darah

Daftar Pustaka :

1. R.H. Judono, 1977. Farmakologi I dan II
2. George R., 1987. Annual Review of Pharmacology and Toxicology
3. Goodman and Gilman's. the Pharmacological Basis of Therapeutic
4. Norbert W.T., 1983. Clinical Guide to Laboratory Test
5. Todd Sanford. Clinical Diagnosis
6. Ditjen POM Dep. Kes. RI. Analisis Bahan Racun Dalam Makanan.

Nama Mata Kuliah : Sitohistoteknologi
Kode Mata Kuliah : J320602217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menerangkan tentang jaringan tubuh manusia baik yang normal ataupun tidak normal serta cara-cara isolasi, processing, jaringan pewarnaan dan identifikasi jaringan atau sel.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analisis Kesehatan USB akan mampu membedakan (C4) epitel, jaringan, neoplasma jinak dan ganas, jenis pewarnaan, macam tehnik pembuatan preparat, mampu membuat (P3) preparat histopatologi,

Bahan Kajian :

1. Menjelaskan perbedaan jenis epitel dan jaringan (Epitel, jaringan ikat, jaringan tulang keras, jaringan tulang lunak, jaringan otot, jaringan saraf)
2. Menjelaskan perbedaan sel (macam pembelahan sel, proses pembelahan, bentuk sel normal pada organ)
3. Menjelaskan tentang adaptasi seluler (jenis adaptasi, faktor yang mempengaruhi Carcinogenesis dan gambaran organ yang mengalami adaptasi seluler)

4. Menjelaskan tentang neoplasma (Jenis Neoplasma, faktor mempengaruhi, cara penamaan, ciri sel yang mengalami perubahan, perbedaan neoplasma jinak dan ganas)
5. Menjelaskan tentang pemeriksaan sitology (jenis pemeriksaan sitology, jenis bahan, cara pengambilan sampel, cara pengolahan sampel)
6. Mampu membuat preparat histopatologi (syarat sampel, langkah/cara pembuatan, faktor yang berpengaruh, jenis pewarnaan khusus, tehnik pembuatan preparat IHC, sitogenetika)

Daftar Pustaka :

1. Buku Ajar Patologi Anatomi Universitas Indonesia
2. Petunjuk Praktikum Pembuatan Preparat , Universitas Airlangga Surabaya
3. Atlas Histologi, Universitas Indonesia

Nama Mata Kuliah : **Metodologi Penelitian dan Statistik Dasar**
Kode Mata Kuliah : **J320702217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Pokok-pokok Bahasan yang dicakup antara lain : Ilmu dan Penelitian, Prosedur Umum Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Studi Pendahuluan, Variabel Penelitian, Hipotesis, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Penyusunan Laporan dan Proposal Penelitian. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagian dan rangkaian, proses yang menghasilkan informasi secara ilmiah, yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data, analisi data dan pengambilan kesimpulan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan metodologi penelitian, statistik.
2. Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif analitik pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.
3. Mampu mengambil keputusan rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
4. Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif analitik pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik serta membuat laporan hasil penelitian
5. Mampu mempertanggungjawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar & terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium kesehatan serta melaporkan hasil penelitian

Bahan Kajian :

1. Penelitian, macam-macam penelitian, etika penelitian
2. Unsur-unsur penelitian dan desain penelitian
3. Berbagai permasalahan kesehatan yang sesuai untuk penelitian dan prinsip pemilihan permasalahan dalam desain penelitian
4. Kerangka Teori & kerangka konsep penelitian
5. Desain penelitian, penentuan populasi & sampel, variable, dan definisi operasional
6. Data, analisis data dan penyampaian data
7. Penyampaian proposal
8. Pengantar, data dan variabel, penyajian data
9. Simpulan angka & probabilitas
10. Distribusi probabilitas & Distribusi sampling
11. Estimasi dan Uji hipotesis
12. Uji beda dua mean
13. Uji beda lebih dari dua mean
14. Uji beda proporsi dan uji korelasi

Daftar Pustaka :

1. Azwar, S., 2004. *Metode Penelitian*. Puastaka Pelajar. Yogyakarta.
2. Day, R.. A.(1988) *How to Write Publish and Scientific Paper*, Oryx Press, New York.

3. Dayan, A. 1986. Pengantar Metode Statistika Jilid II. Jakarta : LP3ES
4. Hadi, S. 1980. *Metodologi Research jilid 1*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
5. Lapau, B. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Pustaka Obor. Jakarta.
6. Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
7. Ratno, DS & Mustajab, HK. 1982. Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset
8. Scheffler, W.C. Statistika untuk Farmasi, Biologi, Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan. Bandung : Penerbit ITB

Nama Mata Kuliah : **Budi Pekerti Utama**
Kode Mata Kuliah : **J300802117**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **-**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan Budi Pekerti Luhur yang universal dan Kepribadian Terpuji pada para mahasiswa untuk bekal mereka hidup dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Dari mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana bersikap sebagai manusia yang berakhlak mulia melainkan juga belajar membiasakan memiliki pikiran positif. Pikiran positif yang dibiasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku baik, dan perilaku yang baik akan menjadikan mahasiswa memiliki sifat yang terpuji. Karier dan kehidupan yang lebih baik pada akhirnya akan diperoleh.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu melaksanakan Dasa Sila di dalam kehidupan sehari-hari
2. Mampu menunjukkan bahwa kesengsaraan rakyat dalam suatu negara elalu besumber dari pincangnya pelaksanaan Dasa Sila
3. Mampu mengaplikasikan Dasasila agar menjadi warga negara yang baik dengan bentuk kesetiaan pada tanah air yang harus diwujudkan dalam karya nyata dibidang studi yang digeluti masing-masing

Bahan Kajian :

1. Pendahuluan
2. Ceramah tentang Dasa Sila:
 - Berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Berbakti kepada utusan Tuhan
 - Berbakti kepada Kalifatullah
 - Cinta Tanah Air
 - Berbakti kepada kepada orang tua
 - Berbakti kepada saudara tua
 - Berbakti kepada guru
 - Berbakti kepada pelajaran keutamaan
 - Kasih sayang sesama hidup
 - Menghormati semua agama
3. Menjelaskan kembali Dasa Sila
4. Ceramah mengenai pentingnya kebhaktian manusia pada Tuhan dan UtasanNya, dan wujud dari kebhaktian manusia
5. Ceramah dan diskusi: Siapa kalifatullah dan bagaimana bersikap pada kalifatullah yang tidak mencerminkan pemimpin yang baik
6. Berbakti kepada kalifatullah (sila ke 3 Dasa Sila)
7. Ceramah dan diskusi: Peristiwa actual mengenai pertikaian antar bangsa karena mempertahankan negerinya dari jarahan asing
8. Cinta tanah air (sila ke 4 Dasa Sila)
9. Berbakti kepada orang tua (sila ke 5 Dasa Sila)
10. Berbakti kepada saudara tua (sila ke 6 Dasa Sila)
11. Ceramah dan diskusi: Pentingnya berbakti kepada orang tua dan saudara tua
12. Berbakti kepada guru (sila ke 7 Dasa Sila)

13. Ceramah perlunya berbakti kepada guru
14. Berbakti kepada pelajaran keutamaan
15. Ceramah arti pelajaran keutamaan dan gunanya bagi kehidupan manusia
16. Cermah: kasih sayang sesama hidup tidak terbatas pada sesama manusia
17. Kasih sayang sesama hidup (Dasa Sila ke 9 Dasa Sila)
18. Ceramah: Rusaknya sebuah negara karena pertikaian akibat perbedaan keyakinan
19. Empati pada semua agama (Sila 10 Dasa Sila)
20. Memperjelas peristiwa aktual yang dimuat di media massa
21. Ceramah mengambil peristiwa aktual yang dimuat di media massa
22. Memperjelas peristiwa aktual yang dimuat di media massa
23. Ceramah mengambil peristiwa aktual yang dimuat di media massa
24. Menghubungkan hidup pribadi dengan dasa sila
25. Resume dan abstrak
26. Merangkum bahan kuliah dalam satu semester

Pustaka :

1. Covey, Stephen R. 1990, *The 7 Habbits of Highly Effective People*, Simon and Schuster, New York
2. Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 1960, *Indonesia Mensbeld all Basis Inner Psychoterapie*, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
3. Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 2002, *Arsip Sarjana Budi Santosa*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
4. Maxwell, John C. 2003, *How Successful People Lead*, MIC Publishing, Surabaya
5. Mertowardjo, Soenarto, 2006, *Sasangka Jati*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
6. Suryolegowo, Winarso, 2012, *Siklus Kehidupan Manusia*, Kayoman, Yogyakarta
7. Handout 2014 : *Watak Utama dan Kepribadian Luhur*, Universitas Setia Budi

Nama Mata Kuliah	: Aplikasi Komputer
Kode Mata Kuliah	: J310902117
Kredit Teori	: -
Kredit Praktikum	: 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan komputer untuk menunjang kelancaran pelayanan laboratorium kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Menguasai pengetahuan mengenai teknologi informasi dan manajemen ke laboratorium untuk dapat melakukan penilaian terhadap kelayakan laboratorium

Bahan Kajian :

1. Pengenalan computer, Prinsip algoritma komputasi, Prinsip kerja computer, Prinsip windows, linux dan unix
2. Membuat dokumen
3. a. Naskah dalam MS-Word (typing, editing, bulet and numbering, column, table, picture, symbol, header footer, text box, page number)
- b. Page set-up, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar pustaka
- c. Membuat slide presentasi dengan powerpoint
4. a. Pengenalan MS-Acces
- b. Pengaplikasian MS- Acces dalam menyusun database pasien
5. Worksheet dan editing Fungsi statistic
6. Charts Fungsi if Fungsi look up

Daftar Pustaka :

1. Kenneth C. and Jane P.L, 2000. Management Information System : Organization and Technology in The Network Enterprise. New York.
2. Kumorotom dkk, 2000. Sistem Informasi Manajemen. Gajah Mada Press.
3. Ukur, 2001. Microsoft Office XP. Elex Media Komputindo, Jakarta.
4. Pardosi M., 2000. Belajar Sendiri Internet. Penerbit Indah, Surabaya.
5. Yuniarto N. 2000. Manajemen Informasi Pendekatan Global. PT. Elex Media Komuputindo.
6. Wahana. 2010. Menjelajah Internet dengan Windows 95. Andi Offsett.

7. Keith L.B., 1997. Structure Programming Concept. Mc Graw Hill Singapura.
8. Soesianto F.2005. Komputer Suatu Pengantar. Andi Offset. Yogyakarta.
9. Anonim. 2004. Ms Access. Elex Media Komputindo. Jakarta.

SEMESTER IV

Nama Mata Kuliah : **Helmintologi Medik**
Kode Mata Kuliah : **J420103217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang analisa parasitologi agar peserta didik mengerti tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, pengertian yang ada hubungannya dengan parasit serta diagnosis di laboratorium.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu melakukan (P4) pemeriksaan sampel dan menyimpulkan (C5) adanya cacing/elemennya pada sampel

Bahan Kajian :

1. Definisi helmintologi dan helminth yang bersifat pathogen dan apatogen
2. Nematoda usus (*Hookworm*) : hospes dan nama, penyakit, distribusi geografis, morfologi dan lingkungan hidup, aspek klinik, diagnosis laboratorium, terapi epidemiologi
3. Nematoda jaringan (*Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*, *onchocerca volvulus*, *loa -loa*)
4. Cestoda (*Taenia saginata*, *Taenia solium*, *echinococcus granulosus*, (*Diphyllobothrium latum*, *Dipilidium caninum*)
Cestoda (*H.nana*, *H diminuta*)
5. Trematoda hati (*Fasciola hepatica*, *Chlonorchis sinensis*) Trematoda hati (*Opistorchis viverini*, *Opistorchis felineus*) Trematoda paru (*Paragonimus westermani*) Trematoda usus (*Fasciolopsis buski*, *metagonimus yokogawai*, Trematoda usus (*echinostoma malayanum*, *heterophyes*) Trematoda darah (*Schistosoma japonicum* *Schistosoma haematobium*, *Schistosoma mansoni*)

Pustaka :

1. Bariah Ideham, Suhintam P. 2007. *Helmintologi Kedokteran*. Airlangga University Press. Surabaya.
2. Bariah Ideham dkk. 2007. *Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran*. Airlangga University Press. Surabaya.
3. Koes Irianto, 2009. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar*, Yrama Widya, Bandung
4. Prasetyo, H. 2002. *Pengantar Praktikum Helmintologi Kedokteran*. Airlangga University Press. Surabaya.
5. Safar, R., 2009. *Parasitologi kedokteran : Protozologi, Helmintologi, Entomologi*. Yrama Widya. Bandung.
6. Staf Pengajar UI, 2009. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. FKUI. Jakarta.
7. Safar, R., 2010. *Edisi Khusus Parasitologi kedokteran : Protozologi, Helmintologi, Entomologi*. Yrama Widya. Bandung
8. Zaman Viqar dan Mary, 2008. *Atlas of Medical Parasitology Fourth Edition*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : **Bakteriologi Klinis**
Kode Mata Kuliah : **J420203317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas secara rinci sifat-sifat bakteri yang penting dalam kesehatan dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan praktek dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menguraikan, membuktikan dan menganalisis jenis-jenis bakteri yang ada pada cairan tubuh manusia, serta melakukan uji antibakteri dengan tepat.

Bahan Kajian :

1. Konsep dasar infeksi
2. Konsep uji antibakteri metode difusi, konsep uji antibakteri metode dilusi, konsep potensi antibiotik
3. Bakteri penyebab penyakit kulit: *Staphylococcus*, *Pseudomonas*, *Clostridium tetani*, *Streptococcus* sp, *Bacillus anthrax*, *Mycobacterium leprae*
4. Bakteri penyebab penyakit syaraf: *Neisseria meningitides*, *Haemophilus influenzae*, *Streptococcus pneumoniae*
5. a. Bakteri penyebab penyakit saluran pernafasan: *Pneumococcus pneumoniae*, *Bordetella pertussis*, *Corynebacterium diphtheriae*
b. Konsep RNA dan transkripsi pada sel eukariotik
c. Bakteri penyebab penyakit saluran pernafasan: *Mycobacterium tuberculosis*, *Staphylococcus pneumoniae*, *Mycoplasma psittacosis*, *Streptococcus pyogenes*
6. Bakteri penyebab penyakit saluran pencernaan : *Vibrio cholera*, *Shigella dysenteriae*, *Clostridium botulinum*, *Escherichia coli*, *Salmonella typhosa*, *Brucella abortus*, *B. canis*, *B. suis*, *B. militensis*, *Leptospira*,
7. Bakteri penyebab penyakit mulut: *Streptococcus viridans*, *Streptococcus sanguis*, *S. mitis*, *Lactobacillus*
8. Bakteri penyebab penyakit saluran kemih: *Streptococcus*, *Klebsiella*, *Proteus*, *E. coli*, *S. aureus*, *Candida albicans*, *Bacterioides*
9. Bakteri penyebab penyakit genitalia: *Neisseria gonorrhoea*, *Urethritis non gonorrhoea*, *Haemophilus ducreyi*, *Treponema pallidum*, *Veillonella*

Daftar Pustaka :

1. Kingsley V., 1992. Basic Microbiology for the Health Sciences. WB. Saunders Co., Toronto.
2. Case C.L., 1994. Laboratory Experiments in Microbiology. The Benjamin Cummings Pub., Menlo Park.
3. Selley H.W., 1992. Microbes an A Laboratory Manual of Microbiology. W.H. Freeman and Company, San Francisco.
4. Hadioetomo R.S., 1995. Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek. PT. Gramedia, Jakarta.
5. Klainer A.S., 1993. Agents of Bacterial Diseases. Harper & Row Publishers, Hagerstown.
6. Waluyo L., 2004. Mikrobiologi Umum. Universitas Muhammadiyah, Malang.
7. Gupter S., 1990. The Short Textbook of Medical Microbiology. Jaypee, Brothers, India.
8. Fuerst R., 1993. Microbiology in Health and Diseases. WB Saunders Company, Philadelphia.

Nama Mata Kuliah : Manajemen Laboratorium
Kode Mata Kuliah : J420303217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang manajemen laboratorium yang meliputi tahapan pra analitik, analitik dan pasca analitik.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analisis Kesehatan USB akan mampu mengerjakan (P4), membuat (C4) laporan hasil audit manajemen mutu laboratorium dengan akurat dan secara aktif melaporkan (A2) ke atasan.

Bahan Kajian :

Teori :

1. Pendahuluan Manajemen laboratorium
2. Laboratorium Jenis – jenis laboratorium

3. Proses di laboratorium
4. Kegiatan pra analitik
5. Kegiatan analitik
6. Kegiatan pasca analitik
7. Praktek berlaboratorium yg benar
8. Sistem informasi klinik
9. Sistem dokumentasi laboratorium
10. Sistem baku mutu laboratorium
11. ISO 17025 Persyaratan manajemen
12. ISO 17025 Persyaratan teknis
13. ISO 15189 persyaratan manajemen
14. ISO 15189 persyaratan teknik

Praktek:

1. Teknologi informasi Manajemen kelaboratoriuman
2. Penjaminan mutu laboratorium
3. Perancangan kegiatan laboratorium
4. Dokumentasi laboratorium
5. Jenis – jenis laboratorium
6. Simbol bahaya
7. Alat Bahan laboratorium
8. Kualifikasi Validasi Kalibrasi Alat laboratorium
9. Instruksi kerja Alat laboratorium
10. Standard Operational Procedure
11. Material Safety Data Sheet
12. ISO 17025 dan ISO 15189

Daftar Pustaka :

1. Paul L.W., 1995. *Prac. Clinical Microbiology and Mycology*. John Wiley & Sons, Inc. New York
2. Imam Khasani, 1990. *Keselamatan Kerja Dalam Laboratorium Kimia*. PT. Gramedia, Jakarta
3. John R.S., 1993. *Administration and Supervision in Lab Medicine*. Harper & Row, Philadelphia.
4. T. Haris Handoko, 1992. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BPFE, Yogyakarta.
5. Marsito Donoseputro, tt. *Pengantar Pemantapan Kualitas Laboratorium Klinik*. Boehringer Mannheim, Jakarta
6. Hadi, A., 2000. *Sistem Manajemen Mutu Laboratorium*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Nama Mata Kuliah	: Kimia Klinik
Kode Mata Kuliah	: J420403317
Kredit Teori	: 1 sks
Kredit Praktikum	: 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas berbagai jenis zat & kimia yang terdapat di dalam darah, cairan di dalam darah, cairan dalam tubuh (cairan lambung dan duodenum, LCS, cairan sendi, transudat, exudat), urine, feses, sperma dan juga batu saluran kemih untuk menunjang berbagai penyakit dan kelainan tubuh.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analis Kesehatan USB akan mampu mengerjakan (P4) pemeriksaan, membuat analisis (C4) laporan hasil pemeriksaan laboratorium dibidang kumia klinik dengan metode yang tepat dan secara aktif melaporkan (A2) ke atasan

Bahan Kajian :

1. Pemeriksaan specimen Alat kimia klinik
2. Batu ginjal kerja ginjal specimen
3. Sputum specimen penyakit saluran pernafasan
4. Feses specimen penyakit saluran pencernaan
5. Sperma specimen gangguan fertilitas
6. Karbohidrat penyakit karena gangguan metabolisme karbohidrat
7. Protein penyakit karena gangguan metabolisme protein
8. Lemak penyakit karena gangguan metabolisme lemak
9. Hormone
10. Asam basa

Pustaka :

1. Gandasoebrata, R., 2009. *Penuntun Laboratorium Klinik*, Dian Rakyat, Jakarta
2. Soeparman, 1990. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
3. Strasinger, S.K., Lorenzo, M.S.D., 2017. *Urinalisis dan Cairan Tubuh*, Ed. 6, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta

Nama Mata Kuliah : **Imunoserologi**
Kode Mata Kuliah : **J420503417**
Kredit Teori : **2 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar imunologi, imunologi infeksi, imunologi kanker, autoimun, defisiensi imun, imunoprofilaksis dan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu menganalisis (C4) sistem imun tubuh manusia dan gangguannya serta mendiagnosis penyakit dengan melakukan (P4) pemeriksaan laboratorium sampel yang bersifat klinis secara imunoserologi

Bahan Kajian :

Teori:

1. Imunologi umum dan perkembangan imunologi, system imunitas dan organ yang berperan imun manusia
2. Sistem imun non spesifik dan spesifik
3. Antibodi, antigen dan rekasi anti bodi dan antigen
4. Prinsip aglutinasi
5. Fiksasi komplemen
6. Metode fluoresensi
7. Flowsitometer
8. Metode Elisa
9. Metode RIA
10. Metode ICT
11. Pemeriksaan imunoserologi
12. Kasus imunoserologi (infeksi)
13. Kasus pemeriksaan imuno-serologi (non infeksi)

Praktek:

1. Pembuatan serum
2. HCG dan RF
3. ASTO
4. VDRL
5. TPHA
6. HIV

Daftar Pustaka :

1. Bellanti JA, 1993. *Imunoserologi III*. Gajah Mada University press, Jogjakarta.
2. Karen GB, 1996. *Imunologi Dasar*. Fakultas Kedokteran UI, Jakarta
3. Neville J.B, 1996. *Laboratory Immunology & Serology*. W.B. Saunders Company.
4. William E.P, 1994. *Fundamental Immunology*. Raven Press.
5. Eales Lesley- jane, 2003. *Immunology for life Sciencets* second edition. John willey and sons : Guilford. UK
6. O'gorman M and Donnenberg A, 2008. *Handbook of Human Immunology* second edition. Taylor and Francis Group LLC
7. Waluyo, S dan Budhi M. 2014. *Penyakit Penyakit Autoimun*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta

Nama Mata Kuliah : **Kimia Analisis Makro Pangan**
Kode Mata Kuliah : **J420603317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian makanan, metode dan teknik sampling makanan, analisis makanan minuman dengan metode gravimetri, titimetri maupun instrumental, pengertian Bahan Tambahan Makanan (BTM), analisis BTM, analisis alkohol, vitamin, mineral dan zat-zat asing di dalam makanan serta interpretasi hasil analisis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis (P4) komponen-komponen bahan makro pangan secara kualitatif dan kuantitatif dengan memilih (C4) metode analisis dan memilih (A3) peralatan analisis dengan baik dan benar

Bahan Kajian :

1. Pengertian analisis makro pangan, tujuan dan metode ideal dalam analisis
2. Perubahan sebelum dilakukan analisis
3. Pengelompokan bahan makro pangan dan bahan tambahan pada bahan makro pangan
4. Analisis air dan komponen pada bahan makro pangan
5. Analisis karbohidrat pada bahan makro pangan
6. Analisis protein pada bahan makro pangan
7. Analisis sifat lemak pada bahan makro pangan
8. Analisis kualitas lemak pada bahan makro pangan

Pustaka :

1. Anton Apriyanto, dkk. 2008. *Petunjuk Laboratorium Analisis Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor.
2. Buckle KA, Edward RA, Fled GH, Wootton M (Alih Bahasa Hari Purnomo), 2012, *Ilmu Pangan*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
3. Hidayati, Nur, Dra. 2018. *Buku Pegangan Kuliah: Kimia Analisis Mikro Pangan*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
4. Hidayati, Nur, Dra. 2018. *Buku Petunjuk Praktikum Kimia Analisis Mikro Pangan*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
5. Ketaren S. 2016. *Pengantar Teknologi Minyak Dan Lemak Pangan*. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
6. Rahayu, E. S., Kapti R. 1997. *Teknik Pengolahan Minuman Beralkohol*. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi UGM: Yogyakarta.
7. Soewedo Hadiwiyoto. 2008. *Teknik Uji Mutu Susu dan Hasil Olahannya*. Liberty: Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : **Etika Profesi**
Kode Mata Kuliah : **J400703117**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **-**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang perilaku : komunikasi, pendekatan dan penyesuaian atau adaptasi di dalam pekerjaan, termasuk terhadap peraturan-peraturan yang ada dan berlaku di lingkungan kesehatan, khususnya laboratorium kesehatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Program Studi D-III Analis Kesehatan mampu:

Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, dapat menunjukkan sikap yang bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri, bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan laboratorium medik secara internal dan eksternal, menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik dibidang Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi, Imunohematologi, Bakteriologi, Virologi, Mikologi, Parasitologi, Sitohistoteknologi dan Toksikologi Klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat serta bertanggung jawab terhadap kompetensi dan etika profesional, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien.

Bahan Kajian:

1. Ruang lingkup perilaku dan Etika
2. Ruang lingkup Profesi
3. Ruang lingkup Etika Profesi
4. Kewajiban Terhadap diri sendiri
5. Kewajiban Terhadap klien
6. Kewajiban Terhadap Sejawat
7. Kewajiban Terhadap Profesi
8. Hak Terhadap Klien
9. Hak Terhadap Teman Sejawat
10. Hak Terhadap Profesi
11. Tanggung jawab social dan Etika Profesi
12. Menerapkan Konsep

Pustaka :

1. A. Purwohadiwardoyo, 1999. Etika Medis. Kanisius, Yogyakarta.
2. Poejawijatna, 1990. Etika Filsafat Tingkah Laku. Bina Cipta, Jakarta.
3. IKIP Semarang, 1999. Psikologi Perkembangan. IKIP Press Semarang.
4. Neil R.C., 1998. Foundation of Physiological. Allyn and Bacon Inc. Boston.

Nama Mata Kuliah	: Hemostasis
Kode Mata Kuliah	: J420803317
Kredit Teori	: 1 sks
Kredit Praktikum	: 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai dasar keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang hematologi, sampel darah, menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat

Bahan Kajian:**Teori :**

1. Peran pemeriksaan HEMOSTASIS dalam klinik
2. a. Hemostasis primer
b. Hemostasis sekunder
c. Faktor koagulasi
3. a. Thrombosis & Emboli
b. Fibrinolysis
c. Peran vit K, Calsium dan terapi anti koagulan – fibrinolytic agent
4. a. Bleending time
b. Clothing time
c. Rumple Leed
d. PT, APTT
e. Agregasi trombosit
f. Retraksi bekuan
5. a. Hemofilia
b. ITP
c. DIC
d. Penyakit terkait thrombosis

Praktek:

1. Dasar- dasar hemostasis
2. a. Flebotomi tabung vakum
 - b. Pemeriksaan dengan *hematology analyzer*
3. QC dan interpretasi hasil lab terkait kelainan hemostasis
4. a. Bleeding time : Ivy , duke
 - b. Clothing time : Slide, Lee & White, Kapiler
 - c. Rumpel Leede
 - d. Hitung trombosit langsung
 - e. Hitung trombosit langsung
5. a. Agregasi trombosit
 - b. Retraksi bekuan
 - c. PT, APTT

Daftar Pustaka :

1. Soebrata G. 2009. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat
2. Kiswari R. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta : Penerbit Erlangga
3. Sudiono H, Iskandar I, Halim S.L dkk. 2005. *Penuntun Patologi Klinik- Hematologi*. Jakarta : Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Ukrida
4. Sukorini U, Nugroho DK, Rizki M dkk. 2010. *Pemantapan Mutu Internal Laboratorium Klinik*. Yogyakarta : Alfa Media
5. Suyono JY, Sandra F, Sekartiwi A. 2012. *Hematologi. Kurikulum Inti*. Jakarta : Penerbit EGC
6. Kosasih EN, Kosasih AS. 1984. *Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik*, edisi kedua. Tangerang : Karisma Publishing Group.

Nama Mata Kuliah : *TOEIC*
Kode Mata Kuliah : **J410902117**
Kredit Teori : -
Kredit Praktikum : **3 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah TOEFL Preparation memuat latihan soal-soal TOEFL yang terdiri dari Listening Comprehension, Structure, dan Reading Comprehension yang bertujuan untuk memberi pembekalan kepada mahasiswa untuk dapat mengerjakan tes-tes TOEFL. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Listening, Structure, dan Reading.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Inggris dengan fasih dan benar dalam dunia kerja. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar untuk mendapatkan skor TOEIC yang memenuhi persyaratan.

Bahan Kajian:

1. Pendahuluan, kontrak perkuliahan, sejarah dan definisi TOEIC, Pre Test
2. Listening Comprehension: Photograph, Question-Response
3. Listening, Short Talk, Short Conversation,
4. Subject and verb agreement, Object of preposition
5. Present participle, past participle
6. Singular and plular noun, Countable and uncountable noun
7. Subject and object pronoun
8. Tenses, present pasty, future, perfect, continuous
9. Cordinate connector, Noun clause connector
10. Comparison degree
11. Passive sentence
12. Agreement after prepositional phrases,
13. Single passages: Article, letter, and email
14. Double passage: Letter, evertisement, memo

Pustaka :

1. Irawati, I, Yunita. W, Nur S. 2017. *The Master of TOEIC..* Jogjakarta. B First.

2. Carter, Ronald, Rebecca, H. & Michael McCarthy 2000. Exploring grammar in context: upper-intermediate and advance. Cambridge: Cambridge University Press.
3. Collins COBUILD.2001 English dictionary for advance learners. Glasgow: Collins.
4. Jay, Antony & Ross J. 2000. Effective presentations. London: Prentice Hall.
5. Gelfand, H. 2000. Mastering APA style student's workbook and traing guide. American Psy Association.
6. Lebauer, S 1999. Learn to listen, listen to learn: academic listening and note-taking. New York: Pearson ESL
7. Leki, I. 1998. Academic writing: exploring processes and strategies. Cambridge University Press
8. Madden, Carolyn G. & Theresa N. Rohlck. 1997. Discussion and interaction in the academic community. Ann Arbor, MI: University of Michigan
9. Press McCarthy, Michael & Felicity O'Dell. 2001. English Vocabulary in use: upper-intermediate. Cambridge: Cambridge University Press
10. Susilowati, Eka, Agustin. W dan Ika Oktaria. 2017. *Bahasa Inggris untuk Kesehatan*. Jogjakarta. Pustaka Baru Press
11. Trew, Grant. 2014. Ateacher guide to TOEIC. Oxford Univerdity Press.
12. Waters, Mary & Alan, W 1995. Study task in English. Cambridge: Cambridge University Press.

SEMESTER V

Nama Mata Kuliah : Entomologi Medik
Kode Mata Kuliah : J520102217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang analisa parasitologi agar peserta didik mengerti tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, pengertian yang ada hubungannya dengan parasit serta diagnosis di laboratorium.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menganalisis (C4, P4) infeksi yang disebabkan oleh parasit dan mampu menguji (C5) dengan tepat sesuai dengan prosedur standar di laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Ruang lingkup entomologi medic ,Peranan arthropoda bagi kesehatan
2. Chilopoda dan diplopoda, crustacea
3. Kelas arachnida (ordo Aranea, Acarina, Scorpionida)
4. Orthoptera, Blattidae coleopteran (kumbang)
5. Xenopsylla cheopis, Ctenocephalides felis, canis
6. Ordo Lepidoptera, hemiptera, hymenoptera (Kupu-kupu, lebah, tawon semut, cimidae, reduvidae)
7. Phtirus pubis, pediculus humanus var capitis, pediculus humanus var corporis
8. Nyamuk, lalat
9. Pemeriksaan feces direct, indirect penanganan bahan pemeriksaan parasite, ,
10. Sediaan darah tipis, Sediaan darah tebal
11. kontaminasi parasite pada sayuran

Pustaka :

1. Bariah Ideham dkk. 2007. *Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran*. Airlangga University Press. Surabaya.
2. Gracia, Lynne S, 1996. *Diagnostik Parasitologi kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
3. Koes Irianto, 2009. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar*, Yrama Widya, Bandung
4. Prasetyo, H. 2002. *Pengantar Praktikum Helminologi Kedokteran*. Airlangga University Press. Surabaya.
5. R.L. Ichhpujani, R. Bhatia, 1998. *Medical Parasitology*. Jaypee. India

Nama Mata Kuliah : **Teknik Sampling dan Plebotomi**

Kode Mata Kuliah : J520202317
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Secara keseluruhan mata kuliah ini berisi materi tentang plebotomi cara kuno, masa kini, flebotomis, specimen, dan sampel. Sarana plebotomi: untuk pasien luar (lab. Klinik), untuk pasien rumah sakit, peralatan, dan bahan pembantu. Persiapan pengambilan darah. Veni puncture: peralatan dan prosedur veni puncture meliputi: metode tabung vakum, metode semprit, metode wing needle. Penanganan pasien pingsan pada saat veni puncture dan komplikasi pada pengambilan darah. Skin puncture: komposisi darah, nilai rujukan, tes-tes yang tidak dapat menggunakan darah skin puncture, indikasi melakukan skin puncture. Sumber kesalahan umum: hemokonsentrasi/venous stasis, hemolisis, rasio antikoagulan dengan darah tidak tepat, kontaminasi specimen, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pengambilan darah. Pengambilan specimen gas darah: arterial blood gas (alat/bahan pembantu ABG, prosedur radial ABG, komplikasi pada arterial puncture, kesalahan sampling pada ABG, criteria untuk menolak specimen ABG, Cappillary Blood Gas (CBG). Pengambilan darah khusus: prosedur veni puncture khusus, sumber-sumber kesalahan. Quality Control dalam plebotomi: tahapan pemantapan mutu, criteria penolakan specimen.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mempunyai kemampuan melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium dan menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance* dan komunikasi serta bertanggung jawab terhadap kompetensi dan etika profesional, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien

Bahan Kajian:

Teori :

1. a. Mengenal alat-alat plebotomi
b. Mengetahui langkah-langkah persiapan plebotomi
c. Mengetahui konsep-konsep plebotomi
d. Mengetahui aspek medikolegal dalam plebotomi
2. a. Memahami komplikasi dalam plebotomi
b. Memahami penyulit dalam plebotomi
c. Memahami sistem dokumentasi dalam plebotomi
3. a. Mendeskripsikan pengambilan darah kapiler (skin puncture)
b. Mendeskripsikan pengambilan darah vena (vena puncture)
c. Mendeskripsikan pengambilan darah arteri
4. a. Mendeskripsikan Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik
b. Mendeskripsikan Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi
5. Mendeskripsikan Pengambilan dan penanganan specimen cairan tubuh (sampel biologi : urine, feses, sputum, cairan otak, transudate /eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, secret dan jaringan)

Praktek :

1. a. Persiapan teknik sampling dan plebotomi
b. Teknik pengambilan dan penanganan sampel laboratorium mikrobiologi (sputum, pus, lesi kulit, sekret uretra, sekret vagina, swab tenggorok, urine, feces, darah)
c. Teknik pengambilan dan penanganan sampel laboratorium parasitologi (feces, kerokan kulit, anal swab, kuku, rambut)
2. a. Teknik pengambilan dan penanganan sampel jamur (Mikologi) dan virus (Virologi)
b. Teknik pengambilan dan penanganan sampel jaringan (Sitohistologi), muntahan / darah / urine (Toksikologi)
c. Teknik pengambilan dan penanganan sampel bidang kimia klinik (urine, transudat eksudat, LCS, getah lambung, batu ginjal, sperma), Imunohematologi (plasma / serum), dan Imunoserologi (darah dan urine)
3. a. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan pengenalan alat plebotomi
b. Konsep plebotomi, Komplikasi plebotomi dan Penyulit dalam teknik plebotomi
c. Aspek Medikolegal dan Pendokumentasian
4. a. Melakukan pengambilan darah kapiler (skin puncture)
b. Melakukan pengambilan darah vena (vena puncture)
5. Prosedur pengambilan darah arteri
6. Review Remedial

Pustaka :

1. Bishop, M.L., Engelkirk, J.L., Fody, E.P., 1996, *Clinical Chemistry : principles, prosedures, correlation*, 3 rd edition, Lippincott, Philadelphia 6
2. Greene, R.J., Harris, N.D., Goodyer, L.I., 2000, *Pathology and Therapeutics for Pharmacists : a basic for clinical pharmacy practice*, 2 nd edition, Pharmaceutical Press, United Kingdom
3. Ravel, R., 1980, *Clinical Laboratory Medicine*, 3 rd edition, Year Book Medical Company, London
4. Widman, F.K., 1983, *Clinical Interpretation of Laboratory test*, 9 th edition, F.A. Davis Company, Philadelphia
5. Traub, S.L., 1992, *Basic Skills in Interpreting Laboratory Data*, American Society of Hospital Pharmacists

Nama Mata Kuliah : **Kimia Darah**
Kode Mata Kuliah : **J520302317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas berbagai jenis zat & kimia yang terdapat di dalam darah, cairan di dalam darah, cairan dalam tubuh (cairan lambung dan duodenum, LCS, cairan sendi, transudat, exudat), urine, feses, sperma dan juga batu saluran kemih untuk menunjang berbagai penyakit dan kelainan tubuh.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analis Kesehatan USB akan mampu mengerjakan (P4) pemeriksaan, membuat analisis (C4) laporan hasil pemeriksaan laboratorium dibidang kimia darah dengan metode yang tepat dan secara aktif melaporkan (A2) ke atasan

Bahan Kajian :

1. Pemeriksaan kimia darah
2. Bilirubin, Enzim darah (AST, ALT, GGT, ALP), Hepar, Saluran empedu
3. Enzim darah (CK, CKMB, LDH) Profil lipid (Tg, Kol, HDL, LDL) Jantung
4. Amilase, Lipase, Pankreas
5. CCT, Cystatin C, NPN, Ginjal
6. Elektrolit (Na, K, Cl)
7. HbA1C dan Glukosa darah

Pustaka :

1. Gandasoebrata, R., 2009. *Penuntun Laboratorium Klinik*, Dian Rakyat, Jakarta
2. Soeparman, 1990. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
3. Strasinger, S.K., Lorenzo, M.S.D., 2017. *Urinalisis dan Cairan Tubuh*, Ed. 6, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta

Nama Mata Kuliah : **Virologi Klinis**
Kode Mata Kuliah : **J520402217**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **1 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang ketrampilan analisis virus, terutama yang menyebabkan sakit pada manusia dan sering dijumpai, agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis virus dan dapat mengisolasi serta mengidentifikasinya.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analis Kesehatan mampu menganalisis (C4,P4) dan mendiagnosis (C4) penyakit yang disebabkan oleh virus dengan metode yang tepat.

Bahan Kajian:

Teori

1. a. Sejarah virology, etimologi, pengertian virus
b. Morfologi dan fisiologi virus
c. karakteristik virus
d. Struktur dan klasifikasi virus
e. Virus RNA
f. Virus DNA
2. Replikasi virus : attachment, penetrasi, uncoating, replication genom, morfogenesis
3. a. Vaksin (imunisasi aktif dan pasif)
b. interferon
4. a. Pengamatan langsung secara Mikroskopik
b. Isolasi dan identifikasi virus
c. Deteksi antigen virus
d. Deteksi materi genetik (genom) virus
e. Tes serologi
5. Menganalisis Respiratory (Influenza, Mumps, SARS, Flu burung)
a. Sifat virus
b. Klasifikasi
c. Pathogenesis
d. Pencegahan
e. diagnosis
d. pengobatan
6. Menganalisis gastrointestinal virus (Polio, rotavirus)
a. Sifat virus
b. Klasifikasi
c. Pathogenesis
d. Pencegahan
e. diagnosis
d. pengobatan
7. Menganalisis Dermatovirus (herpes, varicella, variolla, HPV)
a. Sifat virus
b. Klasifikasi
c. Pathogenesis
d. Pencegahan
e. diagnosis
d. pengobatan
8. Menganalisis Encephalovirus (Rabies, polio)
a. Sifat virus
b. Klasifikasi
c. Pathogenesis
d. Pencegahan
e. diagnosis
d. pengobatan
9. Menganalisis cara patogenesis, diagnosa serta pengobatan dari infeksi yang disebabkan oleh virus HIV dan Hepatitis
a. Sifat virus
b. Klasifikasi
c. Pathogenesis
d. Pencegahan
e. diagnosis
d. pengobatan

Praktek :

1. a. Elementary bodies virus vaccinia
b. Inclusion bodies virus rabies
2. a. Pewarnaan giemsa
b. Pewarnaan seller
c. Pewarnaan machiavello
3. a. HIV
b. AntiHBS
c. HBSAg
4. a. Hemaglutinasi (HA)
b. Hemaglutinasi Inhibitor (HI)
c. Test presipitasi
5. a. Kultur in vivo pada mencit
b. Kultur invovo (telur berembrio)
c. Kultur secara invitro
6. Pengamatan virus pada bakteri dengan metode plaque

Daftar Pustaka :

1. Laria S.E. 1993. General Virology. John Willey and Sons. Inc.
2. Irianto Koes. 2014. Bakteriologi, Mikologi & Virologi Panduan Medis dan Klinis. Bandung. Alfabeta.
3. H.R. hasdianah, Dewi prima. 2014. Virologi (mengenal virus, penyakit, dan pencegahannya). Yogyakarta. Nuha medika.
4. Rapley, R. 2005. Medical biomedical handbook, New jersey: human Press, ISBN 978-1-58829-288-9

Nama Mata Kuliah : Kimia Analisis Mikro Pangan
Kode Mata Kuliah : J520502317
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian makanan, metode dan teknik sampling makanan, analisis makanan minuman dengan metode gravimetri, titimetri maupun instrumental, pengertian Bahan Tambahan Makanan (BTM), analisis BTM, analisis alkohol, vitamin, mineral dan zat-zat asing di dalam makanan serta interpretasi hasil analisis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa DIII Analisis Kesehatan mampu menganalisis (P4) secara kualitatif dan kuantitatif bahan makanan mikro dari bahan tambahan makanan sampai bahan ikutan dan cemaran, serta mampu menginterpretasikan (C4) hasil analisis dan mengkaitkan dengan peraturan yang berlaku secara tepat (A5).

Bahan Kajian :

1. Tujuan, Jenis dan Analisis Bahan Tambahan Makanan
2. Analisis kualitatif dan kuantitatif Bahan Tambahan Makanan
3. Definisi, faktor dan penanganan susu
4. Macam Produk susu
5. Analisis kualitatif dan kuantitatif pada produk susu macam madu, komponen dan karakteristik madu
6. Analisis Kualitatif dan kuantitatif pada produk madu
7. Pembuatan dan syarat minuman beralkohol
8. Biosintesis Alkohol
9. Analisis Kualitatif dan kuantitatif pada produk minuman beralkohol
10. Vitamin Larut dalam lemak
11. Vitamin larut dalam Air
12. Analisis Kualitatif dan kuantitatif pada Vitamin
13. Analisis bahan ikutan dan Cemaran

Pustaka :

1. Anton Apriyanto, dkk. 2008. *Petunjuk Laboratorium Analisis Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor.
2. Buckle KA, Edward RA, Fled GH, Wootton M (Alih Bahasa Hari Purnomo), 2012, *Ilmu Pangan*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
3. Hidayati, Nur, Dra. 2018. *Buku Pegangan Kuliah: Kimia Analisis Mikro Pangan*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
4. Hidayati, Nur, Dra. 2018. *Buku Petunjuk Praktikum Kimia Analisis Mikro Pangan*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi: Surakarta.
5. Ketaren S. 2016. *Pengantar Teknologi Minyak Dan Lemak Pangan*. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
6. Rahayu, E. S., Kapti R. 1997. *Teknik Pengolahan Minuman Beralkohol*. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi UGM: Yogyakarta.
7. Soewedo Hadiwiyoto. 1982. *Teknik Uji Mutu Susu dan Hasil Olahannya*. Liberty: Yogyakarta.
8. Soewedo Hadiwiyoto. 1983. *Hasil-hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, dan Telur*. Liberty: Yogyakarta.
9. Sudarmaji, S, 2003, *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*, Liberty, Yogyakarta
10. Sudarmaji, S, 2003, *Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian*, Liberty, Yogyakarta
11. Winarno, F.G., 2002, *Kimia Pangan dan Gizi*, PT. Gramedia, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : Imunohematologi dan Bank Darah

Kode Mata Kuliah : J520602317
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menerangkan tentang golongan darah manusia dalam hubungannya dengan transfusi terhadap pasien serta melakukan proses-proses yang berhubungan dengan transfusi darah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medic mulai tahap praanalitik, analitik sampai paska analitik di bidang imunohematologi dengan menggunakan instrument sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostic yang tepat

Bahan Kajian:

1. Dasar imunohematologi Sifat herediter golongan darah
2. Golongan darah ABO Golongan darah Rhesus dll Metode pemeriksaan golongan darah
3. Metode uji silang mayor & minor Metode pemeriksaan antibody globulin
4. Jenis- jenisreaksi transfuse AIHA HDN
5. Komponen darah :jenis dan fungsinya
6. Penyakit yang menular melalui darah Pemeriksaan screening donor
7. Bank DarahRS :fungsi dan keterkaitandengan PMI

Praktek

1. Penetapan kadar Hb metode cupri sulfat, Pembuatan serum, Pencucian sel dan Pembuatan suspensi darah
2. Penetapan goldarah dengan whole blood / Kartu- cell group, Penetapan goldarah cell grouping dengan slide & tabung, dan Penetapangoldarah serum grouping dengan slide & tabung
3. Uji silangrutin, Uji silang emergency dan Uji silang metode gel
4. Pembuatan Coomb control cell, Direct Coomb Test, dan Indirect Coomb Test
5. Review dan Remedial

Daftar Pustaka :

1. Sudiono, H; Iskandar,I; Halim S,L. 2005. *PenuntunPatologiKlinikHematologi*. Jakarta :FK.Ukrida
2. Anonym. 1989. *Hematologi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga kesehatanDepartemenKesehatan RI
3. Gandasoebrata, R. 1989. *PenuntunLaboratoriumKlinik*. Jakarta : Dian Rakyat
4. Kosasih, E.N; Kosasih, A.S. *Tafsiran Hasil PemeriksaanLaboratoriumKlinik*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
5. Bain ,J.B. 2012. *HematologiKurikulum Inti*. Jakarta :PenerbitBukuKedokteran EGC
6. Kiswari, R. 2014. *Hematologi&Transfusi*. Jakarta :PenerbitErlangga

Nama Mata Kuliah : **Biologi Molekuler**
Kode Mata Kuliah : **J520702317**
Kredit Teori : **1 sks**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, penyakit Genetic, genetika molekuler, mutasi, kode genetic dan sintesa protein, perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu mengkorelasikan (C4) konsep biologi sel dan molekular, mampu menganalisis (C4, P4) dan menginterpretasikan (C4) hasil pemeriksaan dengan menggunakan (C3, P4) teknik molekular.

Bahan Kajian:

1. Konsep Biologi sel, Biologi Molekular dan Penggolongan sel Siklus sel
2. a. Konsep DNA (Deoxyribonucleic Acid)
b. Konsep RNA (Ribonucleic Acid)
3. a. Protein, replikasi DNA pada sel prokariotik dan eukariotik
b. Transkripsi pada sel prokariotik dan eukariotik
c. Translasi pada sel prokariotik dan eukariotik
4. a. Teknik dasar analisis biologi molekular asam nukleat dan protein

- b. Pengenalan ruangan, desain, dan mengkalkulasi peralatan laboratorium biologi molekular
- 5. a. Teknik isolasi DNA
- b. Teknik isolasi RNA
- 6. Teknik amplifikasi asam nukleat dan pengembangan teknik PCR
- 7. a. Prosedur dan aplikasi PCR dalam diagnostik
- b. Teknik identifikasi asam nukleat dan protein

Daftar Pustaka :

1. Clark, David. P. 2010. *Molecular Biology I*. UK: British Library Cataloguing-in-Publication Data.
2. Lloyd, R. V. 2003. *Morphology Methods Cell and Molecular Biology Techniques*. New Jersey: Humana Press Totowa.
3. Lodge, J. Lund, P., and Minchin, S. 2007. UK: School of Biosciences University of Birmingham Edgbaston Birmingham.
4. Sneppen, K. and Zocchi, G. 2005. *Physic in Molecular Biology*. UK: Cambridges University Prees.
5. Simon, R. 2011. *Protein Purification Technique Second Edition*. New York: Oxford University Prees.
6. Anonim. 2018. *Indonesian Journal of Biotechnology*. Yogya: UGM Journal.
7. Anonim. 2018. *Medical Laboratory Technology*. Yogya: Poltekes Yogya.
8. Anonim. 2018. *Journal of Medical Laboratory and Diagnosis*. Prof. NJ Tonukari, Delta State University.

Nama Mata Kuliah : Mikologi Medik
Kode Mata Kuliah : J520802217
Kredit Teori : 1 sks
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam bidang analisis jamur, agar peserta didik mengetahui jenis jamur terutama yang menyebabkan penyakit pada manusia dan dapat mengisolasi, mengidentifikasi dan diagnosis.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu menganalisis (C4) jamur yang menguntungkan dan merugikan.

Bahan Kajian:

Teori

1. Kontrak Perkuliahan Pengertian Mikologi Medik, struktur jamur.
2. Perkembangbiakan jamur.
3. Mikosis superfisialis disebabkan jamur dermatofita dan jamur bukan dermatofita.
4. Mikosis intermediet.
5. Mikosis sistemik.
6. Angka jamur.
7. Jamur xerofilik.
8. Peranan khamir & kapang dalam fermentasi.
9. Fermentasi etanol.
10. Fermentasi asam laktat

Praktek

1. Jamur udara dan jamur dermatofita
2. Isolasi dan identifikasi jamur:
 - Jamur udara
 - Jamur dari hewan/manusia penderita mikosis superfisialis
3. Uji difusi dan uji dilusi
4. Fermentasi etanol
5. Fermentasi asam laktat

Daftar Pustaka :

1. Frey D, Oldfields R J, Bridger RC (tt): *A Colour Atlas Of Pathogenic Fungi*. Wolf Medical Publication Ltd.

2. Kapti Rahayu, Slamet Sudarmadji, 1989: *Mikrobiologi Pangan*. Pusat Antar Universitas Pangan & Gizi Universitas Gadjah Mada.
3. Pelczar MJ & Chan ECS, diterjemahkan oleh Ratna Siri Hadioetomo, Teja Imas, Sutarni Tjitrosomo, Sri Lestari Angka (1986): *Dasar-dasar Mikrobiologi I*. Universitas Indonesia, Jakarta.
4. Pitt JI & Hocking AD (1985): *Fungi & Food Spoilage*. Academic Press, Sydney Orlando San Diego New York Toronto Montreal Tokyo.
5. Rebell G & Taplin D (tt): *Dermatophytes, Their Recognition And Identification*. University Of Miami Press Coral Gables, Florida.
6. Rose H & Harrison JS (1987): *The Yeast, Vol 1, Biology of Yeast*. (2nd ed). Academic Press, Harcourt Brace Jovanovich, Publishers, London Orlando New York San Diego Austin Boston Sydney Tokyo Toronto.
7. Samson RA, Hoekstra ES, Oorschot CAN (1984): *Introduction To Food-Borne Of Fungi*. (2nd ed). Centraalbureau Voor Scimmelcultures, Institute Of The Royal Netherlands Ier (1990): *Mikrobiologi Dasar Jilid II*, edisi kelima. Erlangga.
8. Siregar R.S. (1989): *Penyakit Jamur Kulit*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
9. Volk WA & Wheeler MF (1989): *Mikrobiologi Dasar*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : **Promosi Kesehatan**
Kode Mata Kuliah : J510902117
Kredit Teori : -
Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mahasiswa D-III Analis Kesehatan mampu menerapkan (C3) komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal
2. Mampu bekerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Bahan Kajian:

1. a. Pengertian promkes, perkembangan Promkes, batasan Promkes
b. peranpromkesdalamKesehatan Masyarakat
c. Ruang Lingkup dan sasaran promosi Kesehatan
d. Strategipromkes
2. Metode dan media promkes
3. Pengertiankomunikasi, jenis-jenis komunikasi, Komunikasi Kesehatan, hambatan komunikasi
4. Komunikasi interpersonal
5. Komunikasi efektif
6. Komunikasi kesehatan untuk masyarakat
7. Promkes di Tempat Kerja
8. Promkes di rumah Sakit
9. Promkes di RS
10. Promkes di tatanan Sekolah
11. Promkes di Puskesmas

Daftar Pustaka :

1. Alo, Lilliweri.2008.*Dasar – Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
2. Anjarwati, Tri. 2016. *KomunikasiDalamkeperawatan*. KementrianKesehatan RI.
3. Fitriani, Sinta.2011. *PromosiKesehatan*. Yogyakarta :Grahallmu
4. Handajani, S.R. *PraktekKomunikasidalamPraktikKebidanan*. Pusdik SDM Kesehatan.
5. Kholid, Ahmad. 2012. *PromosiKesehatan :denganpendekatanperilaku, media, danaplikasinyauntukmahasiswa dan praktisiKesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
6. Chayatin, N ,Mubaroq, W.I. 2009. *IlmuKesehatanMasyarakat :Teori dan Aplikasi*. Jakarta :SalembaMedika.
7. Notoatmodjo, Soekidjo.2010. *PromosiKesehatanTeori dan Aplikasi*. Jakarta :RinekaCipta

SEMESTER VI

Mata Kuliah	: Praktek Kerja Lapangan Klinis, Praktek Kerja Lapangan Non Klinis
Kode Mata Kuliah	: J610102617, J610202217
Kredit Teori	: -
Kredit Praktikum	: 6 sks, 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini termasuk salah satu Tugas Akhir dalam kurikulum analis kesehatan dengan melakukan praktek kerja lapangan di laboratorium Rumah Sakit Negri atau Swasta, laboratorium klinik, instansi atau lembaga kesehatan di masyarakat, pabrik jamu, obat, air, makanan dan minuman.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
4. Mampu mengambil keputusan atas kelayakan berbagai tipe lab berdasarkan peraturan yang berlaku dan memiliki sikap kritis, komunikatif, sopan dan jujur
5. Mampu mengambil Keputusan rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian dan pengabmas serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi
6. Menguasai bimbingan teknis dalam melaksanakan fungsi sebagai instruktur, di bidang pendidikan kesehatan
7. Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat
8. Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium
9. Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance* dan komunikasi
10. Mampu melakukan identifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia dan mikrobiologis
11. Mampu menerapkan prosedur pemeriksaan sampel makanan dan minuman menggunakan metode sesuai dengan perkembangan IPTEK menunjukkan hasil yang akurat dalam berbagai kondisi

Bahan Kajian:

1. Kerjasama, kepekaan sosial kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, laboratoium kesehatan, balai reservoir penyakit, industri makanan
2. Penerapan peraturan dan undang undang tentang standar profesi Analis Kesehatan di masyarakat dan laboratorium kesehatan
3. Hak dan kewajiban sebagai tenaga kesehatan di masyarakat dan di laboratorium kesehatan
4. Melakukan koordinasi secara professional
5. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan dan mencari alternative pemecahan masalahnya.
6. Merencanakan dan mengembangkan sarana laboratorium Kesehatan yang ada di Puskesmas / sarana kesehatan.
7. Melakukan komunikasi dan bersosialisasi dengan pasien dan petugas kesehatan lain.
8. Melakukan persiapan pemeriksaan
9. Membaca dan memahami Standar operasional prosedur pemeriksaan.
10. Melaksanakan pemeriksaan lab.
11. Melakukan pengendalian mutu di laboratorium kesehatan
12. Mengkalibrasi alat pemeriksaan lab.
13. Mengaplikasikan teknologi informasi.
14. Menganalisis dan menginterpretasi data.
15. Problem based learning (PBL)
16. Komunikasi interpersonal dan intrapersonal
17. Kemampuan transfer ilmu
18. Perencanaan program bimbingan
19. Penggunaan instrumen di laboratorium medik
20. Pemeriksaan metabolit darah di laboratorium kesehatan
21. Pemeriksaan parameter imunoserologi di laboratorium klinik
22. Pemeriksaan golongan darah di Unit Transfusi darah

23. Pemeriksaan crossmatch di Unit Transfusi darah
24. Identifikasi bakteri penyebab infeksi di laboratorium kesehatan
25. Identifikasi jamur penyebab infeksi di laboratorium kesehatan
26. Identifikasi parasit penyebab infeksi di laboratorium kesehatan
27. Pembuatan preparat dan pewarnaan jaringan di lab klinik
28. Pemeriksaan logam berat dan gas di laboratorium kesehatan
29. Penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan
30. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik
31. Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi
32. Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri
33. Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri
34. Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)
35. Flebotomi dengan penyulit
36. Sistem pendokumentasian
37. Pengambilan dan penanganan spesimen darah serta cairan tubuh di laboratorium kesehatan
38. Konsep-konsep flebotomi
39. Komunikasi interpersonal di laboratorium kesehatan
40. Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode termogravimetri
41. Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode termovolumetri
42. Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif membuat reagen dan menggunakan alat
43. Melakukan analisis kualitatif anion
44. Melakukan analisis kualitatif kation
45. Melakukan analisis kualitatif garam
46. Mampu memahami reaksi asam, basa dan garam
47. Mampu memahami Stoikiometri
48. Mampu memahami reaksi Redoks
49. Mampu memahami reaksi kompleks
50. Mampu memahami Analisis kuantitatif larutan standar
51. Mampu melakukan analisis kuantitatif anion dalam zat murni
52. Mampu melakukan analisis kuantitatif kation dalam zat murni
53. Mampu melakukan analisis kuantitatif garam dalam zat murni
54. Mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode Volumetri
55. Mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode Spektrofotometri
56. Mampu memahami siklus hidrologi dan komponen pencemar air dan air tanah
57. Mampu memahami peristilahan, perundangan, teknik sampling Air
58. Mampu memahami metode analisis kolorimetri visual dan Spektrofotometri
59. Mampu memahami metode analisis Turbidimetri
60. Mampu memahami metode analisis volumetri
61. Melakukan analisis kualitatif menggunakan alat
62. Melakukan analisis kuantitatif menggunakan alat
63. Mampu melakukan analisis anion dan kation dalam sampel air
64. Mampu melakukan analisis anion dan kation dalam air secara kolorimetri visual
65. Mampu melakukan analisis Aciditas dan Alkalinitas Air
66. Mengukur kadar Klor Argentometri
67. Mampu melakukan analisis Residu Klorin Iodometri
68. Mampu melakukan analisis Kesadahan Air Kompleksometri
69. Mampu melakukan analisis DO dan BOD
70. Mampu melakukan analisis COD
71. Mampu melakukan analisis Angka KMnO₄
72. Mampu melakukan analisis Sulfida
73. Mampu memahami analisis Deterjen Anionik dan Minyak
74. Menganalisis bahan tambahan makanan
75. Menganalisis kadar alkohol, methanol, vitamin, dan suplemen makanan
76. Menganalisis senyawa kimia berbahaya dalam makanan dan minuman
77. Menganalisis kualitas susu
78. Menganalisis kualitas madu
79. Memilih dan mengaplikasikan metode analisis kimia yang telah dikenal dan yang sesuai untuk materi yang dianalisis
80. Memahami bahan tambahan makanan
81. Memahami produk susu dan penanganannya
82. Memahami minuman beralkohol dan biosintesa alkohol
83. Memahami komponen karakteristik madu
84. Memahami macam-macam vitamin
85. Melakukan analisis air, makanan, dan minuman dengan metode termogravimetri
86. Melakukan analisis air, makanan, dan minuman dengan metode termovolumetri
87. Jaminan mutu pemeriksaan kimia makro pangan dan mikro pangan

88. Menganalisis bahan tambahan makanan
89. Menganalisis kadar alkohol, methanol, vitamin, dan suplemen makanan
90. Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode Khemis
91. Memahami sifat dan jenis karbohidrat
92. Memahami cara analisis karbohidrat
93. Memahami sifat dan jenis protein
94. Memahami cara analisis protein
95. Memahami sifat dan jenis protein
96. Memahami cara analisis protein
97. Memahami sifat dan jenis lemak
98. Memahami cara analisis lemak
99. Melakukan analisis air, makanan dan minuman metode Khemis
100. Memahami sifat dan jenis karbohidrat
101. Memahami cara analisis karbohidrat
102. Memahami sifat dan jenis protein
103. Memahami sifat dan jenis lemak
104. Memahami cara analisis lemak
105. Menguji kualitas sampel makanan secara kimia di industri makanan
106. Menguji kualitas sampel minuman secara kimia di industri minuman
107. Menguji kualitas sampel makanan secara mikrobiologi di industri makanan
108. Menguji kualitas sampel minuman secara mikrobiologi di industri makanan
109. Menguji kualitas sampel air secara kimia dan mikrobiologi di industri pengolahan air

Daftar Pustaka :

1. Buku Pedoman PKL Fakultas Ilmu Kesehatan USB (2015)

Mata Kuliah : **PKMD**
Kode Mata Kuliah : **J610302317**
Beban Study : **2 SKS**
Kredit Praktikum : **2 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa melalui pengalaman langsung di masyarakat tentang cara-cara mengintegrasikan dan mengamplifikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan pembangunan : Hakekat masalah, tehnik memecahkan masalah pemangunan, pemecahan masalah pembangunan secara pragmatis berdasarkan ilmu, teknologi dan seni, menggerakkan masyarakat dalam pertispasinya untuk memecahkan masalah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3. Mampu mengambil keputusan atas kelayakan berbagai tipe lab berdasarkan peraturan yang berlaku dan memiliki sikap kritis, komunikatif, sopan dan jujur
4. Mampu mengambil keputusan rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian dan pengabmas serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi
5. Menguasai bimbingan teknis dalam melaksanakan fungsi sebagai instruktur, di bidang pendidikan kesehatan

Bahan Kajian:

1. Kerjasama. kepekaan sosial kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, laboratoium kesehatan, balai reservoir penyakit, industri makanan
2. Penerapan peraturan dan undang undang tentang standar profesi Analis Kesehatan di masyarakat dan laboratorium kesehatan
3. Melakukan koordinasi secara professional
4. Melakukan komunikasi,
5. Menginformasikan dan mengedukasi keoadaa masyarakat desa
6. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan dan mencari alternative pemecahan masalahnya.
7. Merencanakan dan mengembangkan sarana laboratorium Kesehatan yang ada di Puskesmas / sarana kesehatan.
8. Melakukan komunikasi dan bersosialisasi dengan pasien dan petugas kesehatan lain.
9. Melakukan persiapan pemeriksaan
10. Problem based learning (PBL)

11. Kemampuan transfer ilmu
12. Perencanaan program bimbingan

Daftar Pustaka :

1. Buku Pedoman PKMD Universitas Setia Budi (2015)

Mata Kuliah : **Seminar Proposal; KTI**
Kode Mata Kuliah : **J511002117**
Beban Study : **1SKS, 4 sks**
Kredit Praktikum : **1SKS, 4 sks**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penyusunan proposal, penulisan laporan ilmiah, seminar hasil penelitian berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang analis kesehatan melalui studi kasus atau penelitian laboratorium dan atau praktek kerja lapangan.

Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan, penulisan, pengambilan dan pengolahan data-data di lapangan atau di laboratorium.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan metodologi penelitian, statistik, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, TOEIC IKM serta aplikasi komputer secara mendalam, mampu memformulasikan penyelesaian masalah setiap tahapan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang laboratorium terapan
2. Mampu mengambil keputusan rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian dan pengabdian serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi
3. Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif analitik pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik serta membuat laporan hasil penelitian
4. Dapat mempertanggung-jawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar & terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium kesehatan serta melaporkan hasil penelitian

Bahan Kajian:

1. Menyusun naskah proposal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Menyusun tinjauan pustaka dengan menggunakan sumber yang ada
3. Mempelajari desain penelitian
4. Menggunakan alat dan reagensia
5. Yang diperlukan.
6. Menyusun proposal dan laporan penelitian
7. Mempelajari jenis teknik pengolahan data
8. Mengolah data hasil penelitian
9. Menganalisa data hasil penelitian
10. Menyajikan data hasil penelitian sebagai sumber informasi
11. Menyusun ringkasan hasil penelitian.
12. Teknik pengumpulan data
13. Teknik pengolahan data
14. Teknik pembuatan laporan
15. Jenis-jenis penelitian
16. Identifikasi dan perumusan masalah
17. Perumusan kerangka konsep dan definisi operasional
18. Perumusan Hipotesis
19. Penentuan variabel penelitian
20. Desain penelitian
21. Teknik sampling
22. Analisa data
23. Pelaporan hasil penelitian
1. Etika penelitian

Daftar Pustaka :

- Buku Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi (2015)

BAB IV

POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pola pengembangan kemahasiswaan (Polbangmawa) merupakan suatu acuan yang dapat dipakai oleh Universitas Setia Budi dalam mengelola pengembangan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program dan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa adalah segala kegiatan kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang bersifat wajib bagi mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mahasiswa yang merupakan kelengkapan dari kegiatan kurikuler, yang terdiri dari bidang penalaran dan kreativitas, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan.

Informasi layanan kemahasiswaan dapat diakses melalui SIM Kemahasiswaan dan Alumni di

www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

A. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Hak mahasiswa

- a. Mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya, dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara setelah menempuh pendidikan selama 1 tahun.
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- g. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- h. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses pembelajaran.
- i. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- j. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- k. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- l. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- m. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- n. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Mematuhi semua peraturan / ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.

- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Universitas Setia Budi.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Setia Budi.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- g. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan USB diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, untuk dan oleh mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan kepada mahasiswa, dengan tetap mengacu pada rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku. Organisasi kemahasiswaan USB bertujuan untuk pengembangan diri potensi mahasiswa sebagai insan akademis dan calon ilmuwan ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kedudukan organisasi kemahasiswaan di USB merupakan kelengkapan nonstruktural, untuk yang di tingkat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan di tingkat Fakultas dan Program Studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan. Organisasi kemahasiswaan USB merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang disalurkan melalui lembaga organisasi kemahasiswaan yang ada di USB.

Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
4. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Organisasi Kemahasiswaan Universitas Setia Budi terdiri dari :

1. Tingkat Universitas
 - a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 - b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
2. Tingkat Fakultas :
 - a. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)
 - b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
3. Tingkat Program Studi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN KEMAHASISWAAN

1. Bidang penalaran, keilmuan, kreativitas, kewirausahaan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama mahasiswa dalam tim. Kegiatan yang bisa diikuti adalah:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- b. Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNAS)
- c. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
- d. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO)
- e. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

- f. *National University Debating Championship* (NUDC)
- g. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)
- h. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)
- j. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- i. Lomba Karya Tulis Ilmiah
- j. Seminar akademik
- k. Riset institusional
- l. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- m. Kunjungan studi bidang kelembagaan dan keilmuan
- n. Kompetisi bidang penalaran lainnya

2. Bidang minat dan bakat mahasiswa

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, cinta alam, jumatistik, dan bakti sosial. Kegiatan yang bisa diikuti adalah :

- a). Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- b). Unit Kegiatan Mahasiswa
 - 1). Bidang Olah Raga
 - a. UKM Sepak Bola
 - b. UKM Bola Volley
 - c. UKM Bola Basket
 - d. UKM Bulu Tangkis
 - e. UKM Mahasiswa Pecinta Alam
 - Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Setia Budi (MPA USB)
 - Wahana Pecinta Alam (Wapala) Exess
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Kalbugiri
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Akafapala
 - 2). Bidang Kerohanian
 - a. UKM Forum Silaturahmi Mahasiswa Islam (Fosmi)
 - b. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Katharos
 - c. UKM Komunitas Mahasiswa Katolik (KMK) St. Priska
 - 3). Bidang Kesenian
 - a. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Acuto Choir
 - b. UKM Teater Hitam Putih
 - c. UKM Karawitan Sak Deg Sak Nyet
 - 4). Bidang Kesehatan
 - a. UKM Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia Unit USB
 - 5). Bidang Multi Media
 - a. UKM Multimedia Karya Kita
 - 6). Bidang Kewirausahaan
 - a. Pusat Kewirausahaan Mahasiswa
- c). *English Club*
- d) Program kompetisi minat bakat nasional yang diselenggarakan Kemenristekdikti
 - 1). Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas)
 - 2). Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)
 - 3). Musabaqatilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional

- 4). Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)
- 5) Program Hibah Bina Desa (PHBD)
- 6). Program kompetisi minat bakat lainnya

3. Bidang kesejahteraan mahasiswa

- a. Beasiswa
- b. Asuransi kecelakaan
- c. Bimbingan Konseling
- d. Dana sosial USB
- e. Koperasi Mahasiswa
- f. Pos Kesehatan

D. BIDANG PENALARAN, KEILMUAN, KREATIVITAS, KEWIRAUSAHAAN

1. PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika, dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh, dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM dialokasikan di Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan.

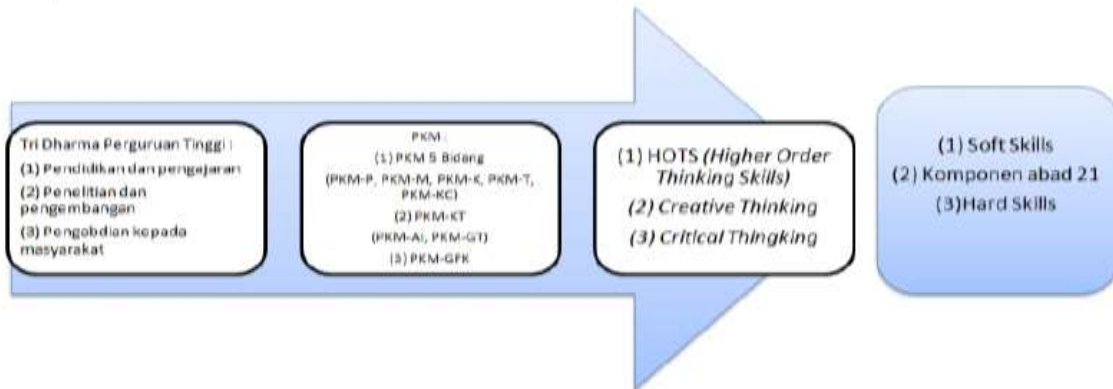
PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau

kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 8 (delapan) bidang yang masing - masing memiliki tujuan spesifik.

Tujuan PKM adalah memandu mahasiswa menjadi pribadi yang :

- (1) tahu aturan, taat aturan
- (2) kreatif, inovatif dan
- (3) objektif kooperatif dalam membangun **KEBHINEKATUNGGALIKAN** intelektual.

PKM menumbuh kembangkan *HOTS (Higher Order Thinking Skills), Creative Thinking, Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, (3) Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Filosofi PKM

Jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa 5 bidang
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM-PE)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi (PKM-T)
 - iii. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K)
 - iv. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
 - v. Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC)
- b. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)
- c. Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT)
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Tabel 1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
1.	PKM-P *	Mengungkap bukti saintifik atas tradisi atau informasi baru	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
2.	PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, Produk Usaha
3.	PKM-M*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir Artikel, Ilmiah dan/atau Produk Program
4.	PKM-T*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
5.	PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan Prototip atau Produk Fungsional
6.	PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah
7.	PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
8.	PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 4 juta	Video yang diunggah ke situs YOU TUBE

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk PIMNAS.

Tabel 2. Karakteristik Umum Setiap Bidang PKM

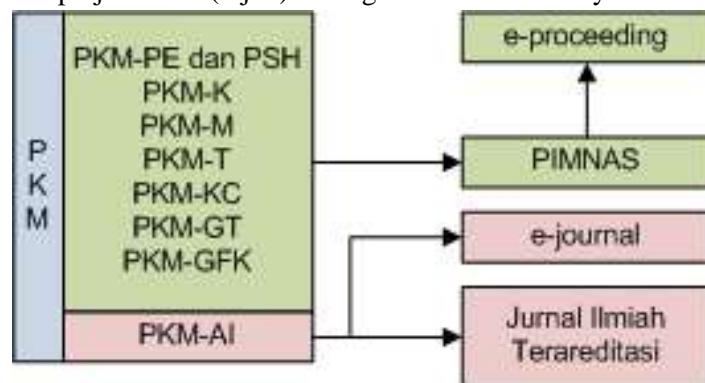
Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	Bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-P dikelompokkan menjadi PKM-Penelitian Eksakta (PKM- PE) dan Sosial Humaniora (PKM-SH). PKM-PE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. PKM-PSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	Bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini, PKMK lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama PKMK adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-M	Bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan agar PKM-M merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. PKM-M memerlukan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Dalam hal ini bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-T	Bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti bidang yang memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan dalam PKM-T harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra. PKM-T mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.
PKM-KC	Bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-AI	Bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan PKM-X pengusul (diutamakan) atau kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
PKM-GT	Bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan jaman. Oleh karena itu, PKM-GT umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa. PKM-GT bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
PKM-GFK	PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

Catatan :

Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

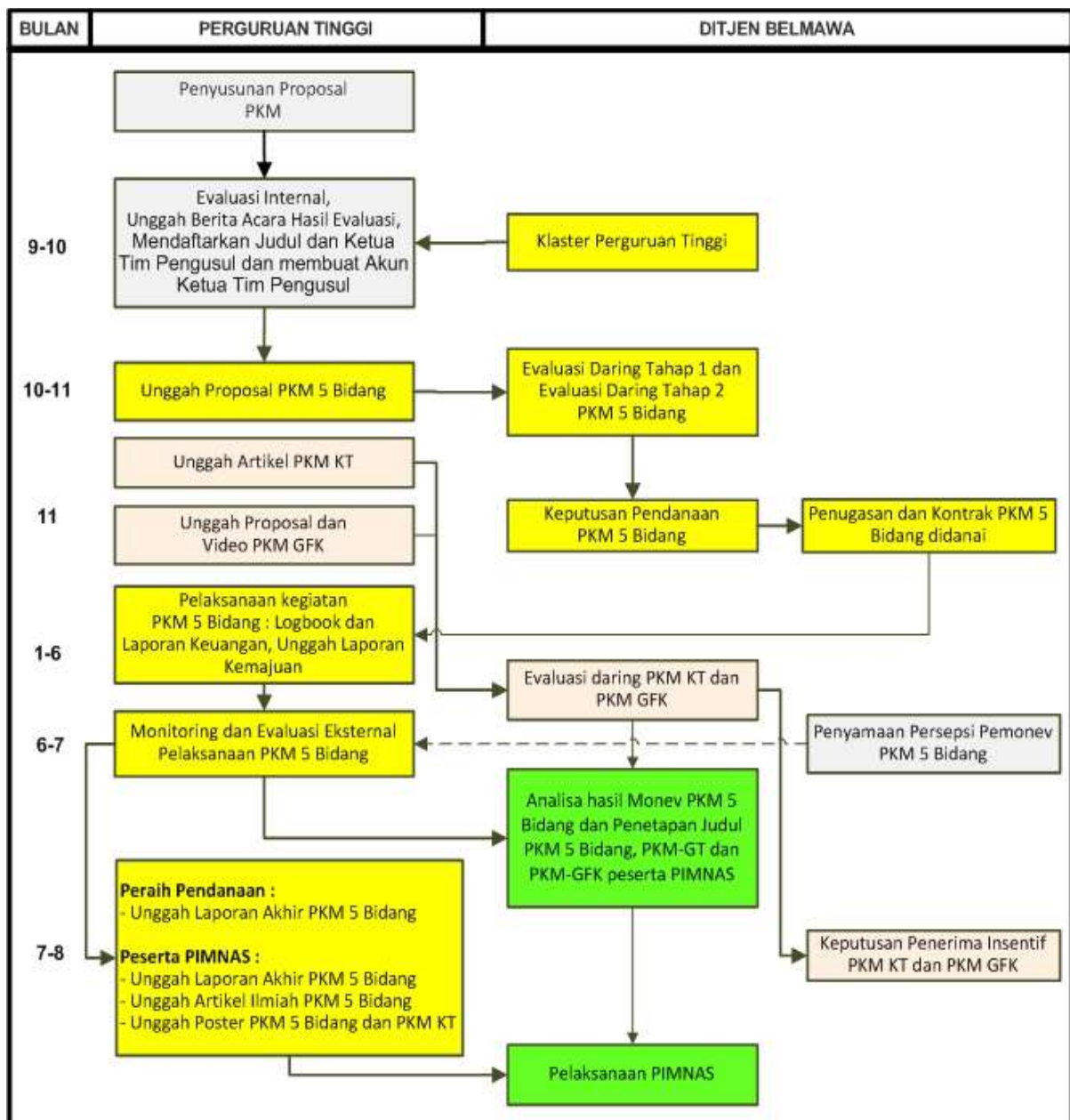
Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bidang PKM dan Muara Kejadiannya

Secara detail kriteria dan tatacara pendaftaran, dilihat di :

- Pengumuman di website kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- Pengumuman di website <https://simbelmawa.ristekdikti.go.id/>
- Pedoman PKM yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.



Gambar 3. Diagram alir tahapan pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-evaluasi dan *desk* evaluasi. Pra-evaluasi dilakukan oleh penilai untuk ditentukan lolos tidaknya mengikuti tahap *desk* evaluasi. Dalam melakukan pra-evaluasi, penilai akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pembimbing-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain), format Proposal dan penulisan;
- kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih; dan
- tingkat kreativitas proposal (hindari pengulangan topik, perhatikan bobot tantangan intelektual).

2. PEKAN ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (PIMNAS)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

PIMNAS merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta PIMNAS memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM. Tujuan PIMNAS adalah :

- a. menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
- b. membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
- c. mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;
- e. memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
- f. meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
- g. mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Penilaian penentuan peserta PIMNAS oleh Ditjen Belmawa adalah : 30% nilai proposal PKM, 20% nilai laporan kemajuan PKM; dan 50% nilai pelaksanaan/monev PKM

3. PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

(Sumber : Pedoman Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) melalui Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) terus berupaya mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa berwirausaha. Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, Ditjen Belmawa Kemristekdikti menyelenggarakan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Pelaksanaan KBMI akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berwirausaha dan pengembangan usaha di kalangan mahasiswa dengan harapan dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan berwirausaha di perguruan tinggi.

Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian

bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide bisnis, proses usaha dan hasil usaha (profit).

Program KBMI berupa :

- Fasilitas bantuan permodalan dari Kemenristekdikti dan pendampingan usaha dari Perguruan Tinggi.
- Komponen biaya pemodalannya diberikan sebesar Rp 10.000.000,00 s/d Rp 40.000.000,00.

Tahapan KBMI :

- pengusulan proposal
- pelatihan rencana bisnis
- penetapan penerima hibah KBMI
- pendampingan wirausaha
- monitoring evaluasi
- Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.



Gambar 4. Diagram tahapan KBMI

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah:

- Menumbuhkan karakter wirausaha
 - Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis teknologi;
 - Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.
- Kriteria dan persyaratan pengusul dilihat di :

- Pengumuman di website kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- Pengumuman di website <https://sim-pkmi.ristekdikti.go.id/>
- Pedoman KBMI yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	Maret s.d April
2	Pengumuman hasil seleksi	Mei
3	Pelaksanaan Kegiatan	Juni
4	Monev	Agustus
5	Laporan Akhir	Oktober

4. EXPO KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (EXPO KMI)

(Sumber : Pedoman Program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI) Tahun 2017)

Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI) merupakan ajang pertemuan mahasiswa wirausaha se-Indonesia yang telah dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha. Para mahasiswa tersebut adalah *agent of change* yang dapat mengubah pola pikir (*mindset*) mahasiswa lainnya dan masyarakat pada umumnya dari pola pikir pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Mahasiswa tersebut adalah para pemuda yang berpotensi menjadi pengusaha sukses dan tangguh dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis global.

Program ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Expo KMI juga merupakan ajang para mahasiswa se-Indonesia untuk memamerkan dan mempromosikan produk mereka, ajang pertukaran ide dan kreativitas bisnis antar mahasiswa, tempat menimba ilmu dari usahawan muda yang sukses, dan sebagai wadah memperlebar jaringan usaha. Sehingga, para mahasiswa tersebut diharapkan mendapatkan pengetahuan, ide, keterampilan, jaringan dan sikap atau jiwa wirausaha tangguh ketika mereka terjun ke masyarakat setelah mereka menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan Expo KMI VIII 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai panggung untuk menampilkan kreativitas wirausaha mahasiswa Indonesia.
- b. Sebagai forum bagi pengusaha muda perguruan tinggi untuk dapat membangun kerjasama dan jaringan dengan berbagai pengusaha lain di seluruh Indonesia.

Expo KMI se Indonesia akan dilaksanakan sekitar bulan Oktober-November setiap tahunnya di Perguruan tinggi penyelenggara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Pada KMI Expo akan dipilih KMI Award yang meliputi Kategori Wirausaha Terbaik dan *Stand* Terbaik. KMI Award Kategori Wirausaha Terbaik berdasarkan pada konsep “*Real Business Competition*”, sehingga fokus pada penilaian keunggulan kinerja dan profesionalisme dari wirausaha yang dijalankan yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu:

- a. Industri makanan dan minuman
- b. Industri Jasa dan Perdagangan
- c. Industri Teknologi
- d. Industri Kreatif
- e. Industri Produksi/Budidaya

5. PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)

(Sumber : Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Program Sarjana dan Diploma Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan Pilmapres adalah :

- a. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di Universitas Setia Budi.
- b. Memotivasi mahasiswa Universitas Setia Budi untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
- c. Sebagai bentuk kepedulian Universitas Setia Budi dalam mengembangkan untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

Persyaratan pokok Pilmapres :

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester IV dan program Sarjana Sarjana maksimal semester VI.

- c. Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari untuk program Sarjana dan tidak lebih 21 tahun untuk program Diploma yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
- e. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan sistematika dan format penulisan yang telah ditentukan pada pedoman.
- f. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
- g. Video presentasi oral dalam bahasa Inggris berdurasi maksimal 5 (lima) menit terkait karya ilmiah,
- h. Sepuluh prestasi/kemampuan yang diunggulkan yang diraih selama menjadi mahasiswa, khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Hasil pengakuan, contohnya: diundang untuk tampil di Istana negara. Rambu-rambu prestasi yang diunggulkan :
 - 1) Bidang Prestasi yang Dikompetisikan (1) Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik, 2) Bidang Seni-Budaya, 3) Bidang Olah Raga, 4) Bidang Teknologi & Sains & Inovasi, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Kewirausahaan, 7) Bidang lainnya)
 - 2) Jenis Prestasi yang Tidak Dikompetisikan/Capaian Unggulan (1)Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan; 2) Penemuan Inovasi; 3) Potensi HKI/Hak Cipta; 4) Kewirausahaan/Entrepreneurship; 5) Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan; 6) Produk seni/produk olah raga/produk teknologi; 7) Pelatih/wasit/juri/coach/adjudicator; 8) Pengabdian kepada masyarakat; 9) Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional; 10) Kegiatan unggulan lainnya)
 - 3) Jenis Kompetensi Kepemimpinan/*Leadership* berdasarkan Capaian Karir di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan (1) Organisasi/Lembaga Kemahasiswaan: (BLM, BEM, atau HMJ); 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); 3) Badan Semi Otonom (BSO); 4) Organisasi Profesi Mahasiswa; 5) Organisasi kemahasiswaan lainnya; 3) Organisasi sosial kemasyaratan lainnya).
- i. Berkepribadian baik

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi program	Januari
2.	Pemilihan tingkat perguruan tinggi	Maret
3.	Pemilihan tingkat Wilayah	April
4.	Pemilihan tingkat nasional	Oktober-Desember

6. NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC)

(Sumber : Pedoman *National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2019*)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

NUDC merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan tujuan :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan *National University Debating Championship* (NUDC)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi NUDC	Februari - Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi tingkat wilayah	April - Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26-31 Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September
7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10	Laporan dan evaluasi	Desember

7. OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (ONMIPA-PT)

(Sumber : Pedoman Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT) 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Pemerintah melakukan upaya pemberdayaan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 20 mahasiswa terbaik. Adapun tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

- a. Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- b. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.

- c. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- d. Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di bidang MIPA.
- e. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi Tahap I (tingkat PT)	Januari - Februari
2	Pendaftaran Peserta Tahap II	Februari - Maret
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	Maret
4	Seleksi Tahap II (tingkat LLDIKTI)	Maret
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	April
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final-Tingkat Nasional)	April
7	Seleksi calon peserta IMC (Tingkat Internasional)	Juni
8	Pembinaan dan keberangkatan IMC	Juli-Agustus
9	Evaluasi kegiatan ON-MIPA-PT	September

8. KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI)

(Sumber : Pedoman Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2018)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan KDMI :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, logis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 7. Jadwal pelaksanaan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi	Januari - Maret
3.	Seleksi tingkat wilayah	Maret - Juni
4.	Penetapan Peserta KDMI oleh Ditjen Belmawa	Juli
5.	Pelaksanaan KDMI Tingkat Nasional	Agustus

9. LOMBA KARYA TULIS INOVATIF MAHASISWA (LKTIM)

(Sumber: Panduan Program Fasilitasi Perguruan Tinggi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016)

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Untuk itu, mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok masyarakat ilmiah harus mempunyai ciri kehidupan akademis yang dinamis. Kedinamisan hidup mahasiswa terefleksi

dalam perilaku dan pola pikir yang kritis, kreatif, inovatif, serta produktif terhadap fenomena kehidupan kampus dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku dan pola pikir tersebut diapresiasi dalam bentuk kegiatan ilmiah, sehingga kegiatan itu perlu untuk dibina, dikembangkan, serta dilejitkan agar mahasiswa mempunyai potensi akademik yang unggul dan handal sehingga mampu dan siap untuk berkompetisi di masyarakat.

Kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa harus ditingkatkan secara optimal dan terus-menerus sehingga perlu memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal ini, upaya dan langkah nyata dalam bentuk pengayaan wawasan ilmiah, kontinuitas pembinaan budaya akademik, peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen berkarya dan berprestasi ilmiah perlu disadari dan dilakukan oleh semua pihak, khususnya mereka yang memang mempunyai jiwa dan ruh keilmuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang penalaran serta berkaitan dengan otonomi daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah merasa terpenggil untuk menyelenggarakan fasilitasi Program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM). Kegiatan tersebut diharapkan dapat mewadahi gagasan-gagasan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam bentuk tulisan ilmiah.

Ketentuan program LKTIM :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Diploma atau S-1 Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.
- b. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok 2-3 orang dalam satu Perguruan Tinggi.
- c. Seorang mahasiswa tidak diperkenankan merangkap sebagai ketua penulis pada kelompok bidang yang lain
- d. Seorang mahasiswa maksimal menjadi tim pada 2 kelompok bidang.
- e. Setiap peserta/ kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- f. Setiap karya tulis ilmiah yang dikirim disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (Pembantu/Wakil Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan)
- g. Pemenang akan mendapatkan piala, piagam penghargaan, serta hadiah dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Juara I	: Rp. 7.500.000,-
Juara II	: Rp. 6.500.000,-
Juara III	: Rp. 5.000.000,-
Juara harapan I,II,III	: Piagam Penghargaan

Tabel 8. Jadwal pelaksanaan program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program	Maret- Juni
2.	Batas penyerahan naskah	Juni
3.	Seleksi administrasi dan naskah	Juli
4.	Presentasi dan penentuan pemenang	Agustus

10. KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA (KPKM)

(Sumber: Pedoman Umum Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) merupakan karya tulis berisi pandangan dan gagasan kreatif dari hasil pengamatan mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan KPKM adalah :

1. Mengetahui pandangan mahasiswa bagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.

2. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan ideologi bangsa.
3. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan

Hasil yang diharapkan adalah :

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyikapi dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

Ketentuan KPKM yaitu :

- a. Mahasiswa aktif program Diploma/Sarjana
- b. terdiri dari 2-3 orang (ketua dan 2 anggota).
- c. Setiap kelompok diperbolehkan mengirimkan 2 artikel (hanya diperbolehkan menjadi ketua dalam satu tim)
- d. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
- e. Mendapat rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.
- f. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dalam format pdf dikirim melalui email ke ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id dengan nama file: KPKM 2017 <nama kelompok><nama singkat perguruan tinggi> dan subject: KPKM 2017<nama singkat perguruan tinggi>, pengiriman paling lambat bulan Agustus.

E. KOMPETISI PROGRAM MINAT DAN BAKAT TINGKAT NASIONAL

1. PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (POMNAS)

POMNAS adalah kompetisi olahraga mahasiswa. POMNAS adalah *event* olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, sebagai *event* olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNAS memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul, khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia. POMNAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Pengurus Provinsi Bapomi (Pengprov. Bapomi).

Tujuan POMNAS :

- a. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se indonesia;
- b. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika
- c. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- d. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
- e. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
- f. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
- g. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga Wajib dan Cabang lainnya dengan uraian:

- a. Wajib: Atletik dan Renang;

b. Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Games/Permainan: Bola Voli/Bola Voli Pasir, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hockey, *Softball*, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang);
- (2) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu, dan Kempo (pilih 3 cabang);
- (3) Raket: Bulutangkis, Tenis, dan Squas (pilih 2 cabang);
- (4) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge, dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang).
- (5) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara, misal anggar, Petanque, tarung derajat, Angkat Besi, Bola Tangan, *Cricket*, *E-Sport*, dll.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September

2. PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS)

PEKSIMINAS bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra dan seni rupa. PEKSIMINAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) dalam hal ini Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA).

Tangkai seni yang diperlombakan ada sekitar 15 tangkai yaitu seni tari; vokal grup; nyanyi pop, keroncong, seriosa, dangdut; baca puisi; monolog; seni lukis; desain poster; fotografi; penulisan cerpen; penulisan lakon; penulisan puisi; komik strip. Selain itu, ada 1 tangkai lomba eksibisi, misal musik rebana.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September-Oktober

3. MUSABAQATILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN)

MTQ Mahasiswa adalah salah satu pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. MTQ Mahasiswa dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Tabel 10. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran	Maret-Mei
2.	Pelaksanaan	Juli-Agustus

4. FESTIVAL FILM MAHASISWA INDONESIA (FFMI)

Dalam rangka pengembangan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, melaksanakan program Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI). Melalui festival ini diharapkan dapat memberi ruang ekspresi bagi

pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku yang positif dan lebih mencintai bangsanya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang seni/film. Pengiriman skitar bulan Agustus. Ketentuan lomba adalah :

1. Jenis film yang dilombakan adalah Fiksi/ Film Pendek.
2. Durasi film minimal 5 (lima) menit, maksimal 30 (tiga puluh) menit, berwarna dan bersuara.
3. Dibuat oleh organisasi mahasiswa khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
4. Produser, sutradara, dan penulis skenario/naskah film adalah mahasiswa aktif
5. Apabila film menggunakan dialog/narasi bahasa daerah atau asing, maka harus diberi *subtitle* Bahasa Indonesia.
6. Peserta diperbolehkan mengirim lebih dari satu film.
7. Film yang pernah diikutsertakan ke dalam festival lain tidak boleh diikutsertakan.
8. Musik/lagu, yang digunakan dalam film tidak diperkenankan menggunakan ciptaan orang lain, kecuali ada ijin tertulis, termasuk penggunaan cuplikan gambar/klip.
9. Karya dikirim dengan data file dalam flash-disk format MOV/MP4 serta wajib menyertakan tautan URL Youtube, dikirimkan ke Direktorat Kemahasiswaan pada bulan Agustus.
10. Hak cipta karya tetap menjadi milik peserta lomba. Khusus untuk kepentingan publikasi festival, penyelenggara dapat menggunakan cuplikan, sebagian materi dari karya peserta.

5. PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD)

(Sumber: Pedoman Hibah Bina Desa (PHBD) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Hibah Bina Desa (PHBD).

PHBD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa pelaksana PHBD ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Misi penyelenggaraan PHBD adalah:

1. Menerapkan karakter positif, empatik, peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama melalui organisasi mahasiswa;
2. menemukan atau mengembangkan potensi desa untuk pemberdayaan masyarakat;

3. membangun kerjasama yang baik antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat.
4. Membangun kemandirian masyarakat dan berkelanjutan.

Tujuan PHBD yaitu terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan;
2. menerapkan konsep pemberdayaan dan atau teknologi tepat guna dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif;
3. membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program;
4. menjadikan lokasi PHBD sebagai desa binaan kampus yang berkelanjutan.

Lingkup bidang PHBD meliputi 1) Pengentasan Kemiskinan, 2) Kesehatan, 3) Pendidikan, 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan, 5) Energi Baru dan Terbarukan, 6) Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati, 7) Mitigasi Bencana, 8) Budaya dan Seni, 9) Industri Kreatif, dan 10) Pariwisata. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri. Lokasi sasaran kegiatan PHBD adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan.

Fasilitas yang diberikan adalah berupa dana program maksimum ajuan Rp 45.000.000,00. Proposal disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dan diajukan secara *on-line* melalui <http://phbd.ristekdikti.go.id/> berkisar bulan Maret.

Tabel 11. Jadwal pelaksanaan PHBD

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan pra proposal (Tahap I)	Maret
2.	Seleksi Pra proposal	April
3.	Pengajuan proposal (Tahap II)	April-Mei
4.	Pelaksanaan	Mei-November

F. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

1. BEASISWA

Universitas Setia Budi melakukan upaya untuk kesejahteraan mahasiswa, di antaranya dengan mencari dan menyalurkan beasiswa yang didapatkan dari berbagai macam sumber yaitu:

- a. Pemerintah dalam hal ini melalui :
 - i. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berupa Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA), Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE),
 - ii. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kemendikbud berupa Beasiswa Unggulan.
 - iii. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
 - iv. Pemerintah-pemerintah daerah yang pelaksanaannya ditangani masing-masing pemda.
- b. Swasta melalui Universitas Setia Budi dalam hal ini Yayasan Pendidikan Setia Budi.

Tujuan

- a. Meningkatkan Prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- b. Meringankan beban orang tua, agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan baik

Sasaran

- a. Mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi di bidang akademik dan atau ekstrakurikuler.
- c. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik.
- d. Meningkatkan mutu lulusan mahasiswa dengan peningkatan prestasi akademik
- e. Membantu meringankan biaya studi mahasiswa

Jenis Beasiswa Dan Sumber Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi
- b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- c. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA)
- d. Beasiswa Unggulan
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
- f. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi
- g. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Masa Pemberian Beasiswa

- a. Beasiswa Unggulan, Bidikmisi, Beasiswa Belajar dan Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama 4 tahun untuk Program Strata 1 dan Diploma IV atau 3 tahun untuk program Diploma III untuk Beasiswa Unggulan, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi yang disalurkan setiap semester.
- b. Beasiswa PPA dan BBP-PPA, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama satu tahun atau 12 bulan (Januari s.d. Desember) dengan tahapan tertentu
- c. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah yang disalurkan sekali dalam satu tahun.

Besaran Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi berupa bantuan biaya :
 - 1) Biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, maksimal Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah)/semester/mahasiswa yang dapat digunakan untuk biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi; UKT Khusus Bidikmisi/SPP/Biaya kuliah yang dibayarkan ke perguruan tinggi; penggunaan lain sesuai rencana kerja dan anggaran perguruan tinggi.
 - 2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah)/semester.
- b. Beasiswa Unggulan berupa biaya bebas SPP sampai semester delapan, biaya buku, wisuda, penelitian dan KKN.
- c. Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi berupa bebas uang SPI dan SKS sampai semester delapan (S1) atau enam (D3) atau berupa subsidi biaya pendidikan.
- d. Beasiswa PPA dan BBP-PPA masing masing sebesar Rp. 350.000,-/ bulan / mahasiswa
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah kepada mahasiswa kurang mampu tiap mahasiswa sebesar Rp. 1.500.000,- /tahun

Persyaratan Beasiswa

a. Beasiswa Bidikmisi

- 1) Pendaftaran paling lambat pada bulan Juni
- 2) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus;
- 3) Lulusan *freshgraduate* yang belum kuliah dan bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing Perguruan Tinggi;
- 4) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- 5) Kurang mampu secara ekonomi sebagai berikut:
 - a. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali sebesar-besarnya **Rp 4.000.000,00** setiap bulan, Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir; dan atau;
 - b. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya **Rp.7.500.00,00** setiap bulannya;
- 6) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
- 7) Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotocopy SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
- 8) Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi kepala sekolah.
- 9) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah;
- 10) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 11) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 12) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah;
- 13) Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM);
- 14) Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali
- 15) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya;
- 16) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga;
- 17) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/walinya.
- 18) Mengisi pendaftaran online di <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/siswa/default/login>

b. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan *fotocopy* kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan **nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00**, dibuktikan dengan *fotocopy* SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Sertifikat penghargaan bagi yang memiliki prestasi di bidang olah raga, seni, atau penalaran di tingkat provinsi
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)

10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

c. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan fotocopy kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 6,5 dan nilai rata rata UAS minimal 6,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotokopi SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Atau memiliki prestasi di bidang seni/olahraga/penalaran minimal juara III tingkat propinsi saat kelas X dan XI.
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasanya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)
10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

d. Beasiswa PPA

1. Pendaftaran berkisar bulan Februari – April
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi dengan ketentuan :
 - a. Program D-III : minimal semester II maksimal semester IV
 - b. Program D-IV/S1 : minimal semester II maksimal semester VI
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
4. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa terbaru;
5. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru;
6. Fotocopy Kartu Hasil Studi (KHS) atau Transkrip Nilai Semester yang menunjukkan IP Komulatif (IPK) terakhir yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi; Tidak sedang/akan mengambil cuti kuliah sampai dengan akhir Desember.
7. Tidak sedang berstatus sebagai pegawai (negeri/swasta) sampai dengan akhir Desember.
8. Tidak menerima bantuan pendidikan/beasiswa lain dari sumber APBN/APBD.
9. Pada akhir Bulan Desember umur mahasiswa untuk D-III 18-23 tahun dan D-IV / S1 18-24 tahun yang ditunjukkan dengan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga terbaru
10. Urutan prioritas daftar usulan penerima Beasiswa PPA adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi
 - b. Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan
 - c. Mahasiswa yang aktif dan memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler

- d. Mahasiswa yang memiliki keadaan ekonomi paling rendah/tidak mampu
- 11. Fotocopy Halaman Muka Buku Tabungan/rekening yang masih aktif dan dilegalisir oleh bank penerbit atas nama sendiri.
- 12. Formulir Permohonan Beasiswa PPA pada lampiran 5 hasil *printout* dari sistem.kopertis6.or.id yang diketahui/disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (bermaterai 6000);
- 13. Beasiswa PPA-BBP perlu melampirkan:
 - a. Surat Keterangan Penghasilan terakhir dari pimpinan/bendahara gaji bagi orang tua/wali yang bekerja sebagai pegawai/karyawan tetap dan Surat Keterangan Penghasilan terakhir yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat bagi orang tua/wali yang pekerjaannya wiraswasta/usaha sendiri, tani, dll.
 - b. Surat Keterangan Tidak Mampu terbaru yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat (yang menerangkan bahwa orang tua mahasiswa benar-benar tidak mampu).

2. ASURANSI KECELAKAAN MAHASISWA

Asuransi diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi dalam hal : resiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar terlihat langsung terhadap tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya ditentukan oleh ilmu kedokteran, termasuk, kematian, cacat tetap, cacat sementara dan biaya perawatan.

Adapun prosedur klaim asuransi adalah sebagai berikut :

- a. Formulir laporan pengajuan klaim berikut kronologis kecelakaan yang terjadi
- b. Surat keterangan para saksi berikut bukti - bukti pendukung.
- c. Polis asli atau fotokopi (di Biro Kemahasiswaan dan Alumni)
- d. Fotocopi Kartu Mahasiswa
- e. Surat keterangan pemeriksaan dari dokter (visum) yang melakukan perawatan atau pengobatan
- f. Dalam hal tertanggung meninggal dunia,
 - 1) Surat keterangan mengenai hasil pemeriksaan jenazah (*visum et Repertum*)
 - 2) Fotocopi surat keterangan meninggal dunia dari Lurah atau Kepala Desa setempat.
- g. Semua persyaratan diserahkan ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni paling lambat 5 hari setelah kecelakaan.
- h. Polis lengkap dan rinci dapat dilihat di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/kesejahteraan-siswa/asuransi>

3. BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi yang mengalami permasalahan di luar bidang akademik, seperti kesulitan belajar, kurang dapat menyesuaikan belajar di lingkungan baru, permasalahan pribadi serta masalah-masalah lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kegiatan akademik. Bimbingan dan konseling akan dilakukan oleh konselor yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III.

Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat melalui salah satu cara berikut:

- 1) Mendatangi ruang bimbingan konseling sesuai jadwal yang tertera di ruang
- 2) menghubungi Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

- 3) Pendaftaran *online* di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/konseling-mahasiswa/sim-konseling>

4. DANA SOSIAL USB

Dana sosial USB ini berupa biaya penanganan darurat bagi mahasiswa yang sakit yang perlu ditangani di rumah sakit atau Puskesmas serta uang duka bagi mahasiswa meninggal.

5. LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA

- a. Perencanaan Karir
Program perencanaan karir dilakukan dengan identifikasi minat bidang kerja melalui kuisisioner yang dibagi menjadi karyawan (*job seeker*) atau wirausaha (*job creator*). Pemberian bimbingan dan konsultasi bagi calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Pelatihan melamar kerja
Mahasiswa diberi kesempatan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan bekerja sama dengan Fakultas Psikologi, yang akan memberikan materi-materi yang berhubungan kesiapan alumni memasuki dunia kerja, agar dapat bersaing dan berkompetisi di kancah global. Materi yang diberikan adalah mengenali kompetensi diri dalam dunia kerja, etika profesi, strategi menulis lamaran kerja dan wawancara kerja, strategi kewirausahaan.
- c. penyebaran informasi kerja
Informasi lowongan kerja disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- d. penyelenggaraan bursa kerja/ *jobfair*
Informasi *jobfair* disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id. Pelaksanaannya berkisar Oktober setiap tahunnya.
- e. *Open recruitment*

BAB V LAYANAN

A. UPT - PERPUSTAKAAN

1. TATATERTIB PERPUSTAKAAN USB

a. Pengunjung dari USB

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib berpakaian rapi, bersepatu, dan memiliki kartu identitas.
- 2) Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, buku, makanan dan minuman ke dalam perpustakaan. Barang-barang yang tidak boleh dibawa ditiptkan di locker dengan meminta kunci loker pada petugas sirkulasi.
- 3) Setiap pengunjung harus mengisi daftar hadir dengan melakukan scan *barcode* yang ada pada kartu identitas.
- 4) Jumlah buku yang dipinjam dan lama peminjaman :
 - a. Untuk mahasiswa : Hanya 3 eksemplar selama 1 (satu) minggu
 - b. Untuk Dosen dan Karyawan : Maksimal 5 eksemplar selama 1 (satu) bulan
- 5) Peminjam wajib memeriksa terlebih dahulu buku yang akan dipinjam serta menjaga kebersihan, kerapian, serta keutuhan buku.
- 6) Buku - buku dengan tanda “R”, Tesis, Skripsi, KTI, Jurnal, majalah tidak boleh dipinjam.
- 7) Sangsi :
 - a. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari dihitung mulai batas waktu pengembalian buku terakhir.
 - b. Jika buku dikembalikan dalam keadaan kotor, kumuh, dicoret-coret atau jika buku hilang maka peminjam harus mengganti dengan buku yang sama dalam jangka waktu maksimal 10 hari.

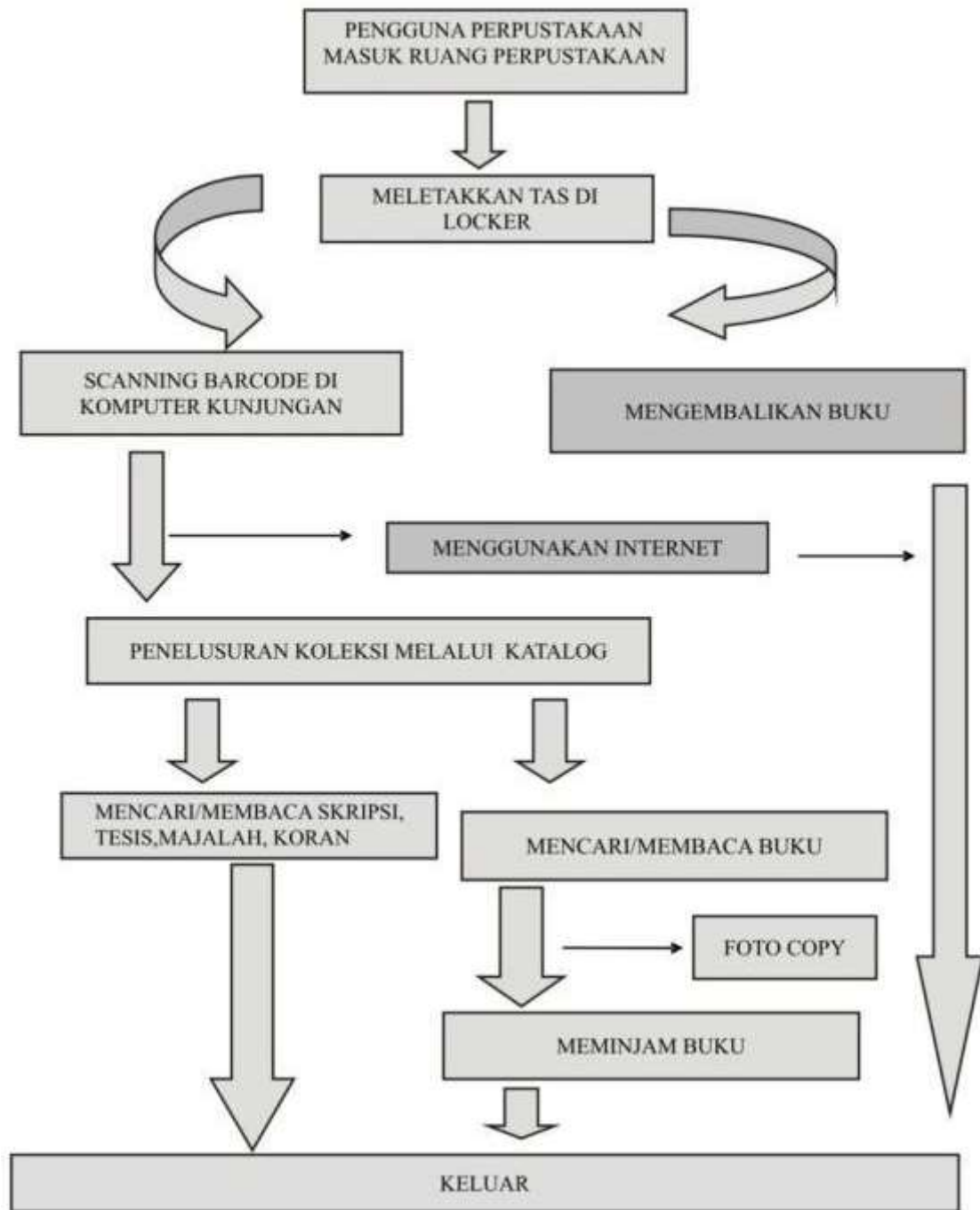
b. Untuk pengunjung dari luar USB

- 1) Membawa surat pengantar dari instansi yang bersangkutan.
- 2) Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 15.000,- untuk pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan USB yang berlaku untuk 6 (enam) bulan atau Rp. 7.500,- untuk sekali kunjung.
- 3) Tidak diperkenankan meminjam / membawa keluar koleksi Perpustakaan USB.
- 4) Fotocopy harus melalui petugas perpustakaan.

2. JADWAL PELAYANAN PERPUSTAKAAN :

Senin s/d Kamis	: pk. 07.00 - 16.00 ,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00
Jum'at	: pk. 07.00 - 17.00,	Istirahat	: pk. 11.00 - 13.00
Sabtu	: pk. 07.00 - 14.00,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA



B. UPT - LABORATORIUM

1. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

a. Tujuan

Tujuan dari prosedur pelaksanaan praktikum adalah untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan praktikum di Laboratorium sehingga semua

pihak yang terkait dapat mengerti prosedur untuk pelaksanaan praktikum di Laboratorium lingkungan Universitas Setia Budi

b. Pengertian

Mahasiswa adalah praktikan yang menempuh mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan

- 1) Dosen adalah penanggungjawab mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan
- 2) Kepala Laboratorium adalah Pejabat Laboratorium sebagai Pimpinan UPT Laboratorium Sentral
- 3) Laboran adalah petugas Laboratorium yang bertugas pada masing-masing laboratorium dalam membantu Dosen praktikum dalam mendampingi pelaksanaan praktikum mahasiswa.
- 4) Asisten Dosen adalah mahasiswa yang membantu pembimbingan selama pelaksanaan praktikum.
- 5) *Cleaning Service* adalah petugas kebersihan sarana prasarana laboratorium serta membantu perawatan dan pengaturan pemakaian sarana prasarana di laboratorium
- 6) Praktikum adalah kegiatan tatap muka terjadwal berupa kegiatan psikomotorik di laboratorium oleh praktikan

c. Periode Pelaksanaan

Periode Pelaksanaan kegiatan praktikum direncanakan dan dirancang setiap awal semester yang mengacu pada daftar mata kuliah praktek dari masing-masing Program Studi di lingkungan USB.

d. Pra Kondisi

Kegiatan praktikum untuk mata kuliah praktek pada setiap semester berjalan secara terjadwal pada proses perkuliahan.

e. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa yang akan menempuh praktikum adalah mahasiswa yang sudah registrasi pada KRS sebagai praktikan pada praktikum yang akan ditempuh.
- 2) Bagi mahasiswa yang belum registrasi untuk mengikuti praktikum, tidak diperbolehkan mengikuti praktikum dan harus mengikuti praktikum pada semester berikutnya
- 3) Dosen dibantu oleh masing masing Laboran untuk mengajukan rencana pelaksanaan praktikum kepada Kepala Laboratorium dengan rincian alat, bahan yang digunakan, jumlah asisten, jumlah peserta praktikum, lokal area (No Lab. Yang digunakan) minimal 2 (dua) minggu sebelum kegiatan praktek.
- 4) Kepala Laboratorium memberikan tugas kepada laboran yang bersangkutan untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum untuk selanjutnya digunakan pada pelaksanaan praktikum

- 5) Praktikum dapat dilaksanakan apabila bahan praktikum sudah terealisasi sesuai kebutuhan di laboratorium, serta peralatan praktikum sudah disiapkan oleh laboran di masing-masing laboratorium.
- 6) Pelaksanaan praktikum dilaksanakan dengan mematuhi semua aturan tata tertib yang berlaku di Laboratorium.
- 7) Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktek dibantu Laboran bertanggung jawab terhadap penggunaan bahan praktikum kepada Kepala Laboratorium setelah selesai pelaksanaan praktikum pada semester tersebut.
- 8) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Tata tertib Kuliah Praktek.

1) Umum

- a) Praktikan diwajibkan datang sebelum praktikum dimulai, praktikan yang datang terlambat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing laboratorium. Bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir, wajib memberi keterangan secara tertulis (surat ijin, surat keterangan dokter).
- b) Praktikan diwajibkan mengenakan jas praktikum berlogo Universitas dengan rapi, sopan dan bersih serta membawa perlengkapan praktikum.
- c) Selama praktikum berlangsung, praktikan tidak diperkenankan masuk dan keluar laboratorium tanpa ijin pembimbing.
- d) Praktikan dilarang memelihara kuku panjang dan rambut panjang (bagi mahasiswa putra).
- e) Setelah melakukan praktikum, praktikan wajib menulis/membuat laporan sementara yang ditulis pada buku dan dimintakan pengesahan kepada pembimbing praktikum.
- f) Laporan resmi wajib diserahkan kepada pembimbing praktikum sebelum melakukan praktikum berikutnya atau pada waktu yang telah ditetapkan oleh pembimbing praktikum. Bila praktikan tidak menyerahkan laporan resmi tidak diperkenankan melakukan praktikum berikutnya.
- g) Pembagian kelompok praktek yang sudah ditetapkan wajib ditaati oleh praktikan.
- h) Tugas praktikum sesuai dengan pedoman praktek atau petunjuk dari dosen, penanggung jawab atau laboran

2) Peralatan

- a) Peminjam peralatan hanya diijinkan untuk kuliah praktek, kecuali ada ketentuan lain dan harus seijin pembimbing serta penanggung jawab laboratorium (Laboran).
- b) Pada waktu praktek berlangsung, kondisi peralatan praktek adalah tanggung jawab praktikan.
- c) Peralatan laboratorium tidak boleh dibawa pulang.
- d) Praktikan dilarang menggunakan / bermain-main dengan peralatan yang belum diajarkan atau yang bukan menjadi tugasnya.

- e) Praktikan yang karena sengaja / kelalaiannya merusakkan / menghilangkan peralatan praktikum / laboratorium diwajibkan melapor kepada pembimbing atau laboran laboratorium dan menggantinya.

3) Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib diatas diberikan sanksi berupa :

- a) Peringatan / lisan.
- b) Dikeluarkan dari ruang praktikum.
- c) Diskors.
- d) Dicabut haknya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

g. Alokasi Waktu

Waktu pelaksanaan praktikum adalah pada semester berjalan dimana mata kuliah praktikum tersebut tercantum pada jadwal perkuliahan dan dimulai secara bersamaan.

h. Alokasi Tempat

Praktikum dilaksanakan pada Laboratorium di lingkungan Universitas Setia Budi atau tempat lain yang telah ditunjuk oleh Fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengambil Formulir Pengantar masuk laboratorium dari Program Studi untuk diserahkan ke UPT Laboratorium
- b. Menyerahkan formulir pengantar masuk laboratorium yang sudah di tandatangani pembimbing dan ketua Program Studi serta menyerahkan proposal penelitian ke UPT Laboratorium
- c. Pembuatan Kartu Ijin Penelitian di Laboratorium (satu laboratorium pakai satu kartu) oleh UPT Laboratorium
- d. Berkoordinasi dengan personil laboratorium dalam penentuan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan jumlah alat yang digunakan.
- e. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Laboratorium dan setiap melakukan penelitian kartu penelitian harap dibawa.
- f. Selesai penelitian mahasiswa wajib mengembalikan kartu penelitian yang sudah diserahkan oleh Penanggungjawab Laboratorium, untuk dilakukan perhitungan biaya administrasi penggunaan laboratorium selama penelitian di UPT Laboratorium.
- g. Melakukan pembayaran di bank yang telah ditunjuk oleh Universitas sesuai rincian biaya administrasi yang sudah ditetapkan oleh UPT laboratorium.
- h. Melakukan registrasi pembayaran biaya penelitian ke bagian keuangan Universitas Setia Budi dengan menyerahkan bukti pembayaran dari bank.
- i. Menyerahkan slip dari bank yang sudah di registrasi oleh pihak keuangan dan semua kartu penelitian ke UPT Laboratorium untuk pendataan.
- j. Menerima surat keterangan selesai penelitian dari UPT laboratorium yang digunakan untuk salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Skripsi atau Ujian Penelitian Ilmiah.

C. SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Sistem Informasi Akademik / *Edu Manage* Universitas Setia Budi (USB) diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik di kampus USB. Pengguna *Edu Manage* adalah :

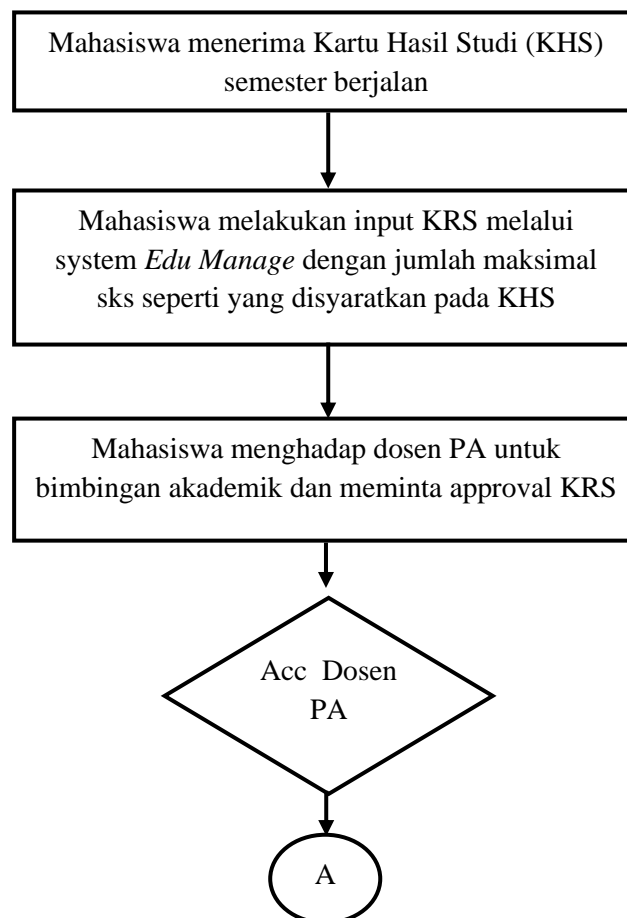
1. Mahasiswa
2. Para Ketua Program Studi
3. Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA & SI)
4. Tata Usaha (TU) Fakultas

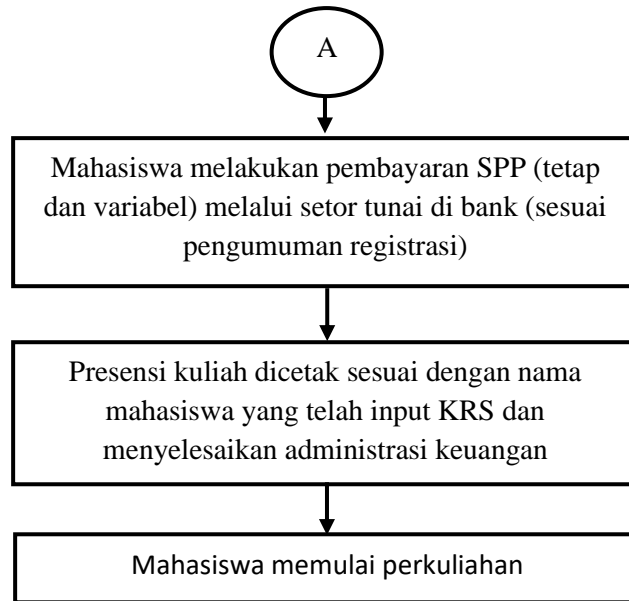
Untuk meningkatkan pelayanan pada mahasiswa, mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, USB bekerja sama dengan salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu BNI, sehingga mahasiswa lebih dimudahkan dalam melakukan pembayaran SPP melalui BNI diseluruh Indonesia.

Adapun kegiatan akademik yang didukung oleh *Edu Manage* adalah :

1. Bagi user : Mahasiswa

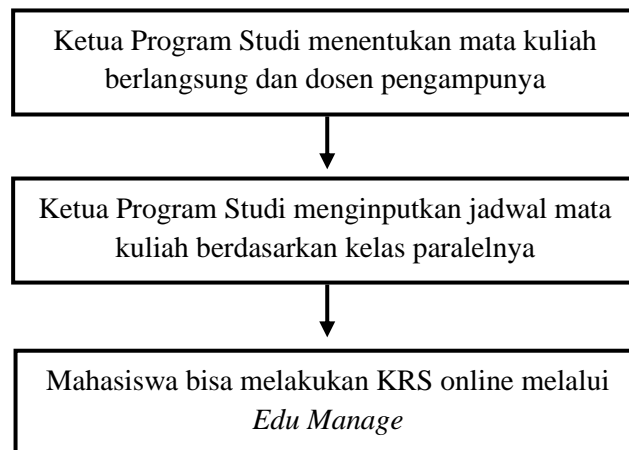
Mahasiswa dapat melakukan registrasi (pendaftaran mata kuliah) pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di USB. Bagan alir proses registrasi mata kuliah dengan menggunakan *Edu Manage* adalah sebagai berikut :





2. Bagi user : Ketua Program Studi

Ketua Program Studi dapat menginput Mata Kuliah yang berlangsung (termasuk mengupdatenya saat terjadi penyesuaian kurikulum baru) dan jadwal kuliah pada semester berlangsung.

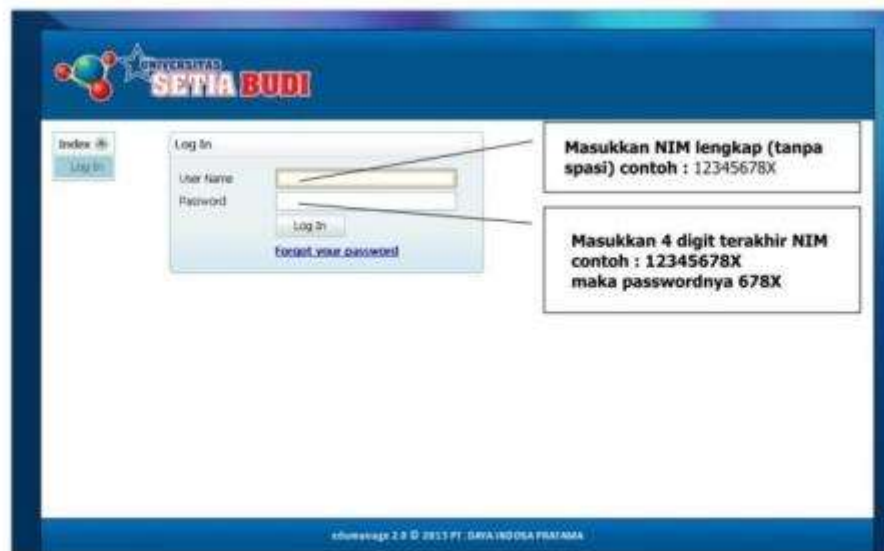


AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK (*EDU MANAGE*)

PERSIAPAN :

1. Untuk dapat mengakses EDU MANAGE pastikan sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan aktif pada semester sebelumnya
2. Demi kenyamanan dalam mengakses Edu Manage disarankan menggunakan Browser Google Chrome dengan alamat akses : <http://edu.setiabudi.ac.id> (on line) atau <http://edulokal.setiabudi.ac.id> (untuk sementara waktu hanya bisa diakses di lingkungan kampus Universitas Setia Budi)

A. CARA LOGIN DAN MENGGANTI PASSWORD



Gambar 1. Halaman Edu Manage Universitas Setia Budi

Bila berhasil login akan masuk halaman menu utama HOME seperti gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman menu utama Home

Untuk mengganti password silakan klik [Ganti Password](#), apabila sudah masuk laman Ganti Password seperti gambar 3, silakan anda mengganti password baru, setelah itu klik tombol [Simpan](#) bila akan mengganti password atau klik tombol [Batal](#) bila tidak jadi mengganti password.



Gambar 3. Tampilan halaman menu Ganti Password

B. CARAINPUT dan HAPUS MATAKULIAH PADA SISTEM EDU MANAGE

Untuk memasukkan pengambilan mata kuliah pada semester berjalan bisa dilakukan dengan memilih (klik) Student Management>Transaction>Kartu Rencana Studi (KRS) atau (klik 2x) pada menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 4



Gambar 4. Menu yang digunakan untuk pengisian KRS semester berjalan

Setelah masuk ke menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 5, silakan pilih proyek pendidikan yang sedang berjalan sebagai contoh : **PPK 2013-1**

PP = Proyek Pendidikan

K = Kode Program Studi (dalam contoh ini Program Studi S1 Psikologi)

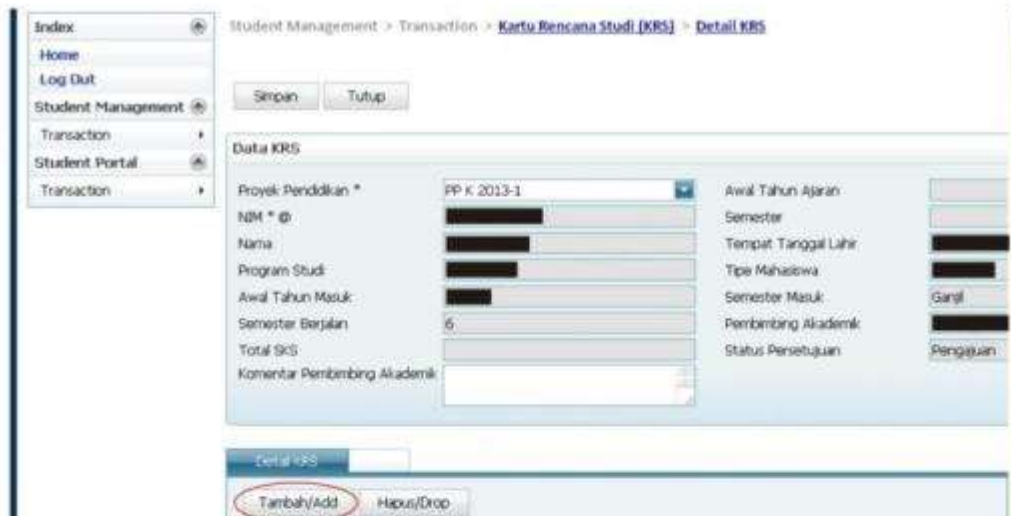
2013-1 = 4 digit di depan menunjukkan tahun berjalan (dalam contoh ini tahun 2013), digit kelima menunjukkan semester berjalan (1 (gasal), 2 (genap))

Setelah memilih Proyek Pendidikan, silakan klik tombol **Tambah** untuk menambahkan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan.



Gambar 5. Tampilan halaman menu Kartu Rencana Studi (KRS)

Setelah masuk ke menu Detail KRS seperti pada gambar 6, silakan klik tombol **Tambah/Add** untuk pengambilan Mata Kuliah



Gambar 6. Tampilan halaman menu Detail KRS

Untuk mempermudah dalam pemilihan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan disarankan untuk menggunakan fasilitas filter yang telah disediakan seperti terlihat di gambar 7.



Gambar 7. Tampilan halaman menu Pilih Mata Kuliah

Pilihan filter yang disediakan :

1. Kode Mata Kuliah

Bila mengetikkan Kode Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 8

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207							
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 2 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	B.3.1 (a)	11:00	13:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 3 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	B.3.1 (a)	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 4 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 5 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	11:00	13:00			

Gambar 8. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

2. Kode Kelas

Bila mengetikkan Kode Kelas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Kelas tersebut seperti pada gambar 9

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00			

Gambar 9. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

3. Mata Kuliah :
 Bila mengetikkan Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 10

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Size	Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN FARMASIA 1 (A)	PENDIDIKAN FARMASIA	Teori	2	1	10	10	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Selasa		B.3.1 (a)	11:00	13:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN FARMASIA 2 (A)	PENDIDIKAN FARMASIA	Teori	2	1	10	10	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Selasa		B.3.1 (a)	13:00	15:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN FARMASIA 3 (A)	PENDIDIKAN FARMASIA	Teori	2	1	10	10	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Kamis		B.3.1 (a)	15:00	17:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN FARMASIA 4 (A)	PENDIDIKAN FARMASIA	Teori	2	1	10	10	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Kamis		B.3.1 (a)	13:00	15:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN FARMASIA 5 (A)	PENDIDIKAN FARMASIA	Teori	2	1	10	10	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Kamis		B.3.1 (a)	11:00	13:00				

Gambar 10. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

4. Tipe Mata Kuliah,
 Bila mengetikkan Tipe Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Tipe Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 11

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Size	Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR A (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	32	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Sabtu		Lab.11	13:00	15:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR B (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	32	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Sabtu		Lab.11	15:00	17:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR C (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	32	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Rabu		Lab.11	13:00	15:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR D (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	32	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Rabu		Lab.11	15:00	17:00				
<input checked="" type="checkbox"/>	A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR E (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	32	Wajib
	Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				

Gambar 11. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

5. SKS:

Bila mengetikkan SKS tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan jumlah SKS tersebut seperti pada gambar 12

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 1 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.3.4	11:00	14:00				
<input type="checkbox"/> A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 2 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Kamis	B.2.2	09:00	12:00				
<input type="checkbox"/> A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 3 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.2.2	09:00	12:00				
<input type="checkbox"/> A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 4 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.2.2	07:00	10:00				
<input type="checkbox"/> A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 5 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				

Gambar 12. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

6. Semester

Bila mengetikkan Semester tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Semester tersebut seperti pada gambar 13

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.3.3	11:00	13:00				
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.3.3	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.3.3	09:00	11:00				
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	B.3.3	07:00	09:00				
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Har	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Senin	A.1.3	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDIDIKAN PAMCASIA 1 (A)	PENDIDIKAN PAMCASIA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 13. Tampilan berdasarkan filter Semester

7. Sisa Kapasitas

Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 14

Filter Kelas Mata Kuliah

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1

Filter

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SSK	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 14. Tampilan berdasarkan filter Sisa Kapasitas

8. Jenis Mata Kuliah

Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 15

Filter Kelas Mata Kuliah

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1

Filter

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SSK	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 15. Tampilan berdasarkan filter Jenis Mata Kuliah

Untuk memilih mata kuliah yang akan diambil cukup memberikan tanda cek (V) seperti pada gambar 16.

Catatan :

1. Untuk program studi yang mempunyai kelas teori dan kelompok praktikum lebih dari satu harap memperhatikan KODE KELAS KULIAH, misal Mikrobiologi Farmasi 4 (A) berarti Mata Kuliah Mikrobiologi Farmasi teori 4 progdi studi S1 Farmasi
2. Apabila Kapasitas Kelas telah penuh maka disarankan untuk pindah ke kelas yang masih mempunyai sisa kapasitas



Gambar 16. Tampilan saat pemilihan Mata Kuliah

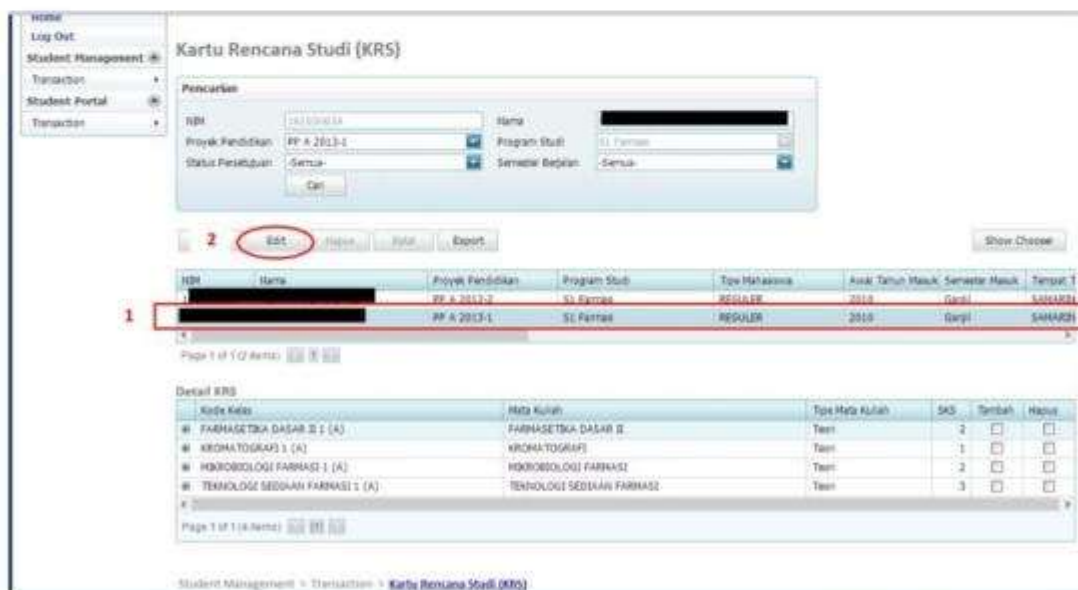
Setelah memberikan tanda cek (V) pada mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan maka dilanjutkan dengan menekan tombol dan untuk menyimpan data pengambilan mata kuliah pada sistem dilanjutkan dengan menekan tombol .

Setelah pengambilan mata kuliah pada semester berjalan berhasil dilakukan maka akan tampak seperti gambar 17



Gambar 17. Tampilan saat Mata Kuliah berhasil disimpan

Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan input mata kuliah dan ingin menghapus mata kuliah tersebut, silakan dipilih KRS pada semester berjalan, kemudian tekan tombol **Edit** seperti pada gambar 18



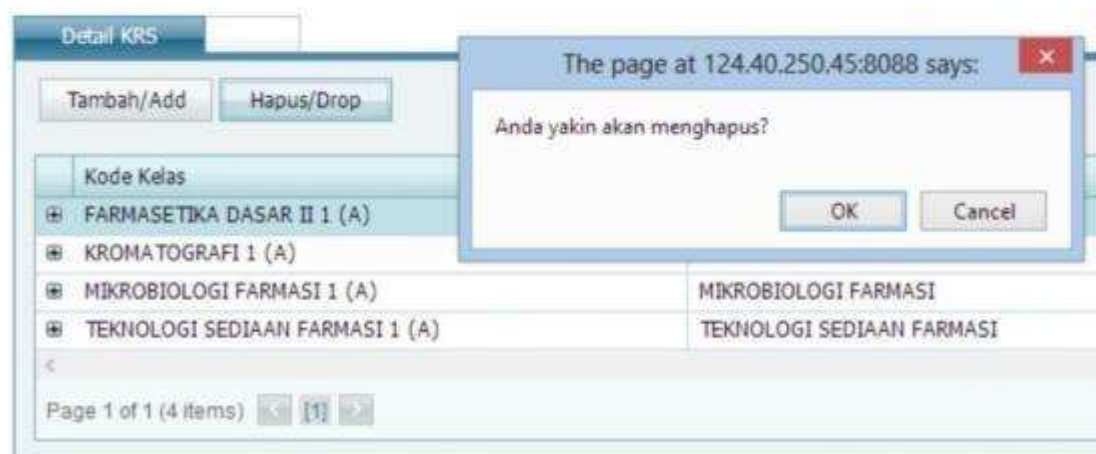
Gambar 18. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah yang telah disimpan

Kemudian silakan pilih mata kuliah yang akan dihapus, lalu tekan tombol **Hapus/Drop** seperti pada gambar 19.

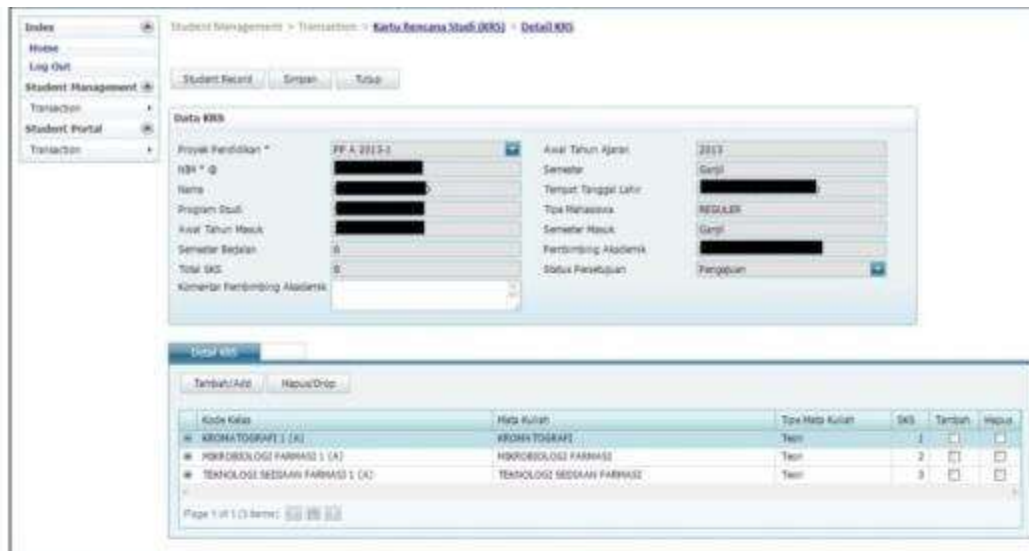


Gambar 19. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah di detail KRS

Setelah tombol **Hapus/Drop** ditekan maka akan keluar notifikasi dari sistem seperti pada gambar 20, dilanjutkan menekan tombol **OK**, apabila berhasil dihapus maka akan tampak seperti pada gambar 21. (pada contoh ini mata kuliah FARMASETIKA DASAR II 1 (A) telah berhasil dihapus dari KRS Mahasiswa)



Gambar 20. Notifikasi saat akan menghapus Mata Kuliah



Gambar 21. Tampilan saat mata kuliah telah dihapus

Catatan :

Pastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan input mata kuliah (pemilihan mata kuliah, kelas kuliah dll) karena setelah mendapatkan persetujuan dari dosen PA, maka mata kuliah yang diambil tidak bisa di revisi.

C. Melihat status persetujuan

Setelah mata kuliah yang telah diinput pada sistem, maka mahasiswa diharapkan melihat status persetujuan dari Dosen Pembimbing yang dapat dilihat pada menu Student Portal > Transaction > Student Record > KRS, pastikan pada kolom komentar Pembimbing Akademik terdapat isian seperti pada gambar 22, bila sampai dengan masa tanggal input telah selesai dan belum ada komentar **diharapkan** menghubungi dosen PA.



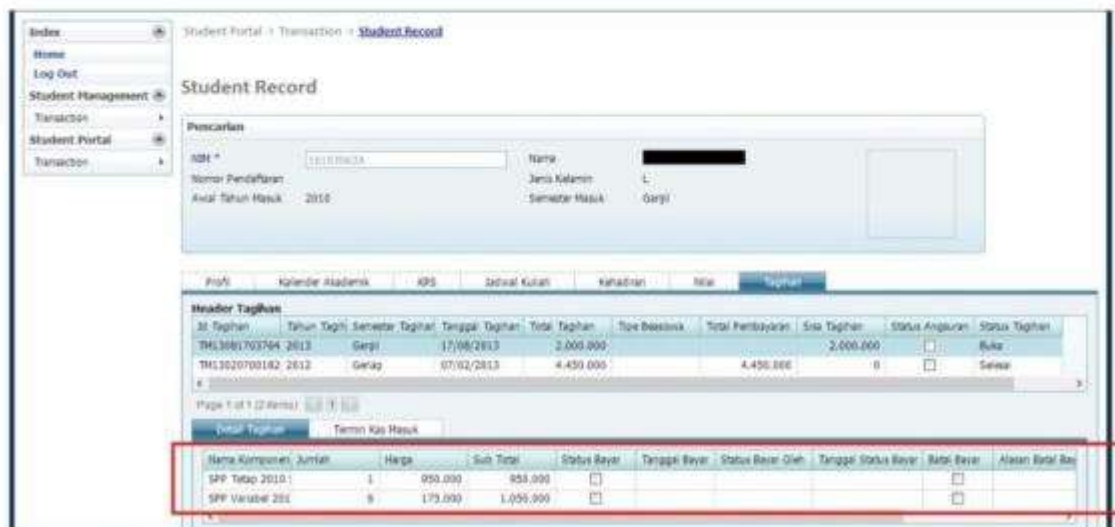
Gambar 22. Tampilan KRS semester berjalan yang telah disetujui dosen PA

D Melihat Tagihan Pembayaran

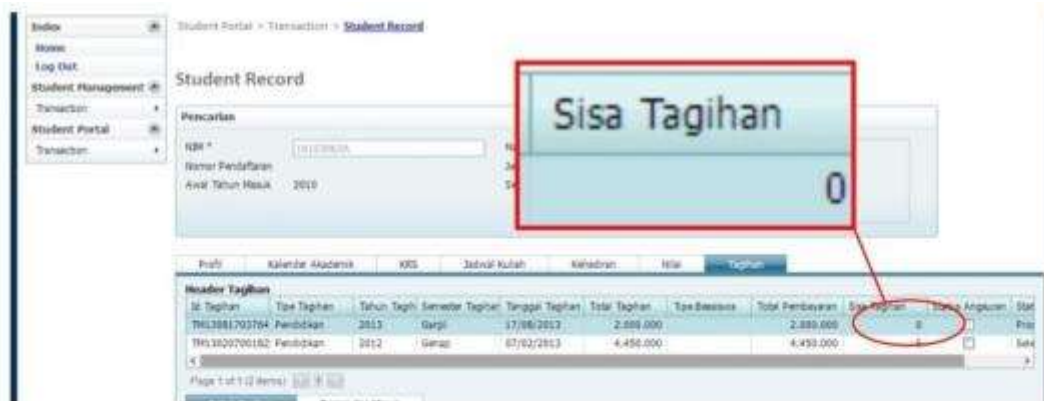
Menjelang masa pembayaran (setelah masa input selesai) maka diharapkan mahasiswa melihat kolom Status Persetujuan telah berubah dari **pengajuan** menjadi **disetujui** seperti gambar 23, dan di menu tagihan telah keluar sejumlah biaya sesuai dengan yang akan dibayarkan di Bank seperti gambar 24, apabila di kolom Status Persetujuan masih belum disetujui atau belum ada tagihan harap menghubungi BAAPM. Apabila tagihan tersebut telah dibayar maka pada pada menu tagihan di kolom tagihan akan tampak seperti gambar 25, apabila masih terdapat tagihan maka harap menghubungi Biro Keuangan.



Gambar 23. Tampilan KRS semester berjalan yang Status Persetujuannya telah berubah



Gambar 24. Tampilan Tagihan yang harus dibayar



Gambar 25. Tampilan Tagihan yang telah dibayar

Catatan :

Mahasiswa wajib melakukan KRS online melalui Siakad. Pada masa registrasi, mahasiswa menginputkan/mengedit mata kuliahnya melalui menu Kartu Rencana Studi (KRS).

Sedangkan jika diluar masa registrasi, maka menu tersebut akan non aktif. Sehingga selain masa registrasi, mahasiswa hanya bisa melihat tampilan KRS dan KHS.

D. PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

Keluhan Pelanggan adalah satu pernyataan atau ungkapan rasa kurang puas terhadap layanan pendidikan di USB secara tertulis, dari pelanggan internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Demi keberlanjutan USB dan meningkatkan daya saing lulusan maka keluhan dapat disalurkan melalui prosedur dibawah ini.

